



Trusted, Leading, Transparent

DPLK BNI



Serving the Country, the Pride of the Nation

> Daftar Isi

Contents

1 > Introduction

1 Terpercaya, Terdepan, Transparan
Trusted, Leading, Transparent

2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

4 Laporan Dewan Pengawas
Report from the Board of Supervisors

10 Laporan Pengurus
Report from the Management

16 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Report

18 > Profil Dana Pensiun Pension Fund Profile

20 Struktur Organisasi BNI
BNI Organization Structure

22 Struktur Organisasi DPLK BNI
DPLK BNI Organization Structure

23 Visi, Misi & Values
Vision, Mission & Values

24 Profil Dewan Pengawas
Board of Supervisors Profile

28 Profil Pengurus
Management Profile

32 Profil Pendiri
Founder Profile

34 > Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

36 Tinjauan Operasional
Operational Review

42 Tinjauan Keuangan
Financial Review

46 > Tata Kelola Dana Pensiun Pension Fund Corporate Governance

72 > Laporan Keuangan Financial Statements

110 > Laporan Investasi

> **Terpercaya, Terdepan, Transparan**

- **Terpercaya**

Pengalaman 20 tahun mengelola Dana Pensiun serta dukungan yang kuat dari BNI membuat kami berkomitmen untuk terus membantu masyarakat Indonesia mempersiapkan masa pensiun yang lebih sejahtera.

Trusted

With 20 years of experience in managing pension fund as well as with the strong support from BNI, we are committed to continue to help the people of Indonesia to prepare a better retirement time.

- **Terdepan**

Sebagai penyelenggara Dana Pensiun Lembaga Keuangan dengan jumlah aset terbesar, kami berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan dan berupaya memberikan pengembangan dana yang optimal.

Leading

As the largest provider of Financial Institution Pension Fund in terms of assets, we are committed to be the leading institution that is able to provide optimal returns of fund.

- **Transparan**

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan informasi untuk mempermudah peserta dalam mengetahui perkembangan dananya.

Transparent

We are committed to continuously improving our services and information in order to provide participants a more convenient way to monitor their fund.

> Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

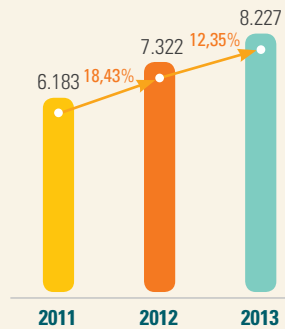
Numerical notification in all table and graphs in this Annual Report are in Indonesia

Dalam Juta Rupiah, kecuali disebutkan lain	2013	2012	2011	Million Rupiah, unless stated otherwise
Perubahan Aset Neto dan Hasil Usaha Dana Pensiun				Changes in Net Assets and Pension Fund Income
Penambahan Aset Neto	1.751.857	1.777.675	1.657.247	Additions in Net Assets
Pengurangan Aset Neto	847.299	638.176	556.261	Deductions in Net Assets
Total Kenaikan dan Penurunan Aset Neto	904.558	1.139.499	1.100.986	Total Increase and Decrease in Net Assets
Pendapatan Investasi Dana Pensiun	577.883	463.791	438.286	Pension Fund Investment Income
Beban Investasi Dana Pensiun	(2.510)	(2.787)	(3.458)	Pension Fund Investment Expenses
Beban Operasional Dana Pensiun	(65.339)	(57.102)	(48.185)	Pension Fund Operational Expenses
Hasil Usaha Setelah Pajak	509.694	403.685	386.446	Income After Tax
Posisi Keuangan Dana Pensiun				Pension Fund Financial Position
Investasi Dana Pensiun:				Pension Fund Investment:
- Surat Berharga Negara	1.303.069	1.193.896	913.491	- Government Securities
- Deposito Berjangka	5.393.300	5.177.300	4.369.900	- Time deposits
- Deposito on Call	-	-	-	- Deposit on Call
- Obligasi	1.378.394	869.834	832.076	- Bonds
- Sukuk	75.948	28.602	26.897	- Sharia bonds
- Reksadana	1.432	-	-	- Mutual funds
Jumlah Investasi Dana Pensiun	8.152.143	7.269.632	6.142.364	Total Investments
Aset non Investasi Dana Pensiun				Current Assets Excluding Investment
- Kas di Bank	16.342	6.353	1.664	- Cash in Bank
- Piutang Hasil Investasi	58.995	46.936	39.395	- Investment Income Receivables
Jumlah Aset non Investasi Dana Pensiun	75.337	53.289	41.058	Total Current Assets Excluding Investment
Jumlah Aset tersedia Dana Pensiun	8.227.579	7.322.922	6.183.423	Total Pension Fund Available Assets
Jumlah Aset Neto Dana Pensiun	8.227.480	7.322.921	6.183.422	Total Pension Fund Net Assets
Jumlah Liabilitas Manfaat Pensiun (PPIP)	8.396.260	7.147.851	6.021.156	Total Pension Benefit Liabilities
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
ROI *)	3,00	7,07	7,09	Return On Investment (ROI) *)
ROA	6,20	5,51	6,25	Return on Assets (ROA)
Aset Neto terhadap Liabilitas Manfaat Pensiun	97,99	102,45	102,69	Net Assets to Pension Benefit Liabilities
Iuran Peserta Dana Pensiun				Pension Fund Participant Contribution
Penerimaan Iuran	1.516.579	1.296.985	1.186.881	Contribution Received
- Iuran Peserta	736.227	570.008	468.117	- Participant Contribution
- Iuran Pemberi Kerja	780.351	726.976	718.763	- Employer Contribution
Penerimaan Dana Pengalihan dari Dana Pensiun Lain	1.135	3.930	968	Funds Transferred from Pension Funds

*) Return investasi dengan memperhitungkan kenaikan/penurunan Pendapatan Yang Belum Direalisasi (Selisih Penilaian Investasi)
Investment return after calculation of the increase/decrease in Unrealized Revenues (Difference in Investment Valuation)

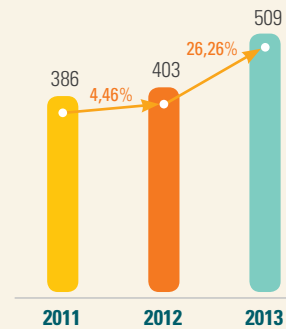
Jumlah Aset Neto Dana Pensiun Total Pension Fund Net Assets

Rp Miliar | Rp Billion



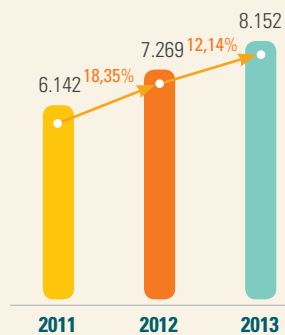
Hasil Usaha Setelah Pajak Income after Tax

Rp Miliar | Rp Billion



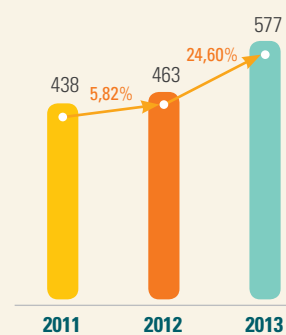
Jumlah Investasi Dana Pensiun Total Pension Fund Investment

Rp Miliar | Rp Billion



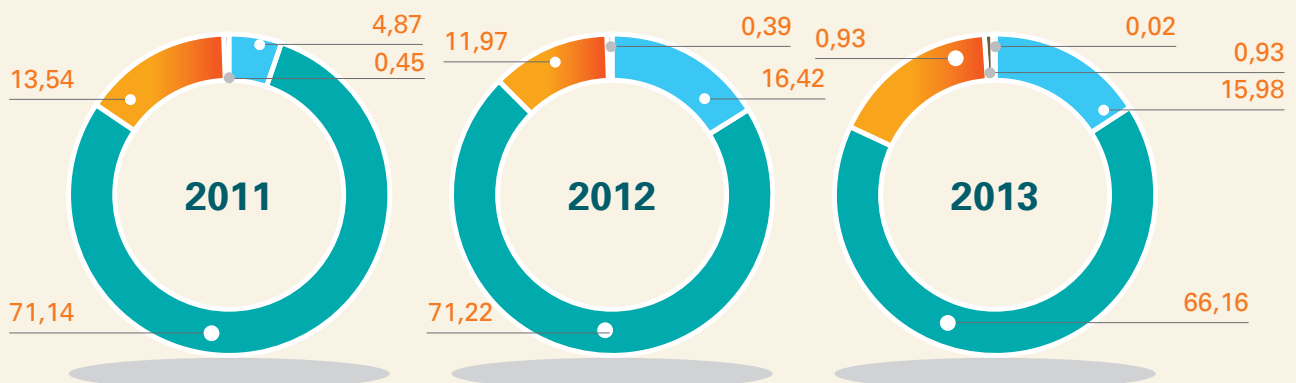
Pendapatan Investasi Dana Pensiun Pension Fund Investment Income

Rp Miliar | Rp Billion



Investasi Dana Pensiun Pension Fund Investment

%



Surat Berharga Negara | Government Securities

Obligasi | Bonds

Deposito Berjangka | Time Deposits

Sukuk | Sharia bonds

Reksadana | Mutual funds

> **Laporan Dewan Pengawas**
Report from the Board of Supervisors



Peter B. Stok
Ketua
Chairman

DPLK BNI telah melakukan perbaikan operasional dan pengembangan *distribution network* yang lebih luas.

DPLK BNI undertook operational improvements as well as expansion of its distribution network.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI tahun 2013 telah berhasil meraih kinerja yang baik, sebagaimana dibuktikan dengan pertumbuhan aset DPLK BNI dengan *market share* sebesar 28,3% dari total aset di industri DPLK dan tetap menjadi *market leader*. Demikian juga aset neto DPLK BNI tahun 2013 sebesar Rp8,23 triliun atau meningkat 12,35% dibandingkan Rp7,32 triliun di tahun sebelumnya dan pendapatan investasi tahun 2013 sebesar Rp577,88 miliar atau meningkat 24,6% dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp463,79 miliar.

Keberhasilan Pengurus DPLK BNI sepanjang tahun 2013 merupakan keberhasilan dalam melakukan perbaikan di bidang kualitas layanan, keunggulan operasional dan mengembangkan distribusi jaringan dalam mengedukasi kesadaran masyarakat akan pentingnya kesejahteraan di masa tua dan hal ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan.

Dewan Pengawas berpendapat bahwa pencapaian ini merupakan refleksi dari kinerja Pengurus yang baik di tahun 2013 dan pencapaian tersebut juga merupakan hasil kerja semua staf yang telah membuktikan dedikasinya untuk meraih kinerja yang lebih baik.

In 2013, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI managed to record an encouraging performance, as evidenced by the growth in assets of DPLK BNI, as market leader with market share of 28.3% from total assets of the industry. Similarly, the net assets of DPLK BNI in 2013 grew 12.35% to Rp8.23 trillion from Rp7.32 trillion in the prior year and investment income in 2013 amounted to Rp577.88 billion, an increase of 24.6% from the realization in 2012 of Rp463.79 billion.

In 2013, the Management of DPLK BNI has succeeded in making improvements in the quality of service, operational excellence and in developing its distribution network in order to educate public awareness on the importance of livelihoods in retirement age and this should be done on an ongoing basis.

The Board of Supervisors believes that this achievement is a reflection of the excellent performance shown by the Management in 2013 and that such achievement can be made possible due to the dedication of all the staffs in realizing better performance.

Tata Kelola

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan, seluruh kegiatan aktivitas DPLK BNI telah sesuai dengan peraturan dana pensiun (PDP) dan peraturan-peraturan lainnya baik eksternal maupun internal yang dipantau oleh Divisi terkait dan diaudit oleh akuntan publik yang telah ditunjuk oleh dewan pengawas dengan hasil pemeriksaan “wajar dalam semua hal yang material”.

Dibidang tata kelola, Dewan Pengawas cukup puas dengan praktik tata kelola DPLK BNI. Di dalam rapat-rapat yang dilakukan secara rutin DPLK BNI dinilai memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik di tahun 2013.

Strategi 2014

Untuk meningkatkan kinerja DPLK BNI di tahun 2014, strategi DPLK BNI ke depan adalah memanfaatkan jaringan BNI di seluruh Indonesia untuk lebih melakukan edukasi tentang pentingnya sejahtera di masa pensiun khususnya bagi masyarakat sektor informal dan generasi muda.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2013 telah diputuskan perubahan komposisi Dewan Pengawas. Pada kesempatan ini saya mengucapkan selamat atas pengangkatan Bapak A. Pandu Djajanto sebagai Pengawas. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada Bapak Bagus Rumbogo, atas kontribusinya yang berharga selama menjabat sebagai Pengawas.

Governance

Based on our monitoring, all activities of DPLK BNI were in accordance with the regulations of pension funds (PDP) and other regulations, both external and internal, as monitored by the relevant Divisions and audited by public accountant appointed by the Board of Supervisors with the results of “reasonable in all material respects”.

Concerning the corporate governance, the Board of Supervisors is quite satisfied with the GCG practices performed in DPLK BNI. During the regular meetings conducted in DPLK BNI, it was shown that DPLK BNI has a commitment to constantly improve the corporate governance practices in 2013.

2014 Strategy

To improve its performance in 2014, DPLK BNI will utilize BNI network throughout Indonesia to further educate about the importance of the livelihood in retirement age, especially for the communities of informal sector.

Change in the Composition of the Board of Supervisors

The Annual General Meeting of Shareholders on March 28, 2013 has decided the changes in the composition of the Board of Supervisors. On this occasion, I would like to congratulate Mr. A. Pandu Djajanto for the appointment as Supervisor. I would also like to express my appreciation to Mr. Bagus Rumbogo, for his valuable contribution during his tenure as the Supervisor.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili jajaran Dewan Pengawas, saya ingin menutup sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada Pengurus untuk kepemimpinannya yang konsisten, kepada seluruh staf yang telah bekerja keras, serta para pemangku kepentingan DPLK BNI untuk dukungan berkelanjutan. Saya meyakini bahwa hasil kerja positif di tahun 2013 akan membuat DPLK BNI menjadi lebih kuat untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Supervisors, I would like to extend my appreciation to the Management for their consistent leadership, to all staffs for their hardwork, and all stakeholders of DPLK BNI for their continuing support. I am sure that with such positive achievement in 2013, DPLK BNI will even stronger to cope with the challenges and to seize the opportunities lied in the future.



Peter B. Stok
Ketua | Chairman

> Dewan Pengawas

The Board of Supervisors

Duduk Kiri ke Kanan
Seated Left to Right

Peter B. Stok
Ketua | Chairman

Tirta Hidayat
Anggota | Member

Berdiri Kiri ke Kanan
Standing Left to Right

Achil Ridwan Djayadiningrat
Anggota | Member

B.S. Kusmuljono
Anggota | Member

Fero Poerbonegoro
Anggota | Member

Daniel T. Sparringa
Anggota | Member

A. Pandu Djajanto
Anggota | Member





> **Laporan Pengurus**
Report from the Management



Gatot M. Suwondo
Ketua
Chairman

Kinerja DPLK BNI tahun 2013 menunjukkan hasil peningkatan dari tahun 2012. Sebagaimana tercermin dari pertumbuhan aset DPLK BNI tahun 2013 sebesar Rp8,23 triliun atau meningkat 12,35% dibandingkan Rp7,32 triliun di tahun sebelumnya.

DPLK BNI in 2013 managed a satisfactory improvement in performance as reflected by its assets, which in 2013 grew by 12.35% to Rp8.23 trillion, from Rp7.32 trillion in the previous year.

Patut disyukuri bahwa di tahun 2013 dari sisi aset, DPLK BNI tetap sebagai *market leader* dengan *market share* 28,3% dari total aset di industri DPLK atau meningkat 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya dengan *market share* 28,0% dari total aset di industri DPLK. Kinerja tersebut merupakan cerminan dari implementasi strategi-strategi utama yang telah dikembangkan di tahun 2013 dengan lebih bersinergi dengan produk-produk BNI lainnya seperti *e-Channel* BNI yang meliputi *Internet Banking*, *SMS Banking* dan *Phone Banking*. DPLK BNI juga terus berupaya memperbaiki efisiensi operasional dan fokus pada peningkatan pelayanan terhadap nasabah.

Strategi DPLK BNI ke depan yaitu memanfaatkan jaringan BNI di seluruh Indonesia untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan mengedukasi masyarakat khususnya bagi sektor informal dan generasi muda tentang pentingnya kesejahteraan di masa pensiun.

It is indeed gratifying that in 2013, DPLK BNI remained as the market leader in the industry in terms of asset size, with a market share of 28.3% of the total assets in the DPLK industry, gaining 0.3% in market share from 28.0% of total assets in the industry in the previous year. This performance reflects the implementation of core strategies developed throughout 2013 with emphasis on building better synergy with other products of BNI such as with BNI e-Channel, comprising Internet Banking, SMS Banking and Phone Banking. DPLK BNI also continued to strive to improve operational efficiency as well as focus on better services to program participants.

DPLK BNI has adopted a forward strategy of utilizing the vast outlet network of BNI throughout Indonesia to provide better services to program participants, and educate the public and especially the younger generation and those in the informal sector on the importance of preparing for the time of retirement.



Betty Noorbaiti Alwi
Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus
Acting Management

Strategi Investasi

Pada tahun 2013, di tengah tantangan kondisi pasar global yang tidak kondusif, defisit neraca pembayaran akibat melemahnya ekspor dan meningkatnya impor BBM, inflasi yang merambat naik dan meningkatnya suku bunga oleh Bank Indonesia (BI) untuk meredam fluktuasi serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US mengakibatkan menurunnya kondisi pasar modal di Indonesia yang secara langsung mempengaruhi hasil pengelolaan investasi DPLK BNI.

Dengan meningkatnya suku bunga BI, strategi investasi DPLK BNI terfokus pada penempatan investasi pada instrument deposito dan pasar uang dengan jangka waktu pendek yang digabung dengan investasi saham pada pasar modal. Pengelolaan investasi obligasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat *yield* dan kebijakan investasi Dana Pensiun serta bekerja sama dengan beberapa manajer investasi terkemuka di Indonesia. Hasil dari strategi tersebut cukup menggembirakan dimana peningkatan pendapatan investasi tahun 2013 sebesar Rp577,88 miliar atau meningkat 24,6% dari realisasi tahun 2012 sebesar Rp463,79 miliar.

Aset dan Liabilitas

Tahun 2013 DPLK BNI berhasil mengelola pembayaran manfaat pensiun kepada seluruh peserta yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Kondisi ini tercermin dari posisi aset DPLK BNI pada tahun 2013 yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun masih sebesar Rp5,92 triliun atau sebesar 72,02% dari total aset DPLK BNI.

Investment Strategy

The year 2013 presented challenging conditions related to unfavorable global markets condition, the payment account deficit due to weakening exports and increasing fuel imports, rising inflation, and the increase in BI benchmark interest rate to mitigate the fluctuating and weakening Rupiah exchange rates to the US Dollar. These developments adversely impacted on the Indonesia's capital markets and thus directly on the returns of invested funds by DPLK BNI.

With the increase in BI benchmark interest rates, the investment strategies of DPLK BNI rely on investment placements in short-term bank time deposit and money market instruments, combined with investments in stocks in the capital market. Investment in bonds is conducted in a selective manner in cooperation with a number of Indonesia's leading investment managers, with a view to bond yield as well as current market condition and investment policies of the Pension Fund. The result of this strategy has been encouraging, with investment income in 2013 increasing by Rp577.88 billion, or 24.6%, compared to realized investment income in 2012 of Rp463.79 billion.

Assets and Liabilities

DPLK BNI is well able to fulfill its obligation for the settlement of retirement benefits due within a one-year time period. This is reflected in the year-end 2013 position of current portion of its assets maturing in less than one year that amounted to Rp5.92 trillion, or 72.02% of the total assets of DPLK BNI.

Sementara jumlah manfaat pensiun peserta yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sebesar Rp358 miliar atau 4,26% dari total liabilitas.

Rasio aset terhadap liabilitas pada tahun 2013 sebesar 97,99%, dengan total aset posisi DPLK BNI sebesar Rp8,23 triliun dan total liabilitas sebesar Rp8,39 triliun.

Tata Kelola

Dalam hal tata kelola perusahaan (GCG), produktivitas DPLK BNI mengacu kepada Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan peraturan-peraturan lainnya baik eksternal maupun internal.

Sebagai bagian dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DPLK BNI memiliki komitmen untuk meningkatkan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2013. Ke depan, DPLK BNI akan terus membangun proses kerja yang lebih baik di seluruh jajaran organisasi DPLK BNI. Upaya dan komitmen perbaikan BNI di tahun 2013 membuahkan hasil yang membanggakan dimana untuk ke dua kalinya secara berturut-turut BNI berhasil meraih penghargaan *Good Corporate Governance Award* dari IICG & SWA.

Apresiasi

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan atas segala kerja kerasnya di tahun 2013. Kami juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nasabah dan mitra kerja kami yang terus mendukung dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pertumbuhan kami di tahun 2013.

Meanwhile, retirement benefits that will become due in less than one-year amounted to Rp358 billion, or 4.26% of total liabilities.

The asset to liability ratio in 2013 was 97.99%, with total assets amounting to Rp8.23 trillion and total liabilities of Rp8.39 trillion.

Governance

In terms of Good Corporate Governance (GCG), productivity processes at DPLK BNI refers to Pension Fund Regulation (PDP) and other relevant regulations, external as well as internal.

As part of the organization of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DPLK BNI is committed to continuous improvement in GCG practices throughout 2013. Going forward, DPLK BNI will continue to build and improve its work processes throughout the organization of the DPLK BNI unit. Overall, efforts and commitment towards continuous improvement by BNI in 2013 has resulted in BNI being awarded, for the second consecutive year, the Good Corporate Governance Award from IICG and SWA.

Appreciation

In closing, we would like to thank all employees for their hard work throughout 2013. We would also like to convey our highest appreciation to all program participants and our business partners for their continuing support, which has contributed in no small measure to the growth of DPLK BNI in 2013.



Gatot M. Suwondo
Ketua | Chairman

> **Pengurus** Management

Duduk Kiri ke Kanan
Seated Left to Right

Felia Salim

Anggota | Member

Gatot M. Suwondo

Ketua | Chairman

Yap Tjay Soen

Anggota | Member

Berdiri Kiri ke Kanan
Standing Left to Right

Sutanto

Anggota | Member

Krishna R. Suparto

Anggota | Member

Darmadi Sutanto

Anggota | Member

Ahdi Jumhari Luddin

Anggota | Member

Honggo Widjojo Kangmasto

Anggota | Member

Suwoko Singoastro

Anggota | Member

Adi Setianto

Anggota | Member





> **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**

Responsibility for Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2013 Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan Tahunan ini.

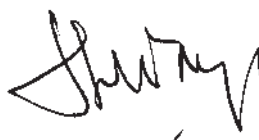
We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in 2013 Annual Report of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pension Fund (DPLK) is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report.

Jakarta, 10 Juli 2014

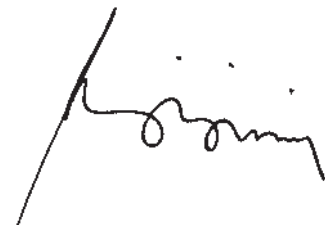
Dewan Pengawas | Board of Supervisors



Peter B. Stok
Ketua | Chairman



Tirta Hidayat
Anggota | Member



Achil Ridwan Djayadiningrat
Anggota | Member



Fero Poerbonegoro
Anggota | Member



B.S. Kusmuljono
Anggota | Member



Daniel T. Sparringa
Anggota | Member



A. Pandu Djajanto
Anggota | Member

Pengurus | Management



Gatot M. Suwondo
Ketua | Chairman



Felia Salim
Anggota | Member



Yap Tjay Soen
Anggota | Member



Krishna R. Suparto
Anggota | Member



Ahdi Jumhari Luddin
Anggota | Member



Suwoko Singoastro
Anggota | Member



Sutanto
Anggota | Member



Honggo Widjojo Kangmasto
Anggota | Member



Adi Setianto
Anggota | Member



Darmadi Sutanto
Anggota | Member

> Profil Dana Pensiun

Pension Fund Profile

Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jalan Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Tel. : 021-5728266
Fax. : 021-2510175
Email : dplk@bni.co.id
Website : www.bni.co.id



Riwayat Singkat DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang lebih dikenal dengan sebutan DPLK BNI, didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Setahun setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun tanggal 20 April 1992.

Buku Peraturan Dana Pensiun DPLK BNI disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 1993 dengan Keputusan Nomor KEP/301/KM.17/1993, dan berdasarkan Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor: 015576-0226, NPWP DPLK BNI adalah 1.620.517.1-022. Keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 110/KM.17/1998.

DPLK BNI mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada saat hari ulang tahun BNI yang ke-48 pada tanggal 5 Juli 1994.

Dengan demikian pengurus DPLK BNI secara otomatis adalah Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Dewan Pengawas DPLK BNI secara otomatis juga dilakukan oleh Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan dengan pegawai pengoperasian DPLK BNI adalah pegawai dan pangkat yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam pengoperasiannya, DPLK BNI hanya bertindak sebagai pengembalian amanah (*trustee*) yang menghimpun iuran dari peserta, mengelola dan mengembangkan dana secara optimal dan profesional dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian (*Prudent*), sehingga memberikan rasa aman bagi peserta DPLK BNI. Hasil pengembangan yang optimal bagi seluruh peserta disertai dengan pelayanan prima serta didukung dengan asas transparansi.

DPLK BNI sejak tahun 2001 (data Asosiasi DPLK) hingga saat ini telah menempati posisi sebagai *Market Leader* dari seluruh penyelenggara DPLK di Indonesia, baik dari segi jumlah kepesertaan maupun penghimpunan dananya.

DPLK BNI in Brief

The Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. or better known as DPLK BNI was established by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. In the year following the issuance of Law No. 11 Year 1992 on Pension Fund dated April 20, 1992.

Rule Book of Pension Fund of DPLK BNI was endorsed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on December 28, 1993 with the Decision No. KEP/301/KM.17/1993, and based on the taxpayer's ID number or NPWP: 015576-0226, The NPWP of DPLK BNI is 1.620.517.1-022. The Minister of Finance Decree No. Kep. 110/KM.17/1998.

DPLK BNI was introduced to the public coinciding with the 48th anniversary of BNI 48 on July 5, 1994.

Automatically, the management of DPLK BNI is the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., while the Board of Supervisors of DPLK BNI is the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The employees of DPLK BNI are the employee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the same rank.

In its operation, DPLK BNI only acts as the trustee which collects premiums from participants, then optimally and professionally manages funds while adhering to the prudent principles, and hence making customers feel secure. The optimal results from the development for all participants are accompanied with excellent service and supported by the principle of transparency.

Based on data from the Financial Institution Pension Fund Association, since 2001 until today DPLK BNI has occupied the position of Market Leader of all the organizers of Pension Fund for Financial Institution in Indonesia, both in terms of membership and fund raising.

Sekilas DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI merupakan salah satu bisnis unit Bank BNI dengan produknya bernama BNI Simponi (Simpanan Pensiun BNI) yang menyediakan solusi program pensiun bagi seluruh lapisan masyarakat apapun profesinya.

Hingga saat ini perkembangan DPLK BNI tersebut terus mengalami perkembangan baik dalam jumlah Peserta maupun jumlah dana yang dikelola. Selama 10 tahun terakhir sejak 2001, DPLK BNI berhasil menjadi *market leader* dalam industri pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

Sementara jumlah pengelolaan dana pada tahun 2013 mencapai Rp8,4 triliun atau meningkat Rp1,2 triliun atau tumbuh 17,2%.

Jumlah Peserta Dana Pensiun

Sampai dengan tahun 2013 jumlah peserta/rekening aktif meningkat 7,1% dari tahun sebelumnya, dari 602.722 menjadi 645.590. Pada tahun 2013 peserta yang melakukan penarikan akumulasi iuran/pensiun ditunda sejumlah 4.991 peserta dan peserta yang dibayarkan manfaat pensiunnya sekaligus sejumlah 23.784 peserta, sedangkan untuk peserta yang saldo akhirnya melebihi ketentuan atau manfaat pensiunnya diterima melalui anuitas sejumlah 200. Hingga tahun 2013 pemberi kerja telah mengikut sertakan karyawannya sejumlah 337.445.

Informasi Anak Perusahaan/Direct Placement Dana Pensiun

DPLK BNI tidak memiliki anak perusahaan karena tidak ada *direct placement*.

Struktur Grup Dana Pensiun

Dalam struktur bagan dana pensiun tidak ada bagian bagan grup yang menggambarkan anak perusahaan Dana Pensiun karena DPLK BNI tidak memiliki anak perusahaan.

Lembaga dan/atau Profesi Jasa Penunjang

1. Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940
Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001
2. Bank Kustodian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung Landmark Tower A Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Setiabudi
Jakarta Selatan 12190

DPLK BNI in Brief

The Financial Institution Pension Fund (DPLK) BNI is a business unit of BNI with a product called BNI Simponi (Simpanan Pensiun BNI), which provides retirement benefit solutions for all segments of the society regardless of professions.

To date, DPLK BNI continue to grow in terms of number of program Participants as well as the amount of funds under management. In the last decade since 2001, DPLK BNI has succeeded in becoming the market leader in the pension fund industry in Indonesia.

The amount of funds under management in 2013 has reached Rp8.4 trillion, increasing by Rp1.2 trillion or 17.2%.

Number of Pension Fund Participants

Up to year 2013, the number of participants/active accounts has increased by 7.1% from the previous year, from 602,722 to 645,590. In 2013, a total of 4,991 participants made a withdrawal of accumulated contributions or delayed pension, a total of 23,784 participants settled their pension benefit in lump-sum payments, while 200 participants have a balance in excess of the established maximum or receiving their pension benefit through the annuity scheme. Up to 2013, there are 337,445 participants enrolled in the program by their employers.

Information on Subsidiaries/Direct Placement of Pension Fund

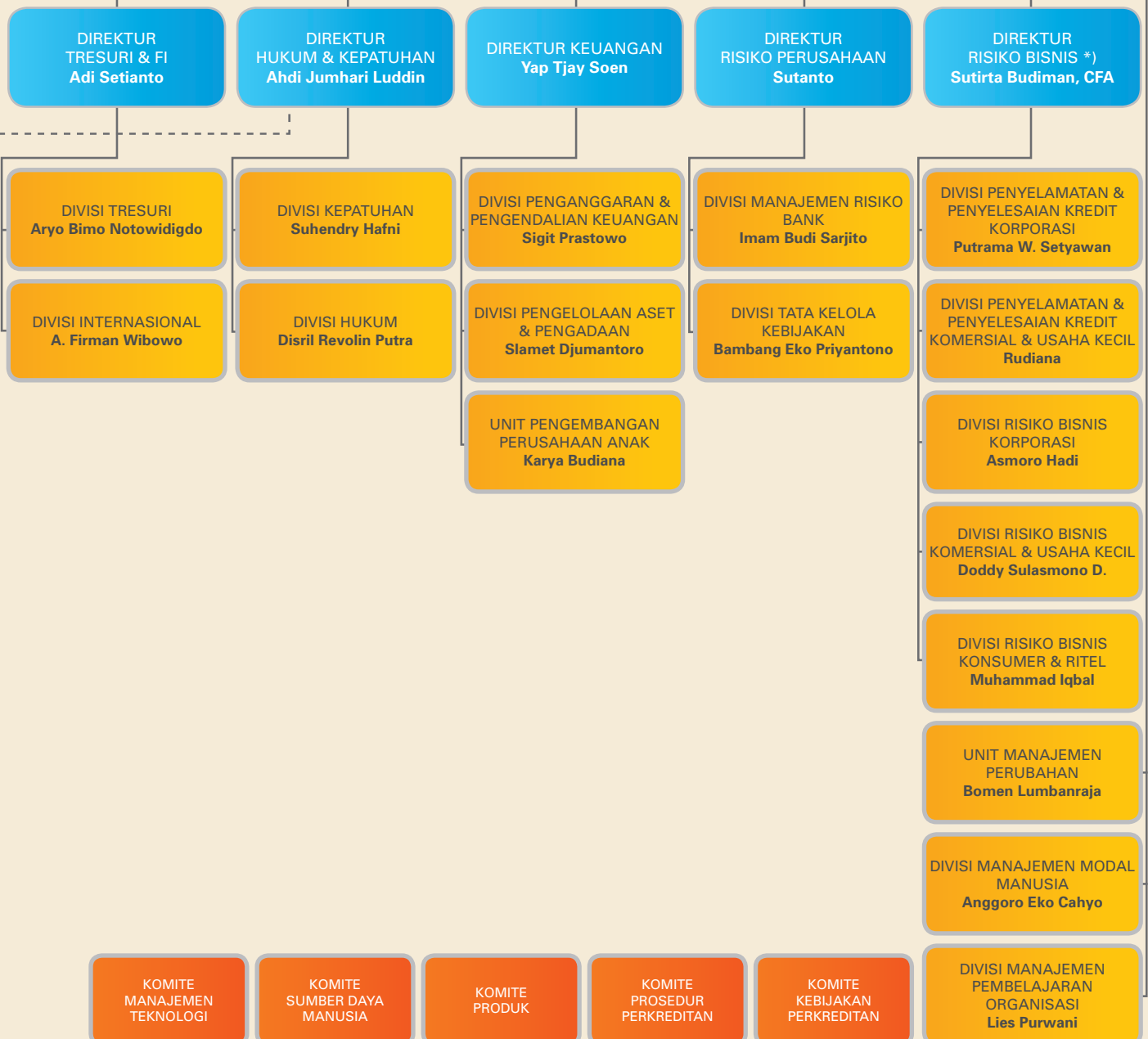
DPLK BNI has no subsidiaries, as there are no direct placement.

Group Structure of Pension Fund

In the organization structure of the Pension Fund, there are no group structure of subsidiaries of the Pension Fund as DPLK BNI has no subsidiaries.

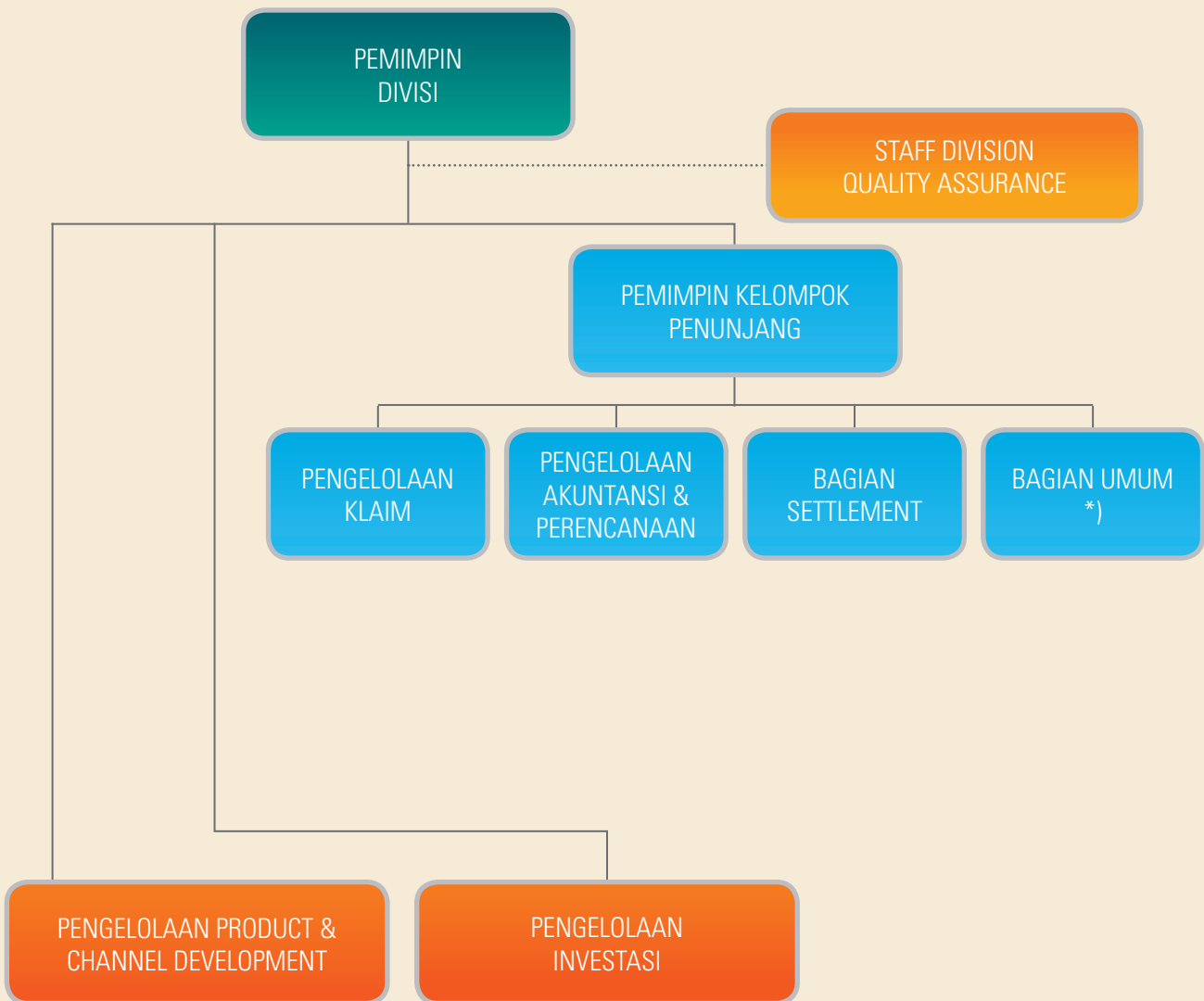
Supporting Institutions and/or Professions

1. Public Accountant Firm
Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta 12940
Indonesia P.O. Box 2473 JKP 10001
2. Custodian Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung Landmark Tower A, 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Setiabudi
Jakarta Selatan 12190



> Struktur Organisasi DPLK BNI

DPLK BNI Organization Structure



*) Sentralisasi Bagian Umum

Visi, Misi & Values <

Vision, Mission & Values

> Visi | Vision

Menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan Terbaik di Indonesia

DPLK BNI berupaya untuk menjadi DPLK “Terbaik” melalui pengelolaan Dana Pensiun yang mampu memberikan hasil optimal, berkelanjutan, dan melalui kualitas layanan yang prima mampu menjadi pilihan utama Nasabah dalam mempersiapkan masa Pensiun.

Indonesian Most Preferred Provider DPLK

DPLK BNI strives to be the best DPLK in managing Pension Fund in such a way that can gives optimum and continuous results, as through excellent services is able to become the customers most preferred choice of preparing retirement time.

Mission | Misi <

- Meningkatkan Kesejahteraan di Hari Tua
- Menyediakan Solusi Program Pensiun
- Memberikan Layanan Prima bagi Stakeholder
- Improving Wellbeing in Retirement Time
- Providing solution of Pension Program
- Providing Excellent Services for Stakeholders

> Values

Aman, Pengembangan Dana Optimal dan Transparan
Safe, Optimum and Transparent Development of Funds

> Profil Dewan Pengawas

Board of Supervisors Profile



Peter B. Stok

Ketua
Chairman

64 tahun, Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 27 Mei 2009 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 4 Agustus 2009, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk (2008-2009), Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (2000-2006), Executive Vice President PT Bank Mandiri Tbk (1999-2000), Direktur Utama PT Bank Dagang Negara (1998-1999), Komisaris Utama PT Danamon (1998-1999), Direktur Utama PT Aerowisata (1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Pelita (1997-1998), Komisaris PT Niaga Aset Manajemen (1995-1998) dan Direktur & Wakil Direktur Utama Bank Niaga (1991-1997).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran Bandung.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Juni 2010.

Age 64, President Commissioner/Independent Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on May 27, 2009 and approved by Bank Indonesia on August 4, 2009, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously served as Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2009), President Director of PT Bank Niaga Tbk (2000-2006), Executive Vice President PT Bank Mandiri Tbk (1999-2000), President Director PT Bank Dagang Negara (1998-1999), President Commissioner of PT Danamon (1998-1999), President Director of PT Aerowisata (1998), Vice President Director PT Bank Pelita (1997-1998), Commissioner of PT Niaga Aset Manajemen (1995-1998) and Director and Vice President Director of Bank Niaga (1991-1997).

Earned his Degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung (1989).

Special Assignment:

Chairman of the Remuneration and Nomination Committee since June 2010.



Tirta Hidayat

Anggota
Member

54 tahun, Wakil Komisaris Utama BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Deputy Seswapres Bidang Ekonomi-Instansi Pemerintah/Sekretariat Wakil Presiden (2007-sekarang) dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk (2002-2006), Komisaris PT Angkasa Pura II (2007-Oktober 2011), Komisaris PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2007) dan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (1996-1998).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia (1985), Master of Science di bidang Economy Regional dari Cornell University USA (1987) dan Doktor of Philosophy di bidang Economy Regional dari Cornell University USA (1991).

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Juli 2010.

Age 54, Vice President Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Currently, Deputy Vice President Secretary in Economy & Government Institutions/Vice President Secretariat (2007-present) and lecturer Economic Faculty of Universitas Indonesia (1986-present). Previously, Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2002-2006), Commissioner of PT Angkasa Pura II (2007-October 2011), Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia III (1998-2007) and PT Pelabuhan Indonesia IV (1996-1998).

Earned his Bachelor Degree in Economics from Indonesia University (1985), Master Degree in Regional Economics at Cornell University, USA (1987) and Doctorate Degree in Regional Economics at Cornell University, USA (1991).

Special Assignment:

Member of the Remuneration and Nomination Committee since July 2010.



**Achil Ridwan
Djayadiningrat**

Anggota
Member

64 tahun, Komisaris Independen BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 24 Maret 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Hukum & Sumber Daya Manusia BNI (2007-2008), Direktur Kepatuhan dan Hukum BNI (2003-2007), Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2000-2003), anggota Dewan Komisaris Indover Bank, Amsterdam (2000-2003) dan Pimpinan Bank Indonesia, Yogyakarta (1998-2000).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1979) dan Master of arts in Economics di bidang Management Science dari Arthur D. Little School of Management Education Institute, Boston, USA (1983).

Penugasan Khusus:

- Ketua Komite Audit sejak Mei 2009.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Juni 2010.

Age 64, Independent Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on March 24, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. President Commissioner of PT Aplikasi Lintasarta (2009-present). Previously, Managing Director-Compliance, Legal and Human Resources (2007-2008), Managing Director-Legal and Compliance (2003-2007). Expert Staff to the Board of Bank Indonesia (2000-2003), Commissioner of Indover Bank, Amsterdam (2000-2003) and Head of Bank Indonesia, Yogyakarta (1998-2000).

Earned a Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia (1979), and an MA from the Arthur D. Little School of Management Education Institute, Boston, USA (1983).

Special Assignment:

- Chairman of the Audit Committee since May 2009.
- Member of the Remuneration & Nomination Committee since June 2010.



Fero Poerbonegoro

Anggota
Member

58 tahun, Komisaris Independen BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008, mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagai Komisaris tanggal 6 Maret 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagai Komisaris Independen tanggal 1 Juli 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Swadharma Kerry Satya (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Tresuri & Private Banking BNI (2003-2008), Project Manager New Core Banking System BNI (2002-2003) dan Direktur Tresuri & Internasional PT Bank Central Asia (1998-2002).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Brawijaya (1981) dan Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (1995).

Penugasan Khusus:

- Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2010.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Juni 2010.

Age 58, Independent Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008, approved by Bank Indonesia as Commissioner on March 6, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia as an Independent Commissioner on July 1, 2010. President Commissioner of PT Swadharma Kerry Satya (2010-present). Managing Director-Treasury & Private Banking of BNI (2003-2008), Project Manager of New Core Banking System of BNI (2002-2003) and Managing Director-Treasury & International of PT Bank Central Asia (1998-2002).

Earned a Bachelor Degree in Economics from Brawijaya University (1981) and a Master of Management in Finance from Gadjah Mada University (1995).

Special Assignment:

- Chairman of the Risk Monitoring Committee since July 2010.
- Member of the Remuneration & Nomination Committee since June 2010.



B.S. Kusmuljono

Anggota
Member

70 tahun, Komisaris Independen BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Staf Pengajar Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Ketua Komite Nasional Pemberdayaan Keuangan Mikro Indonesia (2005-sekarang) dan Dewan Penasehat Kamar Dagang Indonesia (2004-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010), Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (1999-2005), Komisaris PT Bank Niaga Tbk (1999-2002) dan Direktur Utama Bank Nusa (1990-1998). Menjadi dosen tamu di University Queensland Brisbane (2009), University Maribor Slovenia (2008) dan Tokyo Institute of Technology & Kansai University Japan (2007).

Age 70, Independent Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Currently also serves as Lecturer at Post Graduate Program in Institut Pertanian Bogor, Universitas Muhammadiyah and Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Chairman of National Committee for Micro Finance Empowerment in Indonesia (2005-present), Advisory Council of Indonesian Chamber of Commerce (2004-present) and Board of Trustee of Institut Pertanian Bogor (2007-present). Previously, Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010), President Director of PT Permodalan Nasional Madani (1999-2005), Commissioner of PT Bank Niaga Tbk (1999-2002) and President Director of Bank Nusa (1999-1998). Guest Lecturer at University Queensland Brisbane (2009), University Maribor Slovenia (2008) and Tokyo Institute of Technology & Kansai University Japan (2007).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1970), Master of Business Administration dari University of Southern California Los Angeles, USA (1974) dan Doktor di bidang Sumber Daya Alam Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (2007).

Earned his Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1970), MBA from University of Southern California Los Angeles, USA (1974) and PhD from Institut Pertanian Bogor (2007).

Penugasan Khusus:

- Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2010.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Juli 2010.

Special Assignment:

- Member of the Risk Monitoring Committee since July 2010.
- Member of the Remuneration and Nomination Committee since July 2010.



Daniel T. Sparringa

Anggota
Member

54 tahun. Komisaris BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 18 April 2012 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 10 September 2012. Saat ini, menjabat sebagai Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Komunikasi Politik. Sebelumnya menjabat sebagai dosen FISIP Universitas Airlangga (1983-sekarang), anggota Komisaris Indonesia Power (2010-sekarang) dan anggota Dewan Pengawas Perum Perhutani (2011-2012). Sebelum menjadi Staf Khusus Presiden, terlibat aktif dalam berbagai forum Civil Society Organizations sebagai pembicara, fasilitator untuk peace building, pengamat dan analis independen untuk masalah-masalah sosial dan politik.

Age 54, Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on April 18, 2012 and approved by Bank Indonesia on September 10, 2012. Currently, also serves as Special Staff of the President of Republic of Indonesia in Political Communications. Previously, lecturer at Universitas Airlangga (1983-present), Commissioner of Indonesia Power (2010-present) and member of Perum Perhutani Supervisory Board (2011-2012). Prior to appointment as Special Staff to the President, active in Civil Society Organizations forums as keynote speaker, facilitator for peace building, observer and independent analyst for social and politics issues.

Memperoleh gelar Sarjana bidang Sosiologi dari Universitas Airlangga, serta gelar Master dan Doktor dalam bidang Sosiologi dari Flinders University of South Australia.

Earned his Bachelor Degree in Sociology from Universitas Airlangga, and Master and Ph.D degrees in Sociology from Flinders University of South Australia.

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tahun 2012.

Special Assignment:

Member of Remuneration and Nomination Committee since 2012.



A. Pandu Djajanto

Anggota
Member

55 tahun. Komisaris BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 28 Maret 2013 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2013. Saat ini menjabat sebagai Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (Maret 2013-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis Kementerian BUMN (2010-Maret 2013), Wakil Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2012-2013), dan Komisaris Utama PT Pupuk Kaltim (2009-2011).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum di bidang Hukum Perdata dari Universitas Gadjah Mada (1983), dan Magister Manajemen dari STIE-IPWI Jakarta (1997).

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tahun 2013.

Age 55. Commissioner of BNI. Appointed at the GMS on March 28, 2013 and approved by Bank Indonesia on October 25, 2013. Currently, also serves as Special Staff of the Minister of SOE for Human Resources and Technology (March 2013-present). Previously, he served as the Deputy for Restructuring and Strategic Planning at the Ministry of SOE (2010-March 2013); Vice President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2012-2013); and President Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2009-2011).

Earned his Bachelor Degree in Law from Universitas Gadjah Mada (1983), and Master degree in Management from STIE-IPWI Jakarta (1997).

Special Assignment:

Member of Remuneration and Nomination Committee since 2013.

> Profil Pengurus

Management Profile



Gatot M. Suwondo

Ketua
Chairman

59 tahun, Direktur Utama BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 6 Februari 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama BNI (2005-2008), Direktur Bank Danamon (2001-2005), Group Head Credit Restructuring & Settlement di Bank Duta (1999), dan Group Head Corporate & Merchant Banking di Bank Duta (1998).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Mindanao State University, Marawi City, Philippines (1979) dan Master of Business Administration dari International University, Manila, Philippines (1982).

Age 59, President Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on February 6, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously served as Vice President Director of BNI (2005-2008), Managing Director of Bank Danamon (2001-2005), Group Head Credit Restructuring & Settlement of Bank Duta (1999), and Group Head Corporate & Merchant Banking of Bank Duta (1998).

Earned a Bachelor Degree in Accounting from Mindanao State University, Marawi City, Philippines (1979) and Master of Business Administration from International University, Manila, Philippines (1982).



Felia Salim

Anggota
Member

56 tahun, Wakil Direktur Utama BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 11 April 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen BNI (2004-2008), Pjs. Executive Director Tifa Foundation (2003), Pjs. Executive Director Partnership Governance Reform (2002), Deputy Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (2001), Ketua Sekretaris Komite Kebijakan Sektor Keuangan (2000-2001), dan Direktur PT Bursa Efek Jakarta (1994-1999). Jabatan lainnya adalah Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (sejak 2008), Advisory Board-Financial Governance Technical Support AUSAID (sejak 2004) dan Anggota Pengurus Perbanas (sejak 2007).

Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Carleton University, Ottawa, Kanada (1983).

Age 56, Vice President Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on April 11, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously served as Independent Commissioner of Bank BNI (2004-2008), the Acting Executive Director of Tifa Foundation (2003), Acting Executive Director of Partnership for Governance Reform (2002), Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2001), Chairman of the Secretariat at the Financial Sector Policy Committee (2000-2001) and Director of PT Bursa Efek Jakarta (1994-1999). Currently also serves as Vice Chairwoman of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) (since 2008), Advisory Board-Financial Governance Technical Support AUSAID (since 2004) and Management Member of Indonesian Banks Association (Perbanas) (since 2007).

Earned a Bachelor of Arts from Carleton University, Ottawa, Canada (1983).



Yap Tjay Soen

Anggota
Member

60 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 17 Mei 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri (2005-2008), Komisaris BNI (2004-2005), Komisaris Independen PT Aneka Tambang (2007), dan Presiden Direktur PT Tuban Petrochemical Industries (2007), Deputy President Director Bank Internasional Indonesia (2001), COO Asia Food & Properties Ltd (1998-1999), CEO Divisi Auto 2000 Group PT Astra International (1988) dan Vice President Citibank (1988).

Memperoleh gelar Bachelor of Engineering, McGill University (1976), Master of Business Administration, McGill University (1980).

Age 60, Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on May 17, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously served as Independent Commissioner of Bank Mandiri (2005-2008), Commissioner of BNI (2004-2005), Independent Commissioner of PT Aneka Tambang (2007), President Director of PT Tuban Petrochemical Industries (2007), Deputy President Director of Bank Internasional Indonesia (2001), COO Asia Food & Properties Ltd (1998-1999), CEO of Auto 2000 Group PT Astra International (1988) and Vice President of Citibank (1988).

Earned Bachelor of Engineering, McGill University (1976), Master of Business Administration, McGill University (1980).



Krishna R. Suparto

Anggota
Member

58 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Maret 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Advisor PT Amaco Asia (2007), Presiden Direktur PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2006). Direktur Bank Danamon (2000-2003) dan Direktur Bank Bumiputera (1995-1999).

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga, Universitas Indonesia (1982).

Age 58, Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on March 12, 2008 and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously served as Senior Advisor PT Amaco Asia (2007), President Director of PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2006). Director of Bank Danamon (2000-2003) and Director of Bank Bumiputera (1995-1999).

Earned a Bachelor Degree in Business Administration from the University of Indonesia (1982).



Ahdi Jumhari Luddin

Anggota
Member

60 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 24 Maret 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Jabatan sebelumnya Direktur di Direktorat Pengawas Bank 1, Bank Indonesia (2006-2008) dan Direktur di Direktorat Pengawas Bank 2, Bank Indonesia (2004-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia (1982), Master of Science di bidang Policy Economics, University of Illinois, USA (1989).

Age 60, Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on March 24, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously held various positions at Bank Indonesia, as Director Banking Supervisory 1, Bank Indonesia (2006-2008) and as Director Banking Supervisory 2, Bank Indonesia (2004-2006).

Earned a Bachelor Degree in Economics, majoring in Accountancy from the University of Indonesia (1982) and a Master of Science in Policy Economics, University of Illinois, USA (1989).



Suwoko Singoastro

Anggota
Member

60 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 6 Februari 2008 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 11 Maret 2008, dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 12 Mei 2010. Sebelumnya di BNI menjabat sebagai Executive Vice President Jaringan Distribusi (2007), Pemimpin Divisi Jaringan (2006-2007), Pemimpin Divisi Operasional (2004-2006) dan Pemimpin BNI Cabang Singapore (2000-2004).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jember (1980). Master of Business Administration Program Finance dari Virginia Polytechnic Institute & State University, USA (1987).

Age 60, Director of BNI. Appointed at the GMS on February 6, 2008 and approved by Bank Indonesia on March 11, 2008, and reappointed at the GMS on May 12, 2010. Previously held various positions at BNI as Executive Vice President in Network and Operations (2007), as General Manager of Network Division (2006) General Manager of Operation Division (2004-2006) and Branch Manager Singapore (2000-2004).

Earned a Bachelor Degree in Economics from Jember University (1980). Master Business Administration in Finance from Virginia Polytechnic Institute & State University, USA (1987).



**Honggo Widjojo
Kangmasto**

Anggota
Member

47 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Jabatan sebelumnya Managing Director PT Bank Permata Tbk (2008-2010), Managing Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2006-2007) dan EVP Koordinator Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005).

Memperoleh gelar Sarjana Perikanan dari Universitas Sam Ratulangi (1988) dan Master of Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1992).

Age 47, Director of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Previously, served as Managing Director of PT Bank Permata Tbk (2008-2010), Managing Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2006-2007) and EVP Coordinator Commercial Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005).

Graduated from Faculty of Fisheries University of Sam Ratulangi (1988) and Master of Business Administration from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1992).

**Sutanto**Anggota
Member

57 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Sebelumnya di BNI menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kebijakan Manajemen Risiko (2009-2010), Pemimpin Divisi Pendidikan dan Pelatihan (2008-2009) dan Pemimpin Proyek Pelatihan dan Pengembangan SDM (2005-2008).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1981) dan Magister Management dari Drake University, Des Moines, Iowa, USA (1992).

Age 57, Director of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Previously, served as Head Division of Risk Management Policy of BNI (2009-2010), Head Division of Education & Training (2008-2009) and Head of Training and Human Resources Development project (2005-2008).

Earned an Economics degree from Universitas Islam Indonesia (1981) and Master of Management from Drake University, Des Moines, Iowa, USA (1992).

**Adi Setianto**Anggota
Member

52 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Sebelumnya di BNI menjabat sebagai Pemimpin Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi (Pejabat Eksekutif) (2008-2010), Pemimpin Divisi Jaringan (Pejabat Eksekutif) (2007-2008) dan Pemimpin Wilayah 04 Bandung (Pejabat Eksekutif) (2006-2007).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Narotama, Surabaya (1985-1989) dan Magister Finance/Banking dari University of Drexel, USA (1991-1992).

Age 52, Director of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Previously, served as Head Division of financial Services and Fund Institution (Executive Staff) (2008-2010), Head Division of Networking (Executive Staff) (2007-2008) and Head of Regional 04 Branch, Bandung (Executive Staff) (2006-2007).

Earned an Accountancy Degree from University of Narotama, Surabaya (1985-1989) and Master degree in Finance/Banking from University of Drexel, USA (1991-1992).

**Darmadi Sutanto**Anggota
Member

50 tahun, Direktur BNI. Diangkat dalam RUPS tanggal 12 Mei 2010 dan mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010. Jabatan sebelumnya Director of Retail Banking ABN Amro/RBS (2007-2010), Head of Branch Banking PT Bank Permata Tbk (2007) dan EVP Sales and Distribution Standard Chartered Bank (2006-2007). Chairman Certified Wealth Managers' Association (CWMA), (2011-sekarang). Ketua Umum Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (2013-sekarang).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti Jakarta (1988) dan MBA dari University of Western Illinois, Macomb Illinois, USA (1991).

Age 50, Director of BNI. Appointed at the GMS on May 12, 2010 and approved by Bank Indonesia on July 12, 2010. Previously, Director of Retail Banking ABN Amro/RBS (2007-2010), Head of Branch Banking PT Bank Permata Tbk (2007) and EVP Sales and Distribution Standard Chartered Bank (2006-2007). Chairman Certified Wealth Managers' Association (CWMA), (2011-present). Chairman of Indonesia Payment System Association (ASPI) (2013-present).

Earned a Civil Engineering Degree from Trisakti University, Jakarta (1988) and MBA from University of Western Illinois, Macomb Illinois, USA (1991).

> Profil Mandiri

Founder Profile

Nama : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Alamat : Gedung BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 2511946, 572 8387
Fax: (62-21) 572 8805
www.bni.co.id
Bidang Usaha : Jasa Perbankan

Name : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Address : BNI Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 2511946, 572 8387
Fax: (62-21) 572 8805
www.bni.co.id
Line of Business : Banking Services

Sebagai bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, BNI yang berdiri pada tahun 1946 mengawali sejarahnya dengan menjalankan fungsi bank sentral. Baru pada tahun 1955, BNI meninggalkan fungsinya sebagai bank sentral dan beroperasi sebagai bank komersial.

As the first bank owned by the Government of Indonesia, BNI is established in 1946 beginning its journey as the central bank of Indonesia. In 1955, BNI duly terminated its function as central bank and assume the function of commercial bank.

BNI merupakan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

BNI is the first state-owned bank that went public by listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 1996. To further strengthen its financial structure and competitiveness in the banking industry, BNI performed a number of corporate actions, among others, recapitalization by Government in 1999, divestment of government shares in 2007, and limited public offerings in 2010. Currently, 60% of BNI shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia, while the remaining 40% owned by the community, both individuals and institutions, domestic and foreign.

Menawarkan beragam produk dan layanan jasa keuangan, BNI kini tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah bank perusahaan, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance, BNI Securities, BNI Life Insurance dan BNI Remittance.

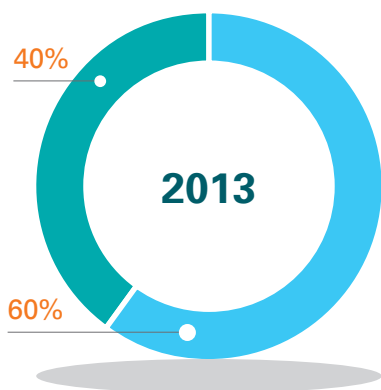
Offering a variety of financial products and services, BNI is now listed as the 4th largest national bank in Indonesia, in terms of total assets, total loan, and total third party funds. In providing an integrated financial services, BNI is supported by a number of subsidiaries, namely Bank BNI Syariah, BNI Multi Finance, BNI Securities, BNI Life Insurance and BNI Remittance.

Di akhir tahun 2013, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Jaringan layanan BNI tersebar di seluruh Indonesia melalui ke-1.693 *outlet* domestik dan di luar negeri melalui cabang-cabang di New York, London, Tokyo, Hong Kong, Singapura dan Osaka. Jaringan ATM BNI saat ini tercatat sebanyak 11.163 unit ATM milik sendiri. Layanan BNI juga tersedia melalui 42.000 EDC, Internet Banking dan SMS Banking.

By the end of 2013, BNI's total assets reached Rp386.7 trillion with total employees of 26,100 persons. BNI's network is spread throughout Indonesia through its 1,693 domestic outlets and overseas through branches in New York, London, Tokyo, Hong Kong, Singapore and Osaka. Currently, BNI has 11,163 units of own ATM in its network. BNI services are also available through 42,000 EDCs, Internet Banking and SMS Banking.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder's Composition

Kepemilikan Pemerintah dan Publik
Government and Public Ownership %



Kepemilikan Publik
Public Ownership %



- | | | |
|--|---|--|
| ■ Pemerintah Government | ■ 4,14% Perorangan Indonesia Individual-Domestic | ■ 8,45% Perseroan Terbatas Institutions |
| ■ Publik Public | ■ 0,04% Koperasi Cooperatives | ■ 0,00% Badan Usaha Lain Other Institutions |
| | ■ 0,13% Yayasan Foundations | ■ 11,36% Reksadana Reksadana |
| | ■ 2,64% Dana Pensiun Pension Funds | ■ 0,01% Perorangan Asing Individual-Foreign |
| | ■ 6,81% Asuransi Insurance | ■ 66,42% Badan Usaha Asing Institutions-Foreign |
| | ■ 0,00% Bank Bank | |

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

> **Total dana dalam portofolio investasi DPLK BNI tahun 2013 meningkat sebesar 12,14% dibandingkan setahun sebelumnya.**

Total funds in the investment portfolio of DPLK BNI in 2013 grew by 12.14% from the amount a year earlier.





> Tinjauan Operasional

Operational Review

Pengelolaan Investasi

DPLK BNI mengelola dana yang berasal dari iuran bulanan peserta dan hasil akumulasi pengembangannya berdasarkan pilihan paket investasi masing-masing peserta, dengan tujuan untuk mengoptimalkan imbal hasil dari dana-dana tersebut dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko yang ada. Pengelolaan investasi juga dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan arahan investasi yang ada di DPLK BNI.

Sesuai Peraturan Dana Pensiun DPLK BNI yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-766/KM.10/2012 tertanggal 28 Desember 2012, DPLK BNI menyediakan beberapa paket

Investment Management

DPLK BNI manages funds from the monthly contributions of participants and their accumulated investment earnings based on participant's choice of investment packages, aiming to optimize the returns from the invested funds while taking due consideration of the respective investment risk involved. The management of investment funds also complies with relevant prevailing laws and regulations as well as investment guidelines policy at DPLK BNI.

In accordance to DPLK BNI Rules of Retirement Funds as approved through Decree of Minister of Finance No. Kep-766/KM.10/2012 dated December 28, 2012, DPLK BNI offers program participants with



investasi dengan komposisi yang berbeda yang dapat dipilih oleh peserta, sebagai berikut:

a choice from a number of investment packages with different composition, as follow:

No.	Komposisi Composition				
	Deposito dan/atau Pasar Uang Deposit and/or Money Market	Obligasi Bonds	Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah Sharia Deposit, Sharia Money Market and/or Sharia Bonds	Reksadana dan/atau Saham Mutual Funds and/or Share Securities	Reksadana Syariah Sharia Mutual Funds
1.	75%	25%	-	-	-
2.	50%	50%	-	-	-
3.	100%	-	-	-	-
4.	-	-	100%	-	-
5.	-	-	50%	-	50%
6.	50%	-	-	50%	-
7.	-	50%	-	50%	-

Jenis-jenis instrumen investasi dalam berbagai paket investasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Deposito: deposito berjangka pada bank, deposit on call pada bank, dan/atau sertifikat deposito pada bank.
- Deposito Syariah: deposito berjangka Syariah dan/atau deposit on call Syariah pada Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah.
- Pasar Uang: Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.
- Pasar Uang Syariah: Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Surat Berharga Negara Syariah, dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.
- Obligasi: Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Obligasi Syariah: Surat Berharga Negara Syariah dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The types of investment instruments in the various investment packages are described as follow:

- Deposits: time deposit in banks, deposit on call in banks, and/or certificate of deposit in banks.
- Sharia deposits: Sharia time deposit and/or Sharia deposit on call in Sharia commercial banks or Sharia Business Unit of banks.
- Money Market: Bank Indonesia Certificate, Government Securities, bonds listed at the Indonesia Stock Exchange, and/or Sukuk (Sharia bonds) listed at the Indonesia Stock Exchange, with a maximum tenor of 1 (one) year.
- Sharia Money Market: Bank Indonesia Wadiah Certificate, Government Sharia Securities, and/or Sukuk listed at the Indonesia Stock Exchange, with a maximum tenor of 1 (one) year.
- Bonds: Government Securities, bonds listed at the Indonesia Stock Exchange, and/or Sukuk listed at the Indonesia Stock Exchange.
- Sharia Bonds: Government Sharia Securities and/or Sukuk listed at the Indonesia Stock Exchange.

- Saham: efek saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Reksadana: reksadana saham, dan/atau reksadana campuran.
- Reksadana Syariah: reksadana saham Syariah, dan/atau reksadana campuran Syariah.
- Share Securities: stocks listed at the Indonesia Stock Exchange.
- Mutual Funds: equity mutual funds, and/or hybrid mutual funds.
- Sharia Mutual Funds: Sharia equity mutual funds, and or Sharia hybrid mutual funds.

Pada akhir tahun 2013, total dana dalam portofolio investasi DPLK BNI tercatat sebesar Rp8.152,2 miliar, meningkat sebesar 12,14% dari jumlah setahun sebelumnya. Dana-dana tersebut diinvestasikan pada beberapa instrumen investasi yaitu Surat Berharga Negara, deposito berjangka pada bank, obligasi, sukuk dan reksadana.

Seluruh sertifikat deposito berjangka dan surat berharga (obligasi korporat, sukuk korporat dan Surat Berharga Negara) dalam portofolio investasi tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian.

Pelayanan Kepesertaan

Peserta program merupakan pemangku kepentingan utama dari keberadaan DPLK BNI. Oleh karenanya, DPLK BNI senantiasa memberikan perhatian pada terpenuhinya hak dan kepentingan para peserta secara baik dan wajar.

Di lain sisi, agar DPLK BNI dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta program, peserta memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi, termasuk memberikan masukan yang berkaitan dengan kepesertaannya.

Peserta program berhak untuk memperoleh informasi dan penjelasan lengkap mengenai DPLK BNI. Untuk itu, DPLK BNI memiliki serangkaian kebijakan formal yang mengatur tentang penyampaian informasi yang relevan menyangkut kepesertaan secara transparan, wajar dan adil, serta tentang penyampaian saran, pendapat maupun keluhan dari peserta.

At year-end 2013, total funds in the investment portfolio of DPLK BNI amounted to Rp8,152.2 billion, an increase of 12.14% from the amount a year earlier. These funds are invested in a number of investment instruments, namely Government Securities, time deposit placements in banks, bonds, Sukuk and mutual funds.

The physical certificates of bank time deposit placements and securities (corporate bonds, corporate Sukuk and Government securities) in the investment portfolio are kept in custody and administered by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as Custodian Bank.

Membership Services

Program participants represents the primary stakeholder of the existence of DPLK BNI. As such, DPLK BNI strives at all times to ensure the fulfillment of the rights and interests of program participants in a proper and fair manner.

On the other hand, in order to enable the best of services by DPLK BNI, program participants are required to abide by their obligations, including to provide input related to their participation in the program.

Program participants have the right to complete information and explanation regarding DPLK BNI. Accordingly, DPLK BNI have in place formal policies regarding the transparent, fair and equitable disclosure of relevant information of program participation, as well as regulates the handling of participants' suggestions, comments or complaints.

Sumber Daya Manusia

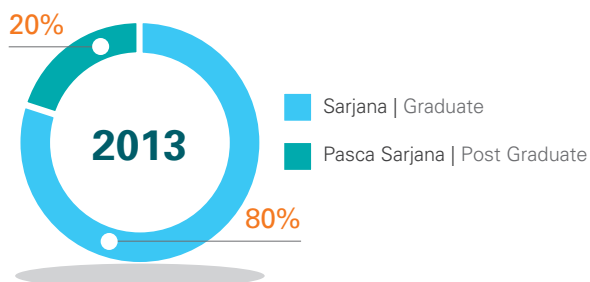
Perencanaan sumber daya manusia semakin dikaitkan dengan pencapaian produktivitas pegawai yang dicerminkan melalui pertumbuhan dana sebesar 17,22% dari total dana 2012 Rp7,17 triliun menjadi total dana 2013 Rp8,41 triliun. Hal itu mengindikasikan kinerja pegawai semakin baik seiring peningkatan kompetensi pegawai yang disesuaikan dengan perubahan bisnis. Peningkatan kompetensi dilakukan agar setiap posisi memiliki spesifikasi khusus dan keunikan yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.

Human Capital

Human resource planning is increasingly relevant to the increase in employee productivity as reflected in the growth of total funding by 17.22%, from Rp7.17 trillion in 2012 to Rp8.41 trillion in 2013. It indicates a better performance from the employees, along with the improvement in the employee competence in order to cope with the changes in business environment. The increase in competence is aimed to provide every position with special and unique specification distinguish one another.

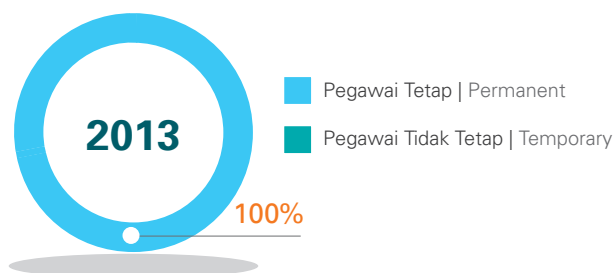
Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee based on Education

Jenis Pendidikan Education	Jumlah Karyawan Number of Employee	
	2012	2013
Sarjana Graduate Degree	20	20
Pasca Sarjana Post Graduate Degree	5	5
Jumlah Pegawai Number of Employee	25	25



Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Karyawan Number of Employee	
	2012	2013
Pegawai Tetap Permanent	25	25
Pegawai Tidak Tetap Temporary	0	0
Jumlah Pegawai Number of Employee	25	25



Pelatihan karyawan yang telah dilakukan kepada seluruh karyawan

Trainings Conducted for All Employees

Pelatihan Karyawan

Employee Training

2012		2013	
Jumlah Pegawai Number of Employee	Keterangan Pelatihan Description	Jumlah Pegawai Number of Employee	Keterangan Pelatihan Description
25	Pelatihan KYC KYC Training	24	Pelatihan KYC KYC Training
12	WAPERD	1	PSAK 24 (Revisi 2010) PSAK 24 (2010 Revision)
2	Strategi Investasi Obligasi Bonds Investment Strategy	13	Program Dana Pesangon Lump Sum Funds Program
5	Penempatan Dana Funds Placement	3	Presentation skill
2	Public Speaking	1	Practical Financial Planning Level 1
1	Akuntansi Keuangan Financial Accounting	2	Investasi Investment
		1	Capital Market Training & Education
		2	marketing in the New Indonesia 2014

Teknologi Informasi dan Pengadaan

DPLK BNI didukung oleh jaringan layanan BNI yang tersebar di seluruh Indonesia melalui ke-1.693 *outlet* domestik. Layanan DPLK BNI juga tersedia melalui *Internet Banking*, *SMS Banking* dan *Interactive Voice Response* (IVR). Sedangkan pengadaan teknologi ditangani oleh Divisi Teknologi Informasi BNI.

Pelaporan & Akuntansi

Dalam menjamin ketersediaan pelaporan internal yang lengkap, akurat dan tepat waktu, DPLK BNI memiliki sistem aplikasi aktivitas transaksi finansial DPLK dengan nama Smile. DPLK BNI juga menggunakan SIM Bank BNI yang memadai antara lain:

- Spooling System* CMOD (*Content Manager on Demand*) sebagai sarana distribusi laporan-laporan operasional unit-unit kerja secara harian.
- Performance Management System* (PMS) untuk penilaian kinerja unit-unit kerja secara bulanan.
- System Core Banking* iCONS untuk aktivitas transaksi finansial di unit-unit kerja Bank BNI secara harian.

Di samping itu, DPLK BNI secara transparan menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui Laporan Keuangan Publikasi Tahunan yang diterbitkan dalam surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional di tempat kedudukan kantor pusat DPLK BNI.

Pemasaran

DPLK BNI dipasarkan kepada dua jenis nasabah yaitu nasabah kumpulan/*collective* dan nasabah Individu/Individual. Melalui pendekatan *customer centric*, strategi pemasaran disusun berdasarkan pemahaman atas kebutuhan atau keinginan (*Voice of customer*) nasabah DPLK BNI. Hal ini didukung dengan riset untuk mendapatkan *customer insight* sehingga diperoleh masukan yang relevan terhadap kebutuhan pasar. Pemahaman tersebut kemudian

Information Technology and Procurement

DPLK BNI is supported by BNI's 1,693 domestic outlets that spread all over Indonesia. DPLK BNI services are also available through Internet Banking, SMS Banking and Interactive Voice Response (IVR). The procurement of technology systems is handled by the Information Technology Division of BNI.

Reporting & Accounting

In order to guarantee the availability of a complete, accurate and timely internal reporting, DPLK BNI has established a system for financial transaction activity, named Smile. DPLK BNI also uses SIM Bank BNI, among others:

- Spooling System CMOD (Content Manager on Demand) as a means of distribution of operational reports of work units on a daily basis.
- Performance Management System (PMS) for the assessment of performance of work units on a monthly basis.
- Core Banking System iCONS for financial transaction activities in work units of BNI on daily basis.

In addition, DPLK BNI transparently submit reports on a timely basis through Annual Financial Statements issued in the Indonesian language newspaper that has widespread in the domicile of the headquarters of DPLK BNI.

Marketing

DPLK BNI is marketed to two types of customers, namely collective customer and individual customer. Through a customer-centric approach, the marketing strategy is prepared based on the understanding of the needs or wants (*Voice of Customer*) of the DPLK BNI customers, and is supported by research to gain customer insight in order to obtain input relevant to the market needs. The understanding then is communicated through marketing programs

dikomunikasikan melalui program pemasaran dan media yang fokus pada masing-masing target segmen nasabah yang dituju, dan pada akhirnya dijual atau didistribusikan melalui jalur distribusi yang sesuai bagi masing-masing target segmen tersebut.

Untuk efektivitas program pemasaran, DPLK BNI menggunakan pendekatan program lokal yang didesentralisasikan kepada setiap kantor wilayah. Dengan cara ini, jenis program pemasaran yang dilaksanakan dapat berbeda di setiap wilayah sesuai dengan fokus segmen maupun potensi yang ada di masing-masing wilayah tersebut.

Untuk memaksimalkan potensi di masing-masing wilayah, maka pada setiap kantor wilayah terdapat seorang RM (*Relationship Manager*) di bawah Divisi Consumer & Retail Sales Distribution dalam organisasi Bank BNI yang akan secara intens melakukan penjualan ataupun memelihara kerja sama yang telah berjalan.

and media focusing on each customer segment, and ultimately sold or distributed through the appropriate distribution channels for each of the targeted segments.

For the effectiveness of marketing programs, DPLK BNI uses local approaches that is decentralized in each regional office. In this way, the marketing programs can be implemented differently in each region, according to the focus of segment, as well as the potential existing in each of these areas.

To maximize the potential in each region, RM (*Relationship Manager*) will be placed in each regional office, which within the structure of Bank BNI organization is under the Division of Consumer & Retail Sales Distribution, who will intensively making sales pitch or maintaining current collaboration.



> Tinjauan Keuangan

Financial Review

Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun

Pension Fund Investment Portfolio Composition

Jenis Investasi Type of Investment	2011		2012		2013	
	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %
Surat Berharga Negara Government Securities	913.491	14,87	1.193.896	16,42	1.303.069	15,98
Deposito Berjangka Time Deposit	4.369.900	71,14	5.177.300	71,22	5.393.300	66,16
Deposito on Call Deposit on Call	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Obligasi Bonds	832.076	13,55	869.834	11,97	1.378.394	16,91
Sukuk Sukuk	26.897	0,44	28.602	0,39	75.948	0,93
Reksadana Mutual Funds	-	0,00	-	0,00	1.531	0,02
Jumlah Portofolio Investasi Dana Pensiun Total Investment Portfolio of DPLK	6.142.364	100,00	7.269.632	100,00	8.152.242	100,00

Pada tahun 2013 portofolio investasi DPLK BNI meningkat sebesar 12,14% dari Rp7.269.632 juta pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp8.152.242 juta. Peningkatan ini berasal dari iuran peserta, iuran Pemberi Kerja dan hasil pengembangan investasi selama tahun 2013.

In 2013, the investment portfolio of DPLK BNI increased by 12.14%, growing to Rp8,152,242 million from Rp7,269,632 million in 2012. The increase was attributable to participants' contributions, employers' contributions, and the returns on investment funds in 2013.

Pada tahun 2013 DPLK BNI menempatkan portofolio investasi sesuai dengan pilihan investasi peserta dengan komposisi investasi pada Surat Berharga

Portfolio investment by DPLK BNI in 2013 was made in accordance with the choice of investment packages by participants, with investment in Government



Negara sebesar 15,98%, Deposito berjangka sebesar 66,16%, Obligasi sebesar 16,91%, Sukuk 0,93% dan Reksadana sebesar 0,02%.

Surat Berharga Negara

Investasi Surat Berharga Negara pada tahun 2013 sebesar Rp1.303.069 juta, meningkat sebesar 9,14% dibanding dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.193.896 juta.

Deposito Berjangka

Investasi Deposito Berjangka pada tahun 2013 sebesar Rp5.393.300 juta, meningkat sebesar 4,17% dibanding dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp5.177.300 juta.

Obligasi

Investasi Obligasi pada tahun 2013 meningkat sebesar 58,47% dari Rp869.834 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp1.378.394 juta pada tahun 2013.

Sukuk

Investasi Sukuk pada tahun 2013 meningkat sebesar 165,54% dari Rp28.602 juta pada tahun 2012 meningkat menjadi sebesar Rp75.948 juta pada tahun 2013.

Reksadana

Pada tahun 2013 DPLK BNI menginvestasi dananya pada instrumen Reksadana sebesar Rp1.531 juta.

Securities accounting for 15.98%, Time Deposits for 66.16%, Bonds for 16.91%, Sukuk for 0.93% and Mutual Funds for 0.02%.

Government Securities

Investments in Government Securities in 2013 amounted to Rp1,303,069 million, increasing by 9.14% compared with its position a year earlier at Rp1,193,896 million.

Time Deposit

Investments in Time Deposit in 2013 amounted to Rp5,393,300 million, increasing by 4.17% from its position a year earlier of Rp5,177,300 million.

Bonds

Investments in Bonds in 2013 increased by 58.47% from Rp869,834 million in 2012 to Rp1,378,394 million in 2013.

Sukuk

Investments in Sukuk in 2013 increased by 165.54% from Rp28,602 million in 2012 to Rp75,948 million in 2013.

Mutual Funds

In 2013, DPLK BNI invested Rp1,531 million of funds in Mutual Fund products.

Komposisi Pendapatan Investasi Dana Pensiun

Composition of Revenues from Pension Fund Investment

Pendapatan Investasi Income from Investment	2011		2012		2013	
	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %	Rp Juta Rp Million	Komposisi Composition %
Pendapatan Bunga Interest Income	577.883	100,00	463.791	100,00	438.286	100,00
Dividen Dividend	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Sewa Rent	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Laba/Rugi Pelepasan Investasi Gain/Loss on Divestment of Investment	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Lainnya Others	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Jumlah Pendapatan Investasi Total Income from Investment	577.883	100,00	463.791	100,00	438.286	100,00

Pada tahun 2013 jumlah pendapatan investasi DPLK BNI mengalami penurunan sebesar Rp25.505 juta atau 5,5% dari Rp463.791 juta pada tahun 2012 menjadi Rp438.286 juta pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan menurunnya hasil investasi selama 2013 sebagai dampak dari memburuknya kondisi pasar modal dan pasar uang di Indonesia pada tahun 2013.

In 2013, revenues from the investment portfolio of DPLK BNI recorded a decline of Rp25,505 million, or 5.5%, from Rp463,791 million in 2012 to Rp438,286 million in 2013. The decline was attributable to lower investment returns throughout 2013 as a direct impact worsening conditions in Indonesia's capital market and money market in 2013.

Kemampuan Membayar Manfaat Pensiun dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Iuran

1. Kemampuan DPLK BNI dalam penyelesaian pembayaran manfaat pensiun kepada seluruh peserta Dana Pensiun yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masih dapat dipenuhi. Kondisi ini tercermin dari posisi aset DPLK BNI pada tahun 2013 yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun masih sebesar Rp5.925 miliar atau sebesar 72,02% dari total aset DPLK BNI.

Sementara jumlah Manfaat Pensiun Peserta yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun sebesar Rp358 miliar atau 4,26% dari total manfaat pensiun.

2. Tingkat kolektibilitas piutang iuran peserta pada tahun 2013 dalam kategori lancar.

3. Kesesuaian aset dan liabilitas (*asset liability mismatch*) tercermin pada tingkat rasio Aset terhadap Liabilitas Dana Pensiun pada tahun 2013 sebesar 97,99%, dengan Jumlah aset posisi DPLK BNI yang sebesar Rp8.227 miliar dan Liabilitas sebesar Rp8.396 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Ability to Pay Pension Benefits and Level of Collectibility of Contribution Payables

1. DPLK BNI is still able to pay the pension benefits to all of its participants which will be due within one year period. Such condition is reflected in the asset position of DPLK BNI in 2013 which will due within 1 year was Rp5,925 billion or 72.02% of the total assets of DPLK BNI.

Meanwhile, total number of Pension Benefits of Participants within 1 year amounted to Rp358 billion or 4.26% from total pension benefits.

2. In 2013, collectibility level on contribution receivables is fallen in the category of smooth.

3. Asset liability mismatch is reflected on the ratio of available Assets to Liabilities of Pension Fund in 2013 which amounted to 97.99%, with total number of Asset of DPLK BNI amounted to Rp8,227 billion and Liabilities Rp8,396 billion, as shown in the following details:

Item Description	Jatuh Tempo Maturity Date			
	< 1 Tahun/Year Rp Miliar Rp Billion	1 sd < 5 Tahun/Year Rp Miliar Rp Billion	5 sd < 10 Tahun/Year Rp Miliar Rp Billion	>10 Tahun/Year Rp Miliar Rp Billion
Aset Assets	5.925	1.138	607	557
Liabilitas Liabilities	358	1.493	1.894	4.652
Selisih Aset dan Liabilitas Difference between Assets and Liabilities	5.568	(355)	(1.287)	(4.095)

Pendanaan Dana Pensiun

Pada tahun 2013 ini Akumulasi iuran peserta pada DPLK BNI sejumlah Rp5.949.950 juta dan hasil investasi/pengembangannya sejumlah Rp2.424.305 juta, kemudian untuk dana pengalihan dari dana pensiun lain sejumlah Rp35.758 juta.

Kebijakan Penting terkait Dana Pensiun untuk Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang

DPLK BNI sebagai DPLK dengan jumlah aset tertinggi di industri dan dengan pengalaman operasional selama lebih dari 19 tahun akan terus berupaya untuk menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan terbaik di Indonesia melalui pengelolaan dana yang aman, pengembangan dana yang optimal dan transparan.

Dalam jangka pendek, DPLK BNI akan fokus pada peningkatan keterikatan pelanggan (*customer engagement*) melalui penambahan paket investasi yang dibutuhkan oleh nasabah, diantaranya adalah paket reksadana dan paket syariah.

Dalam jangka menengah DPLK BNI akan fokus pada optimalisasi hasil investasi yang dapat diberikan kepada Peserta serta peningkatan kepuasan nasabah melalui kemudahan layanan Peserta dalam hal penyetoran iuran, kemudahan aksesibilitas dana nasabah hingga pencairan dana nasabah.

Dalam jangka panjang DPLK BNI akan fokus pada pengelolaan hasil investasi yang maksimal serta pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan dan DPLK BNI akan terus ada untuk membantu masyarakat Indonesia mempersiapkan dana pensiunnya.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi kecuali transaksi karena Pengawas dan Pengurus tersebut hanya sebagai nasabah yang memiliki simpanan pensiun di DPLK BNI.

Funding of the Pension Fund

In 2013 the accumulated contributions of participants in DPLK BNI was Rp5,949,950 million and the results investment/development amounted to Rp2,424,305 million, while the funds transferred from other pension fund providers amounted to Rp35,758 million.

Important Policies Related to the Pension Fund for Short Term, Medium Term and Long Term

DPLK BNI as Pension Fund with the highest number of assets in the industry and with the experience of more than 19 years will continue to strive to be the best Financial Institution Pension Fund provider in Indonesia through a secure fund management, optimal and transparent funds development.

In the short term, DPLK BNI will focus on increasing customer engagement through the addition of investment package as needed by customers, such as mutual funds and the package sharia.

In the medium term, DPLK BNI will focus on optimizing the return on investment for participants, as well as increase customer satisfaction through the convenience of paying premium, ease of accessibility to customers' funds withdrawal.

In the long term, DPLK BNI will focus on managing maximum investment return and sustainable financial growth and DPLK BNI will continue to help Indonesian people prepare their retirement fund.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates

There were no material transaction that contains conflict of interest and/or transaction with affiliates, with the exception of the transactions due to the members of Board of Supervisors and the Management as Participants with retirement savings in DPLK BNI.

Tata Kelola Dana Pensiun

Pension Fund Corporate Governance

> **DPLK BNI telah menunjukkan komitmen untuk selalu meningkatkan penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik di tahun 2013.**

DPLK BNI has shown its commitment to continuously improve its GCG practices in 2013.





Dewan Pengawas Dana Pensiun

1. Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan atas pengelolaan DPLK BNI.
2. Anggota Dewan Pengawas masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman yang dipergunakan oleh DPLK BNI dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan DPLK BNI dan berhak pula meminta keterangan yang diperlukan berkenaan dengan DPLK BNI.
3. Dewan Pengawas mempunyai wewenang menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Investasi DPLK BNI.

Frekuensi pertemuan Dewan Pengawas dalam mengevaluasi tugas pengurus dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam 1 tahun yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Pengawas.

Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Pengurus

1. Kewajiban Pengurus
 - a. Menetapkan rencana kerja yang berkaitan dengan pengelolaan DPLK BNI.
 - b. Mengelola DPLK BNI dengan mengutamakan kepentingan Peserta dan Pihak yang berhak serta Ahli waris.
 - c. Melaksanakan investasi kekayaan DPLK BNI sesuai dengan pilihan Peserta.
 - d. Memelihara buku, catatan dan dokumen yang diperlukan dalam rangka kegiatan DPLK BNI.
 - e. Bertindak teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola DPLK BNI.
 - f. Merahasiakan keterangan pribadi yang menyangkut masing-masing Peserta.
 - g. Menyampaikan laporan berkala kepada Menteri menurut bentuk, jenis dan waktu yang ditetapkan oleh ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang DPLK.
 - h. Memberikan informasi mengenai kemungkinan timbulnya risiko kerugian atas pilihan investasi yang dilakukan oleh Peserta melalui DPLK BNI.

Board of Supervisors Pension Fund

1. The Board of Supervisors has the task of supervising the management of DPLK BNI.
2. Each member of the Board of Supervisors individually or collegially reserves the rights to enter buildings, offices and grounds used by DPLK BNI and the rights to audit the books and documents as well as inspecting the assets of DPLK BNI, and also has the right to request necessary information relevant to DPLK BNI.
3. The Board of Supervisors has the authority to appoint a Public Accountant to audit the Financial Statements and Investment Report of DPLK BNI.

The Board of Supervisors convenes meeting at least 2 (two) times in one year and shall be attended by all of its member.

Rights, Obligation and Responsibilities of Management

1. Obligations of Management
 - a. To formulate work plans related to the management of DPLK BNI.
 - b. To manage DPLK BNI for the best interest of Participant and beneficiaries and heirs.
 - c. To invest the assets of DPLK BNI in accordance with the investment choice of Participants.
 - d. To maintain the necessary records, notations and documents pertaining to the activities of DPLK BNI.
 - e. To act in a thorough, skillful, intelligent and meticulous manner in fulfilling its responsibilities in the management of DPLK BNI.
 - f. To maintain the confidentiality of personal information of program participants.
 - g. To submit periodic reports to the Minister in the format, type and schedule as established by laws and regulations in DPLK.
 - h. To provide information on the possibility of the risk of loss regarding the choice of investment made by Participants through DPLK BNI.

- i. Menyampaikan keterangan kepada Peserta mengenai neraca, perhitungan hasil usaha, hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan dan setiap perubahan Peraturan.
- j. Selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah berakhirnya tahun takwim menyerahkan posisi Dana Peserta, tanda bukti penarikan oleh Peserta.
- k. Memungut biaya pengelolaan dan administrasi DPLK dari Peserta.
- l. Menyetor pendapatan atas biaya pengelolaan DPLK setiap akhir bulan kepada Pendiri.
- m. Mengumumkan pengesahan Menteri atas Peraturan Dana Pensiun dan perubahannya dengan menempatkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia.
- n. Mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit pada surat kabar yang bertaraf nasional.

2. Tanggung Jawab Pengurus

- a. Pengurus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul pada kekayaan DPLK BNI akibat tindakan Pengurus yang melanggar atau melalaikan tugas dan/atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan DPLK.
- b. Pengurus bertanggung jawab untuk melaksanakan segala Peraturan yang berlaku.

Pengukuran Kinerja Bagi Pengurus/ Pelaksana Tugas Pengurus

Pengukuran kinerja bagi Pengurus/Pelaksana Tugas Pengurus didasarkan pada pencapaian kriteria-kriteria berikut ini:

1. *Fee Based Income*
2. *Return on Investment (ROI)*
3. Efisiensi Biaya Operasional
4. Efisiensi Biaya Investasi
5. Optimalisasi Portofolio Investasi
6. Tingkat Kepatuhan (*compliance*)

- i. To provide information to Participants regarding the account balance, calculation of investment returns, issues arising from the participation in the program, and changes in relevant regulations.
- j. At the latest by thirty days following the end of the calendar year to submit the report regarding the Participant's pension fund position and withdrawal made.
- k. To collect DPLK management and administration fess from Participants.
- l. To deposit at the end of each month the revenue from DPLK management fees to the Founder.
- m. To publish the approval of the Minister on the Pension Fund Regulation and its amendments in the State Gazette of the Republic of Indonesia.
- n. To publish the audited financial statements in newspaper with nation-wide coverage.

2. Responsibilities of Management

- a. Management shall be held responsible for losses to the assets of DPLK BNI due to the actions of Management in violation or neglect of its duties and/or obligations as established by laws and regulations on DPLK.
- b. Management is responsible to implement all relevant prevailing regulations.

Assessment of Performance of Management/Acting Management

The assessment of the performance of Management/ Acting Management is based on the achievement of the following criteria:

1. Fee Based Income
2. Return on Investment (ROI)
3. Operating Cost Efficiency
4. Investment Cost Efficiency
5. Optimization of Investment Portfolio
6. Level of Compliance

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Pengurus

Remunerasi untuk Pengurus DPLK BNI mengacu pada ketentuan remunerasi bagi Direksi BNI, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Penetapan Remunerasi dan fasilitas Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan BNI.

RUPS Tahunan BNI tanggal 28 Maret 2013 antara lain memutuskan sebagai berikut:

1. Menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2013 sama dengan tahun 2012.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya *tantiem* untuk Tahun Buku 2012 yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Proporsi remunerasi anggota Direksi terhadap Direktur Utama direkomendasikan Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Direktur Utama (Direktur Utama 100%, Wakil Direktur Utama 95%, Anggota Direksi 90%).
 - Tantiem sebesar 1,9% (satu koma sembilan persen) dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan proporsi terhadap Direktur Utama sebagai berikut: Direktur Utama 100%, Wakil Direktur Utama 95%, dan Anggota Direksi lainnya 90%.

Procedures to Determine Management Remuneration

Remuneration for the Management of DPLK BNI refers to remuneration procedures for the Board of Directors of BNI in accordance with the prevailing regulations, in particular the State-Owned Enterprise Ministerial Regulations No. PER-07/MBU/2010 dated December 27, 2010 pertaining to Guidelines of remuneration for Directors, Board of Commissioners and supervisory board of state-owned enterprises. The remuneration and other facilities for the Board of Directors (BOD) are determined by taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, and approved by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of BNI.

The Annual GMS of BNI held on March 28, 2013, reached the following decisions:

1. Determined that the remuneration for the BOD and honorarium for the Board of Commissioners (BOC), as well as the allowance and facilities for the BOD and the BOC for 2013, are similar to that of 2012.
2. Granted authority and power-of-attorney to the BOC, upon approval from the Dwiwarna Series A Shareholders to determine the *tantiem* for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2012.
 - The proportion of remuneration for members of the BOD to the President Director is recommended by the BOC after consultation with the President Director (President Director 100%, Vice President Director 95%, Directors 90%).
 - Tantiem of 1.9% (one point nine percent) of the net income of the Company in the period between January 1, 2012 to December 31, 2012 to be paid to members of the BOC and BOD, in proportion to the President Director as follows: President Director 100%, Vice President Director is 95%, and other Directors 90%.

Dewan Komisaris menetapkan fasilitas dan santunan purna jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan Dewan Komisaris harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebelum menetapkan fasilitas dan santunan purna jabatan dimaksud. Pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku untuk tahun 2010 dan tahun-tahun selanjutnya sampai dengan keputusan ini diubah atau dicabut oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners determines the post-service facilities and pension schemes for the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the stipulation that the Board of Commissioners must first consult with the Dwiwarna Series A Shareholders prior to the determination of such post-service facilities and pension schemes. The authority and power-of-attorney granted is thus valid for the year 2010 and following years up until the amendment or revocation of this decision by the General Meeting of Shareholders.

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sama dengan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris.

The procedures for the determination of remuneration for the Board of Directors are the same as for the Board of Commissioners.

	Jumlah diterima Direksi dalam 1 tahun Amount Received by BOD in 1 Year	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowance	10	26.889
Bonus/Tantiem/Long-term Bonus/Tantiem/Long-term	10	161.293
Imbalan Kerja Jangka Panjang Employment Benefits	10	4.847
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other facilities in form of kind	10	7.594
Total		200.623

	Jumlah Direksi (Orang) Member of BOD (Person)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	10
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	-

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Pengurus/Pelaksana Tugas Pengurus, Dewan Pengawas, Pendiri Dana Pensiun

Disclosure of Affiliation between Members of the Management/Acting Management, Board of Supervisors, Pension Fund Founder

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan Dengan Family Relation With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With						Hubungan Bisnis dan Relasi Dengan Business Relation With						Keterangan (Bila ada hubungan kekeluargaan, keuangan, bisnis dan relasi Description (If there is family, financial, business relationships
	Pengawas Supervisor		Pengurus Management		Pendiri Founder		Pengawas Supervisor		Pengurus Management		Pendiri Founder		Pengawas Supervisor		Pengurus Management		Pendiri Founder		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Pengurus/ Management																			
Gatot Mudiantoro Suwondo	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Felia Salim	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Ahdi Jumhari Luddin	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Suwoko Singoastro	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Krishna R. Suparto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Yap Tjay Soen	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Adi Setianto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Sutanto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Honggo Widjojo Kangmastro	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Darmadi Sutanto	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Komite Investasi

Investment Committee



Betty N. Alwi



Imam Budi Sarjito



Aryo Bimo Notowidigdo



Edwin Hendrawan



Hary Aditia Putra

Komite Investasi DPLK BNI terdiri dari:

Investment Committee of DPLK BNI consist of:

Betty N. Alwi

47 tahun, saat ini juga menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2011-sekarang). Memiliki Tugas dan tanggung jawab mereview dan memantau investasi DPLK BNI.

47 years old, to date, she concurrently serves as the Head of Financial Institution Pension Fund Division (2011-present). Having duties and responsibility to review and monitor the investment of DPLK BNI.

Jabatan sebelumnya Wakil Pemimpin Divisi Private Banking (2006-2008), Wakil Pemimpin Divisi Wealth Management BNI (2008-2011).

Previously she served as Deputy Head of the Division of Private Banking (2006-2008), Deputy Head of the Division of Wealth Management BNI (2008-2011).

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Bridgeport, Connecticut, USA (1991).

Graduated with Master of Business Administration degree from the University of Bridgeport, Connecticut, USA (1991).

Imam Budi Sarjito

54 tahun, saat ini juga menjabat sebagai Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management di Bank BNI (2011-sekarang), Komisaris BNI Syariah (2012-sekarang). Memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan konsultasi terkait *risk management* dalam investasi DPLK BNI.

54 years old, currently also serves as the Head of the Enterprise Risk Management Division of Bank BNI (2011-present), Commissioner of BNI Syariah (2012-present). He is in charge of providing consultation related to risk management in investment of DPLK BNI.

Jabatan sebelumnya Wakil Pemimpin Bidang Pembinaan Cabang Kantor Wilayah 08 Denpasar, Wakil Pemimpin Bidang Pemasaran Bisnis Ritel Kantor Wilayah 05 Semarang, Wakil Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis di BNI.

Previously he served as Deputy Head of Branch Development of Regional Office 08 Denpasar, Deputy Head of Retail Business Marketing Division of Regional Office 05 Semarang, Deputy Head of Strategic Planning Division at BNI.

Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Diponegoro (1982), MSPE dari University of Illinois, Urbana-Champaign, USA (1990), Program Doctor (PhD) dari Graduate School of Claremont, USA.

Graduated from University Diponegoro (1982), and earned the MSPE degree from University of Illinois, Urbana-Champaign, USA (1990), Doctoral Program (PhD) from Graduate School of Claremont, USA.

Aryo Bimo Notowidigdo

38 tahun, saat ini juga menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri (2012-sekarang). Memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan konsultasi terkait pengelolaan dana dan instrumen investasi DPLK BNI.

38 years old, currently serves as Head of the Treasury Division (2012-present). In charge of providing consultation related to fund management and investment instruments of DPLK BNI.

Mengawali karir di dunia perbankan sebagai Management Associate di Citibank, N.A. Indonesia. Penugasan terakhir sebagai Direktur di Fixed Income, Currencies & Commodities. menduduki berbagai jabatan selama kurun waktu 10 tahun, termasuk Head of Trading (2008-2009), Head of Risk Treasury dan Country Treasurer (2005-2007). Pada tahun 2009, pindah ke Vietnam menjadi Head of Markets di Vietnam Technological & Commercial Joint Stock Bank (Techcombank), afiliasi dari HSBC. Bergabung di BNI sejak tahun 2011 sebagai Project Manager-Treasury di Change Management Office.

He began his career in banking as the Management Associate at Citibank, NA Indonesia. Last post as the Director of Fixed Income, Currencies & Commodities. He held various positions during the past 10 years, including Head of Trading (2008-2009), Head of Treasury Risk and Country Treasurer (2005-2007). In 2009, moved to Vietnam to become the Head of Marketing in Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (Techcombank), an affiliate of HSBC. Joined BNI in 2011 as Project Manager-Treasury Change Management Office.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Graduated with a degree in Financial Management from the University of Indonesia in 1999.

Edwin Hendrawan

42 tahun, saat ini juga menjabat sebagai Manager Investasi Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2013-sekarang). Memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan, memantau dan mereview investasi DPLK BNI.

42 years old, currently serves as Manager of Investment of the Pension Fund Division (2013-present). In charge of implementing the management, monitoring and reviewing investment of DPLK BNI.

Jabatan sebelumnya Analis Pengelolaan Investasi Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2008-2012).

His previous post was as Management Investment Analyst in the Division of Financial Institution Pension Fund (2008-2012).

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Borobudur pada tahun 1995.

Graduated with a degree in Accounting from the University of Borobudur in 1995.

Hary Aditia Putra

23 tahun, saat ini menjabat sebagai Analis Investasi Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2013-sekarang). Memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan pemantauan kinerja pihak *counterpart* investasi dan mereview investasi DPLK BNI.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2013.

Fungsi Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal (SPI) dibentuk untuk menjalankan fungsi internal audit yaitu melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen serta objektif untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kegiatan organisasi/perusahaan. SPI berperan melakukan kegiatan *assurance* melalui pelaksanaan audit secara objektif untuk memberikan penilaian independen terhadap proses *risk management, control* dan *governance* perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan.

Selain melakukan kegiatan *assurance*, SPI juga melaksanakan jasa konsultasi yang sifat dan ruang lingkupnya telah disepakati sebelumnya dengan manajemen (klien), untuk menambah nilai dan meningkatkan proses *risk management, control* dan *governance* perusahaan. Bentuk kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh SPI antara lain memberikan tanggapan atas usulan kebijakan, sistem dan prosedur guna memastikan aspek-aspek pengendalian internal telah tercakup dalam kebijakan atau sistem yang baru. Dengan adanya keterlibatan SPI di dalam kegiatan konsultasi ini, tidak berarti bahwa hasilnya dikecualikan sebagai obyek audit.

23 years old, currently serves as Investment Analyst of the Pension Fund Division (2013-present). In charge of carrying out the performance monitoring on the counterpart investment and reviewing investment of DPLK BNI.

Graduated with a Bachelor Degree from the Bogor Agricultural University in 2013.

Internal Audit Function

The Internal Audit Unit (IAU) was established to perform internal audit function, among others to perform assurance and consultancy activities in an independent and objective manner to offer added value and improvement to the activities of the organization/company. IAU is instrumental in conducting the assurance activities through objective audit to provide an independent assessment on the process of risk management, control and corporate governance to help achieving the objectives.

In addition to conducting assurance activities, IAU also provides consultancy services, who's nature and scope are agreed in advance by the management (the client), to add value and improve the process of risk management, control and corporate governance. IAU provides consultancy services, among others, by giving opinions on the proposals of policy, systems and procedures to ensure that the internal control aspects have been covered under the new policy or system. The involvement of IAU does not render the results to be exempted the audit.

Secara hirarki, organisasi SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hal pelaporan, SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

Untuk menjamin independensi, sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit Bank (SPFAIB), SPI dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan audit.

Pemimpin SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia. Selain itu Pemimpin dan pegawai SPI tidak diperkenankan untuk mempunyai wewenang, tanggung jawab dan/atau terlibat kegiatan operasional BNI atau perusahaan/ organisasi afiliasi dan/atau mengambil inisiatif dan menyetujui transaksi akuntansi, kecuali transaksi internal Satuan Pengawasan Internal.

Struktur organisasi SPI ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. KP/DIR/146/R tanggal 27 April 2012. Struktur organisasi tersebut telah disesuaikan dengan model bisnis dan perkembangan organisasi BNI yang mengarah kepada *customer centric* dengan membagi bidang audit menjadi *Business Banking Audit*, *Consumer & Retail Audit* dan *Network & Services Audit*, serta *Corporate Function Audit*.

Business Banking Audit membidangi audit bisnis korporasi, komersial dan usaha kecil, *Consumer & Retail dan Network & Services Audit* membidangi audit konsumen & ritel, jaringan dan layanan. Sedangkan

According to the hierarchy, IAU is under and directly accountable to the President Director. IAU submits audit reports to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director of Compliance.

To ensure its independence, in accordance with the Implementation Standard of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), IAU communicates directly with the Board of Commissioners or Audit Committee in discussing various matters pertaining to audit activities.

The head of IAU is appointed and dismissed by the President Director by approval from the Board of Commissioners and shall be reported to Bank Indonesia. In addition, the Head and staff of IAU is not permitted to be vested with authority, responsibility and/or directly involve in the business operation of BNI or affiliated company/organization and/or taking initiative and approving accounting transaction, apart from internal transactions of the IAU.

The IAU organizational structure is stipulated in the BOD Directive No. KP/DIR/146/R dated April 27, 2012. The organizational structure has been adapted to BNI's business model and organizational development, which lead to the customer centric orientation by dividing the audit section into Business Banking Audit, Consumer & Retail Audit and Network & Services Audit, and Corporate Audit Function.

Business Banking Audit is in charge of auditing corporate, commercial and small businesses, while Consumer & Retail and Network & Services Audit is in charge of auditing consumer & retail, network

Corporate Function Audit membidangi audit treasury, internasional, *functional unit*, anak perusahaan, teknologi informasi, serta audit investigasi.

Pemimpin SPI saat ini dijabat oleh Max Niode, SH, MH, 56 tahun yang menjabat sebagai Pemimpin SPI sejak bulan September 2011. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin SPI BNI, yang bersangkutan telah menjabat antara lain sebagai Pemimpin Divisi Hukum, Wakil Pemimpin Kantor Wilayah dan Wakil Pemimpin Divisi Hukum.

Selain itu, SPI juga memiliki 3 (tiga) fungsi pendukung yaitu *Quality Control*, *Monitoring & Counterparty*, dan *Planning & Development*, untuk menjaga mutu audit sesuai standar dan meningkatkan efektivitas fungsinya.

Wewenang dan Ruang Lingkup

Kewenangan SPI dalam melaksanakan fungsinya berpedoman pada Piagam Audit Internal (internal audit charter) sebagaimana ditetapkan pada Surat Keputusan Direksi No. KP/275/DIR/R tanggal 31 Desember 2009 yang disusun berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia dan Ketentuan Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dari BAPEPAM-LK.

Ruang lingkup audit SPI meliputi segenap aktivitas pada Kantor Cabang (baik dalam negeri maupun luar negeri), Sentra Kredit, Kantor Wilayah, Divisi dan Unit setingkat divisi serta Anak Perusahaan dengan metode *risk based* dalam penetapan *sample* dan obyek audit.

and services. While Corporate Function Audit is in charge of auditing treasury, international, functional units, subsidiaries, information technology, and investigative audits.

Currently, the position of the Head of the Internal Audit Unit is assumed by Max Niode, SH, MH, age 56, who has held this position since September 2011. Prior to serving as Head of the Internal Audit Unit, he served as Head of Legal Division, Deputy Head of Regional Office and Deputy Head of the Legal Division.

In addition, IAU also has 3 (three) support functions, namely Quality Control, Monitoring & Counterparty, and Planning & Development, to maintain appropriate standards of audit quality and increase the effectiveness of its function.

Authority and Scope

IAU's authority in carrying out its functions is based on the Internal Audit Charter as stipulated in the BOD Directive No. KP/275/DIR/R dated December 31, 2009, which were prepared based on Standard of Bank Internal Audit Function (SPFAIB) from Bank Indonesia and the Provision for the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter from BAPEPAM-LK.

IAU's scope of audit covers all activities of the Branch Office (both domestic and abroad), Credit Centers, Regional Offices, Divisions and Division-Level Units, as well as subsidiaries, using risk-based method in determining the audit sample and object.

Standar Pelaksanaan dan Pengembangan Mutu

Pelaksanaan audit berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Pedoman Perusahaan Audit Intern. Dalam rangka meningkatkan mutu audit, SPI senantiasa mengembangkan metodologi audit dan menyempurnakan audit programnya agar sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada serta *best practice* antara lain *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan *Information System Audit and Control Association* (ISACA).

Sesuai SPFAIB, efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Internal dan kesesuaiannya dengan standar pelaksanaan yang berlaku secara periodik sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun dievaluasi oleh pihak Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi internasional dengan klasifikasi A dan termasuk dalam 10 besar rekanan yang terdaftar di BNI.

SPI juga memiliki kode etik sebagai pedoman bagi segenap auditor dalam melaksanakan tugasnya, meliputi kewajiban untuk selalu menjunjung tinggi integritas, obyektivitas, menjaga kerahasiaan, dan senantiasa meningkatkan kompetensi.

Secara organisasi formasi pegawai SPI adalah sebanyak 172 orang yang terbagi berdasarkan posisi sebagai berikut:

Implementation Standards and Quality Development

The Audit was performed based on the Implementation Standard of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB) and the Company's Internal Audit Guidelines. In order to improve the audit quality, IAU continuously develops its audit methodology and improves its audit program to keep abreast with the best practices, among others, the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Information Systems Audit and Control Association (ISACA).

In accordance with the SPFAIB, the effectiveness of the Internal Audit Unit functions and the compliance with the applicable standards of performance are subjected to evaluation, at least once in 3 (three) years, and performed by a Public Accounting Firm with Classification A and one of BNI's best 10 listed vendors.

IAU also has a code of conduct as a guide for all auditors in performing their duties, including the duty to always uphold the integrity, objectivity, confidentiality, and continuously improving competencies.

In terms of organization, IAU staff comprises 172 personnel, with composition by position as follows:

Posisi Position	Formasi Pegawai Employee Formation
Pemimpin SPI Head of IAU	1 orang person
Wakil Pemimpin Bidang Deputy	3 orang person
Pemimpin Kelompok Group Head	12 orang person
Ketua Tim/Manajer Team Leader/Manager	67 orang person
Auditor/Asisten Manajer Auditor/Assistance Manager	92 orang person
Total Pegawai Total Employee	172 orang person

Untuk meningkatkan kompetensi auditor, SPI secara rutin melaksanakan program pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi di bidang internal audit, antara lain *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Information System Auditor (CISA)*, *Certified Banking Auditor (CBA)*, *Certified Fraud Examiner (CFE)*, dan sertifikasi internal auditor dalam negeri.

Akuntan Publik

Atas proses pengadaan yang dilakukan DPLK BNI, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dari Pendiri, Dewan Pengawas telah mereview dan menetapkan KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) untuk mengaudit Laporan Keuangan DPLK dan Laporan Investasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya. Fee audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar Rp150 juta sampai dengan Rp200 juta. KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) ditunjuk sejak bulan September 2012 menggantikan KAP Purwantoro, Suherman & Surja (Ernst & Young) yang telah mengaudit Laporan Keuangan DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak akhir tahun 2006.

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO DANA PENSIUN

Total jumlah dana peserta DPLK BNI sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp8,22 triliun telah diinvestasikan sesuai dengan pilihan investasi peserta dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta arahan kebijakan investasi dari pengurus. Dalam mengelola dana yang demikian besar, maka risiko yang timbul paling besar adalah risiko investasi dan risiko operasional.

Dalam mengelola risiko secara komprehensif dan efektif diperlukan infrastruktur yang mencakup Tata Kelola dan Organisasi termasuk SDM. Kebijakan, prosedur, proses Manajemen Risiko dikelola oleh Divisi Enterprise Risk Management dan Policy

To improve the competence of auditors, IAU provides education and training programs and certification for internal audit, among others, Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information Systems Auditor (CISA), Certified Banking Auditor (CBA), Certified Fraud Examiner (CFE), and certification of internal auditors in the country.

Public Accountants

Concerning the procurement process in DPLK BNI, and by taking into consideration the recommendation made by the Audit Committee of the Founder, the Supervisory Board has reviewed and appointed the KAP Tanudiredja Wibisana & Associates (PwC Indonesia) to audit the financial statements and the Investment Report for the fiscal year ended December 31, 2013, including the honorarium and other requirements. Fees for said audit services of the external auditors for the fiscal year ended December 31, 2013 is ranged from Rp150 million to Rp200 million. The KAP Tanudiredja Wibisana & Co (PwC Indonesia) is appointed in September 2012 replacing the KAP Purwantoro, Suherman & Surja (Ernst & Young) who have audited the Financial Statements of the Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk since 2006.

PENSION FUND RISK MANAGEMENT

The total number of funds of participants of DPLK BNI as of December 31, 2013 amounting to Rp8.22 billion has been invested in accordance with participants' investment choices and in accordance with the applicable regulations and directives of the investment policy from the Board of Executives. The most potential risks in managing funds that large were the investment risk and operational risk.

Managing risk comprehensively and effectively requires infrastructure which includes Corporate Governance and organization, including HR. The policies, procedures, processes of risk management were undertaken by the Enterprise Risk Management

Governance Unit. Pengelolaan Manajemen Risiko DPLK BNI mengacu kepada kebijakan pendiri melalui metodologi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang akan timbul dari kegiatan usaha Dana Pensiun. Mitigasi risiko di DPLK BNI ini dipantau oleh Unit Kepatuhan (*Quality Assurance*) untuk memastikan kepatuhan DPLK BNI terhadap ketentuan internal dan eksternal.

Infrastruktur Risiko Dana Pensiun yang telah dikembangkan yaitu:

Risiko Portofolio Investasi

Risiko investasi pada Portofolio investasi DPLK PT BNI (Persero) Tbk. disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

Division and Policy Governance Unit. The Risk Management in DPLK BNI refers to the policies of BNI as the founder through measurement, monitoring and controlling risks arising from Pension Fund business activities. Risk mitigation in DPLK BNI is monitored by the Compliance Unit (*Quality Assurance*) to ensure the compliance with the provisions of the Pension Fund, internal and external.

The Infrastructure of Risk Management for Pension Funds that have been developed are:

Risk Investment Portfolio

Investment risk in the investment portfolio of DPLK of PT BNI (Persero) Tbk. caused by several factors, among others:

Risiko Risk	Penjelasan	Notes	Mitigasi Mitigation
A. Risiko Utama Portofolio Investasi: 1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik 2. Risiko Likuiditas 3. Risiko Wanprestasi	Risiko perubahan kondisi Ekonomi dan Politik mencakup Perubahan kebijakan politik dan ekonomi seperti perubahan peraturan perundang-undangan serta perubahan kebijakan ekonomi nasional ataupun internasional yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan (emiten) penerbit surat berharga yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia atau Perbankan di Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi portofolio DPLK PT BNI (Persero) Tbk.	Risk of changes in economic and political conditions include political and economic policy changes, such as changes in legislation and changes in the national and international economic policies that can affect the performance of issuer of securities listed on the Indonesian Stock Exchange or the Indonesian Banking, can directly affect the portfolio of investment of DPLK BNI.	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau secara ketat sektor industri yang berpotensi terkena dampak kondisi ekonomi global - Memantau eksposur surat berharga - Memantau kondisi likuiditas secara ketat dengan memperhatikan indikator internal dan eksternal
A. Main Risks from Investment Portfolio: 1. Risk of Change of Economic and Political Condition 2. Risk of Liquidity 3. Risk of Default	Risiko likuiditas dapat terjadi apabila Peserta DPLK PT BNI (Persero) Tbk secara serentak melakukan pengalihan dana pensiun ke DPLK lain atau ke DPPK sehingga Manager Investasi tidak dapat dengan segera menyediakan dana untuk pengalihan dengan jumlah yang relatif besar. Wanprestasi (<i>default</i>) oleh bank-bank dan penerbit surat berharga (emiten) dapat terjadi akibat adanya kondisi luar biasa (<i>force majeure</i> , misalnya bencana alam, kebakaran dan kerusuhan) yang menyebabkan kegagalan bank dan emiten untuk memenuhi kewajibannya (membayar pokok, bunga dan atau berkurangnya nilai saham), sehingga mempengaruhi hasil investasi dan portofolio DPLK PT BNI (Persero) Tbk.	Liquidity risk may occur if the Participant of DPLK BNI simultaneously transfers their pension fund to other DPLK or DPPK, so that the Investment Manager is unable to immediately provide funding for the transfer of relatively large amount of money. Default by banks and securities issuers may occur due to extraordinary circumstances (<i>force majeure</i> , such as natural disasters, fires and riots) that caused the failure of banks and issuers to meet their obligations (to pay principal, interest and or the reduced value of the shares), thus affecting the results of the investment and portfolio DPLK PT BNI (Persero) Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> - Closely monitor industry sectors that potentially affected by global economic conditions - Monitor securities exposure - Closely monitor liquidity conditions by taking into account internal and external indicators
	Instrumen Deposito: - Risiko Gagal Bayar (<i>Default Risk</i>): risiko akibat penerbit (bank) tidak dapat memenuhi kewajiban membayar bunga maupun pokok investasi. - Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga (<i>Interest Risk</i>): risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.	Deposit: - Risk of Default: risks arising from the failure of issuers (bank) to meet the obligation to pay interest or principal. - Risk of Interest Change: risks arising from the fluctuation of market interest.	

Risiko Risk	Penjelasan	Notes	Mitigasi Mitigation
B. Risiko-Risiko Pada Instrumen Investasi	Instrumen Obligasi dan Pasar Uang:	Obligation and Money Market:	- Memantau secara rating surat berharga yang diterbitkan emiten.
1. Instrumen Deposito	- Risiko Gagal Bayar (<i>Default Risk</i>): risiko akibat penerbit (issuer) tidak dapat memenuhi kewajiban membayar bunga/kupon maupun pokok obligasi.	- Risk of Default: risks arising from the failure of issuers (bank) to meet the obligation to pay interest or principal.	- Melakukan seleksi dan memantau secara ketat emiten menggunakan rasio-rasio keuangan penting sesuai dengan industrinya.
2. Instrumen Obligasi dan Pasar Uang	- Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga (<i>Interest Risk</i>): risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.	- Risk of Interest Change: risks arising from the fluctuation of market interest.	- Penetapan risk appetite sesuai arahan investasi yang telah ditetapkan dengan pemantauan credit line 20% penempatan pada Bank BNI, konsentrasi untuk individu, kelompok usaha, dan segmen.
3. Instrumen Saham	- Risiko Likuiditas: kemudahan obligasi diperdagangkan di pasar sekunder.	- Risk of Liquidities: ease of bonds traded in the secondary market.	
4. Instrumen Reksadana	- Risiko Reinvestasi: risiko yang terjadi pada obligasi yang memiliki tingkat kupon rendah dengan jangka waktu yang panjang.	- Reinvestment Risk: risks arising from long term bonds with low coupon rate.	
	- Risiko Inflasi: risiko yang disebabkan return/yield yang diperoleh dari investasi surat berharga lebih rendah dari tingkat inflasi.	- Risk of Inflation: risk arising from return/yield lower than the inflation rate.	
	- Risiko Penarikan/Pelunasan (<i>Call Risk</i>): risiko yang dihadapi pemegang obligasi apabila Penerbit (issuer) menggunakan hak opsinya dengan menarik kembali surat berharga sebelum jatuh tempo.	- Risk of Withdrawal/redeem(Call Risk): risks arising if the bonds issuers decided to exercise its option to withdraw its securities before due date.	
	- Risiko Pasar (<i>Market Risk</i>): risiko yang terjadi karena adanya perubahan faktor-faktor ekonomi atau non ekonomi yang mempengaruhi penurunan dari harga/nilai surat berharga yang dimiliki.	- Market Risk: risks arising from changes of economic or non-economic factors which might lead to decrease in the values of the securities.	
	- Risiko Nilai Tukar: risiko ini mungkin timbul karena kekayaan DPLK diinvestasikan pada Efek Pendapatan Tetap, dan Instrumen Pasar Uang yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.	- Risk of Currency: This risk may arise due to the DPLK assets invested in Fixed Income Securities, Money Market Instruments, related directly or indirectly to the fluctuation of rupiah in against foreign currency.	
B. Risks On Instruments of Investment	Instrumen Saham:	Securities:	- Monitoring the rating of securities issued by issuers.
1. Deposit	- <i>Systematic Risk</i> disebut juga risiko pasar karena berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan (diluar kegiatan perusahaan) seperti Risiko Inflasi, Risiko Nilai Tukar Mata Uang (Kurs) dan Risiko Tingkat Suku Bunga.	- Systematic Risk also known as market risk related to changes in market, in overall, (besides corporate activities), such as Risk of Inflation, Risk of Currency and Risk of Interest Rate.	- Conducting rigorous selection and monitoring issuers using key financial ratios in accordance with the industry.
2. Bonds and Money Market	- Unsistematic Risk merupakan risiko spesifik perusahaan karena tergantung dari kondisi mikro perusahaan seperti Risiko Industri, Operating Leverage Risk dan lain-lain. Risiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi pada banyak sekuritas dengan pembentukan portofolio.	- Unsystematic Risk is risks specific to the Company, due to its dependence to the Company's micro condition, such as Risk of Industry, Operating Leverage Risk and many more. Those risks can be minimized by performing diversification of securities by forming portfolio.	- Determining the risk appetite according to the direction of investment by monitoring credit line 20% of placement at Bank BNI, concentration at individual, group, and segments.
3. Shares	Instrumen Reksa Dana:	Mutual Fund:	
4. Mutual Funds	- Risiko menurunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) Unit Penyertaan: merupakan penurunan harga pasar dari instrumen investasi yang dimasukkan dalam portofolio Reksa Dana dibandingkan dari harga pembelian awal.	- The risk of decline in NAV (Net Asset Value) of Unit: a decline in the market price of an investment instrument that is included in the portfolio of Mutual Funds compared to initial purchase price.	
	- Risiko Likuiditas: kemudahan sebuah efek utang dan instrumen pasar uang dapat dijual atau mendekati nilai wajarnya tergantung pada volume yang diperdagangkan di bursa.	- Risk of Liquidities: the ease of the debt securities and money market instruments to be sold at or near its fair value depending on the volume traded on the exchange.	
	- Risiko Pasar: risiko yang terjadi karena adanya perubahan faktor-faktor ekonomi atau non ekonomi yang mempengaruhi penurunan dari harga/nilai efek utang dan instrumen pasar uang yang dimiliki.	- Market Risk: risks that occur due to changes in economic and non-economic factors that affect or decrease of the price/value of debt securities and money market instruments.	
	- Risiko <i>Default</i> : risiko yang terjadi apabila Manager Investasi membeli efek utang atau instrumen pasar uang yang issuernya mengalami kesulitan membayar kewajiban dan,	- Risk of Default: risks that occur when investment manager buying debt securities or money market instruments in which the issuer having trouble paying its obligations and	
	- Risiko-risiko yang dapat terjadi pada portofolio Reksa Dana diakibatkan risiko instrumen investasi sebelumnya di atas.	- Other risks that may occur on the Mutual Fund portfolio due to the aforementioned risk.	

Risiko Operasional

Dengan meningkatnya perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh DPLK BNI, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Proses

Manajemen risiko operasional DPLK BNI terdiri dari 5 (lima) proses utama yang berkesinambungan mengacu pada Pendiri dan ketentuan regulator yaitu identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

- a. Identifikasi Risiko
Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *mapping process assessment* atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional.
- b. Penilaian Risiko
Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.
- c. Pengukuran Risiko
Sesuai dengan aturan Bank Indonesia, pengukuran risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).
- d. Pemantauan Risiko
Dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank dengan melakukan evaluasi dan *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* seperti:
 - *Feedback report* untuk seluruh divisi/unit/wilayah/cabang
 - Laporan bulanan Beban Risiko Operasional kepada Direksi
 - Laporan Profil Risiko Operasional
- e. Pengendalian Risiko
Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal, yaitu dengan menerapkan 4 strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima. Keempat strategi

Operational Risk

With the fast increasing development of supporting systems and technologies, as well as increasing customer expectations on the services provided by DPLK BNI, the operational risk management is very important.

Process

DPLK BNI operating risk management consists of 5 (five) major continuous process refers to the Founder and regulatory provisions, namely the identification, assessment, measurement, monitoring and control.

- a. Risk Identification
Mechanism of identifying operating risk is done by applying the above mapping process assessment on the work processes/activities of each unit to capture potential operating risks.
- b. Risk Assessment
Performed by each risk owner using through operational risk self-assessment method, which includes assessment of the impact, frequency and causes of risks, as well as the solutions.
- c. Risk Measurement
In accordance with Bank Indonesia regulation, measurement of operational risk using the Basic Indicator Approach.
- d. Risk Monitoring
Conducted by the Bank's Risk Management Division through evaluation and feedback on risk assessment based on the results of self-assessment, such as:
 - Feedback report for the entire division/unit/region/branch
 - Monthly reports on the Expenses of Operational Risk, submitted to the Board of Directors
 - Operational Risk Profile Report
- e. Risk Control
The mechanism on operational risk mitigation is envisaged in the internal control process, by applying 4 mitigation strategies, namely avoid, reduce, transfer and receive. This four mitigation

mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi Risiko Operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

strategy is contained in the Operational Risk mitigation procedures, which include control procedures, transaction settlement procedures, accounting procedures, assets and custodial storage procedures, procedures for providing fraud prevention products.

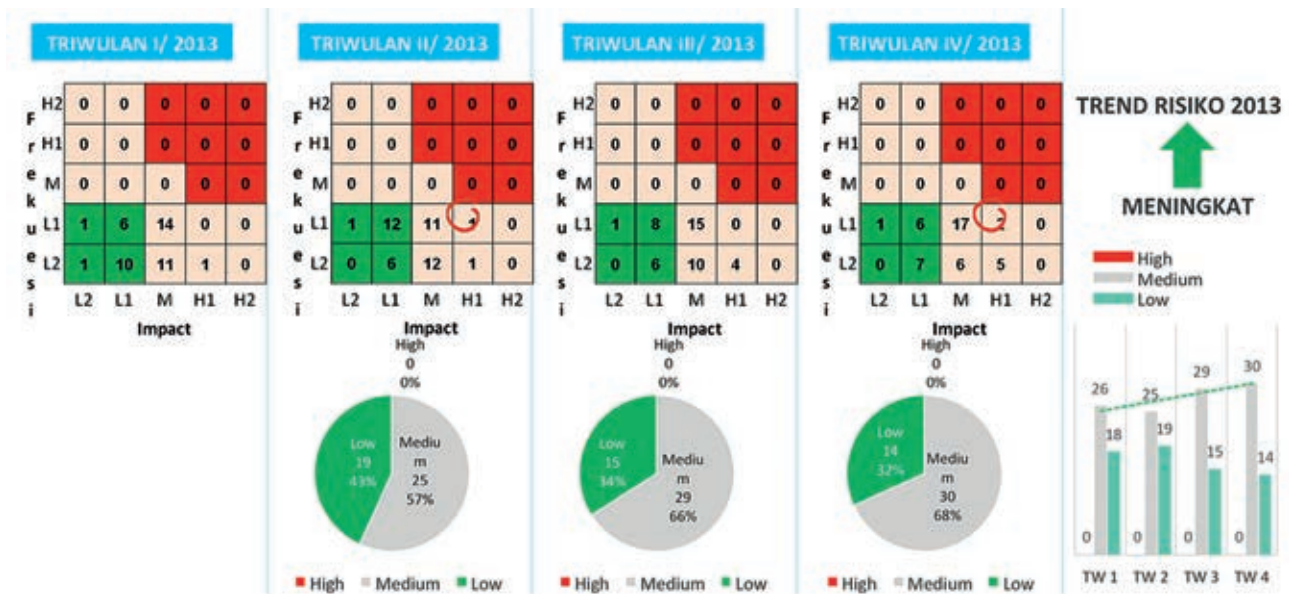
Perangkat dan Metode

Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh setiap unit kerja bank, telah dikembangkan perangkat manajemen risiko operasional (*operational risk management tool*) berbasis *web* (*web-based*) yang diberi nama PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP mempunyai peranan yang sangat penting karena 3 (tiga) proses utama dalam proses pengelolaan risiko operasional menggunakan perangkat ini yaitu *Self Assessment*, *Loss Event Database* dan *Key Risk Indicator*. Manfaat yang diperoleh antara lain kemudahan dalam melakukan kontrol dari tingkat pengelola/manager, pemimpin kelompok sampai dengan tingkat pelaksana tugas pengurus.

Devices and Methods

To assist the process of operational risk management performed by each of the Bank’s work unit, DPLK BNI has developed web based operational risk management tool dubbed as PERISKOP (Operational Risk Tool). PERISKOP has a very important role since 3 (three) main processes in the operational risk management process uses this device, namely *Self Assessment*, *Loss Event Database* and *Key Risk Indicator*. The benefit derived includes the ease of control for manager, group head up to the level of acting executives.

PERISKOP		
Modul Self Assessment	Modul Loss Event Database	Modul Key Risk Indicator
<p><i>Self Assessment</i> (SA) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri oleh setiap unit (<i>risk owner</i>) dalam mengidentifikasi <i>operational risk issue</i> yang terdapat di unitnya, mencari penyebabnya, mengukur potensi kerugian yang mungkin timbul serta mencari solusi untuk mengatasinya. Hasil SA memberikan gambaran potensi risiko yang dihadapi unit untuk 3 (bulan) ke depan.</p>	<p>Merupakan <i>database</i> atas seluruh kerugian finansial akibat risiko operasional yang terjadi di seluruh unit di bank. Data kerugian yang terkumpul melalui modul LED, selain digunakan untuk pengelolaan risiko operasional yang lebih baik juga sebagai dasar dalam perhitungan kebutuhan modal untuk mengcover risiko operasional dengan menggunakan <i>Advance Measurement Approach</i> (AMA).</p>	<p><i>Key risk indicators</i> merupakan alat ukur untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas sebelum risiko tersebut terjadi dan memberikan tanda (<i>signal</i>) jika melebihi suatu <i>range</i> nilai tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.</p>
<p>Self Assessment (SA) is a series of activities performed by each unit (risk owner) in identifying operational risk issues contained in the unit, finding the cause, measuring the potential losses that may arise and finding the solutions to overcome them. SA results illustrate the potential risks faced by the unit for 3 (months) ahead.</p>	<p>Is the database for all financial losses due to operational risk occurs in all units in the bank. Loss data collected through the LED module, beside for managing operational risk better as well as a better basis for the calculation of capital requirements to cover operational risk using the Advanced Measurement Approach (AMA).</p>	<p>Key risk indicators are the measurement tools to identify potential operational risk losses inherent in the products and activities before the risk occurs and gives the signal if it exceeds a certain range of values previously set.</p>



Keterangan: = Jumlah risk issue yang perlu mendapat perhatian

Mapping risk issue penilaian Self Assessment Divisi DPLK tahun 2013 menunjukkan bahwa secara keseluruhan potensi risiko operasional masih masuk dalam kategori risiko MEDIUM dengan frekuensi kejadian LOW dan trend risiko MENINGKAT.

Mapping risk issue from DPLK Division Self Assessment in 2013 showed that in overall the potential operational risk is fallen in the category of MEDIUM with frequency of occurrence LOW and risk trends INCREASING.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh Pengurus, Pelaksana Tugas dan Karyawan Dana Pensiun yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan.

Internal Control System

Generally, the Internal Control System is defined as a process influenced by the Board of Executives, Acting Executives and Employees, designed to provide reasonable assurance over the achievement of goals.

Pengendalian Intern tidak hanya merupakan suatu prosedur atau kebijakan yang harus dilaksanakan pada saat tertentu, tetapi lebih pada operasional sehari-hari pada semua tingkatan Dana Pensiun. Pengurus bertanggung jawab pada penetapan suatu budaya yang memfasilitasi proses pengendalian intern secara efektif dan berkesinambungan memantau efektivitas pengendalian tersebut. Setiap individu jajaran Dana Pensiun harus berpartisipasi dalam proses tersebut. Menurut regulator, yang dimaksud dengan sistem pengendalian intern, yaitu sistem yang diberlakukan

Internal Control is not just a procedure or policy that shall be implemented at a particular moment, but on day-to-day operation at all levels of DPLK. The Board of Executives is responsible for the establishment of a culture that facilitates internal control processes, and effectively and continuously monitor the effectiveness of these controls. Each individual in DPLK shall participate in the process. According to the regulator, the internal control system is the system imposed

pada suatu unit kerja dan dirancang secara terkoordinasi meliputi struktur organisasi, prosedur dan metoda.

Dalam melakukan kegiatan pengelolaan Dana Pensiun, Pengurus harus dapat meyakini bahwa semua kegiatan Dana Pensiun berada dalam keadaan terkendali dan selalu berada pada arah yang benar, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Di samping itu Pengurus harus meyakini bahwa semua gerak dan aktivitas yang dilakukan selalu berada dalam penguasaan dan kendali yang baik, tidak menyimpang dari semua ketentuan dan peraturan yang ada dan didasarkan atas semua pedoman serta petunjuk yang telah digariskan.

Fungsi pengendali harus meyakini bahwa semua faktor intern dan eksternal yang mempengaruhi secara langsung pencapaian tujuan DPLK BNI harus diidentifikasi dan dievaluasi lebih lanjut. Penilaian ini harus mencakup seluruh risiko yang dihadapi DPLK BNI. Fungsi pengendali harus yakin bahwa risiko yang mempengaruhi pencapaian strategi dan tujuan DPLK BNI dapat dievaluasi secara terus-menerus.

Hasil evaluasi dan rekomendasi dari fungsi pengendali dibahas untuk ditindaklanjuti guna pembenahan manajemen selanjutnya. Fungsi pengendali secara berkesinambungan memantau seluruh efektivitas dari pengendalian intern DPLK BNI, dalam rangka pencapaian tujuannya. Pemantauan risiko terkait harus menjadi bagian dari operasional DPLK BNI sehari-hari.

Tindak lanjut umumnya ditujukan untuk mendeteksi persoalan sehingga memberikan ruang bagi organisasi untuk melihat kembali efektivitas dari sistem pengendalian intern dan aktivitas pemantauan.

on a unit and is designed in a coordinated fashion, covering the organizational structure, procedures and methods.

When engaged in the management of the Pension Fund, the Board of Executives should be able to ensure that all activities are under control and on the right track, in accordance with the objectives and targets to be achieved.

In addition, the Board of Executives shall ensure that all activities undertaken must always be under control, not to deviate from all the existing rules and regulations and based on all the guidelines and instructions.

The controller shall ensure that all internal and external factors that directly affect the achievement of DPLK BNI objectives must be identified and to be further evaluated. This assessment should cover all risks faced by DPLK BNI. The controller shall also ensure that the risks affecting the achievement of strategies and objectives can be evaluated continuously.

The results of the evaluation and recommendation of the control function are discussed and followed up for further improvement of management. The controller continuously monitors the overall effectiveness of the internal control of DPLK BNI, in order to achieve its objectives. Related risk monitoring should be part of the day-to-day operation of DPLK BNI.

Further follow-up action is intended to detect problems so as to provide space for organizations to review the effectiveness of internal control systems and monitoring activities.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Dana Pensiun, Anggota Pengurus/Pelaksana Tugas Pengurus dan/atau Anggota Dewan Pengawas yang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Pada Periode Laporan Tahunan 2013, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Dana Pensiun, anggota Pengurus/Pelaksana Tugas Pengurus dan/atau anggota Dewan Pengawas DPLK BNI.

Akses informasi dan Data Dana Pensiun

DPLK BNI menyediakan akses informasi dan data Dana Pensiun kepada publik, antara lain melalui *website* BNI, media masa surat kabar nasional untuk laporan publikasi tahunan, maupun informasi yang disebar di kantor-kantor Cabang BNI berupa Buku Peraturan Dana Pensiun, brosur/*leaflet*, Kuesioner Profil Risiko DPLK BNI yang harus diisi dan Ketentuan Pembukaan Rekening yang harus dibaca kemudian ditandatangani peserta pada saat membuka rekening. Selain informasi secara tertulis Petugas Bank akan menjelaskan informasi produk DPLK kepada nasabah pada saat menawarkan produk/jasa Bank.

Whistleblowing System

Implementasi *Whistle Blowing System* (WBS) di DPLK BNI mengacu kepada pendiri, dengan nama "WBS to CEO" merupakan mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di BNI termasuk DPLK BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk yang merusak *image* BNI. Pengelolaan WBS dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Deloitte.

Pengelolaan WBS berdasarkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas dan independensi dalam pengelolaan perusahaan. DPLK BNI memiliki komitmen untuk menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan budaya kerja

Material Cases Involving the Pension Fund, Members of Management/Acting Management, and/or Members of Board of Supervisors Serving in the Period of The Annual Report

in the period of this Annual Report, there were no material cases involving the Pension Fund, members of the Management/Acting Management and/or members of the Board of Supervisors of DPLK BNI.

Access to Information and Data of Pension Fund

DPLK BNI provides public with access to information and data on the pension fund, among others through the website of BNI, national newspapers for annual publication reports, and through information distributed in BNI branch offices in the form of the Pension Fund Rule Book, brochures/leaflets, Questionnaires of DPLK BNI Risk Profile that must be filled and the Conditions for Account Opening that should be read by the participant and signed afterward at the time of opening the account. In addition to written information, the Bank Officer will also explain the DPLK product information to customers at the time of offering the products/services of the Bank.

Whistleblowing System

The implementation of Whistle Blowing System in DPLK BNI refers to the parent entity, under the name of "WBS to CEO". It is an early detection mechanism to identify violation in BNI, including DPLK BNI, that might lead to financial loss or damage of reputation of BNI. The management of WBS was conducted in collaboration with external party, namely Deloitte.

The management of WBS is based on the principles of transparency, accountability and independence in managing the company. DPLK BNI is committed to run the company in a professional manner, based on the corporate behavior that is in accordance with the work culture and is committed to realizing a clean

dan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih serta berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif insan DPLK BNI untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI khususnya di lingkungan DPLK BNI.

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

a. Kecurangan

Kecurangan yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan.

b. Pelanggaran peraturan/hukum

Pelanggaran peraturan/hukum yaitu melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Benturan kepentingan

Benturan kepentingan yaitu situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan BNI) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di BNI mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi tugas yang diamanatkan oleh BNI secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis BNI.

d. Penyuapan/gratifikasi

Penyuapan/gratifikasi yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di BNI.

e. Kelakuan tidak etis

Kelakuan tidak etis yaitu Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan BNI yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* BNI.

and high integrity working environment in the form of active participation of DPLK BNI employee in reporting any violation occurred in BNI, especially in DPLK BNI.

Report that can be submitted through WBS falls within the following categories:

a. Fraud

Fraud is cunning wiles which includes deception, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or the use of forged documents by an individual/group which may lead to potential or real losses to the Company.

b. Violation of the Law

Acts in violation of the law and liable to sanction according to existing laws and regulations applicable internally and externally.

c. Conflict of Interest

Conflict of interest, a situation where members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees, as well as permanent/non-permanent/outsourced employees (BNI personnel) due to their status, position, or authority within BNI advance their personal interests which may affect the implementation of duties mandated by BNI in an objective manner, thus escalating into collision between personal and/or group and/or family interests with BNI's economic interests.

d. Bribery/gratification

Bribery/gratification refers to the acceptance any form of personal gain in any amount/value from another party related to the individual's position/authority/responsibility in BNI.

e. Unethical behavior

Unethical behavior refers to actions committed by a BNI employee which cannot be ethically justified such as a breach of BNI's Code of Conduct.

Sarana Penyampaian Laporan

BNI bekerja sama dengan konsultan menyediakan sarana pelaporan yang independen dan rahasia meliputi:

- Telepon : 021-57853377
- Website : <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>
- Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
- Surat : BNI Transparan
P.O. BOX 7078/JKPSA
Jakarta 10350

Perlindungan Pelapor

1. Perlindungan kepada Pelapor tindak pelanggaran pada prinsipnya adalah hak dari Pelapor guna memberikan rasa aman kepada Pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan.
2. Perlindungan hanya dapat diberikan kepada Pelapor dengan kategori *Partial anonymity* dan *Full disclosure*.
3. Dalam hal Pelapor menerima ancaman terhadap pekerjaan, fisik, remunerasi maupun fasilitas pekerjaan yang diterima dari pihak BNI lainnya, maka Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Penanggung Jawab WBS (Direktur Utama dan/atau Direktur Kepatuhan) melalui Tim WBS Konsultan atau Pengelola WBS (Pemimpin Divisi Kepatuhan).
4. Permintaan perlindungan dapat disampaikan melalui surat maupun *e-mail*.
5. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan azas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di BNI.
6. Dengan pertimbangan tertentu, BNI juga dapat memberikan perlindungan kepada keluarga Pelapor.
7. Pemberian perlindungan kepada Pelapor dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa Pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.

Facilities for Submission of Report

BNI works together with consultant to provide means of reporting in an independent and confidential manner, include:

- Phone : 021-57853377
- Website : <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>
- Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
- Letter : BNI Transparan
P.O. BOX 7078/JKPSA
Jakarta 10350

Whistleblower Protection

1. In principle, a whistleblower has the right to protection or to feel secure from any threat or retaliation for reporting violation.
2. Such protection can only be provided to the whistleblower within the category of partial anonymity and full disclosure.
3. In the event that whistleblower receives threat related to work, physical assault, remuneration or facilities from other party in BNI, whistleblower shall file request for protection to the personnel in charge of the WBS (President Director and/or Director of Compliance), through through WBS consultant team or WBS manager (Head of Compliance Division).
4. Request for protection can be submitted by mail or e-mail.
5. Form of protection for whistleblower is in accordance with the form of threats/retaliation received by whistleblower. Protection is provided with due regard to the principle of confidentiality and related provisions applicable in BNI.
6. Based on certain consideration, BNI can also provide protection to the family of whistleblower.
7. Whistleblower's request for protection can be denied or discontinued on the base of evidence that the whistleblower does not perform its obligations to maintain the confidentiality of his/her identity and report.

8. Perlindungan tidak akan diberikan atau dihentikan pemberiannya apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor kepada BNI ternyata palsu/fitnah atau mempunyai tujuan yang menyimpang dari tujuan Kebijakan WBS.

Penanganan Laporan

1. Untuk menjaga kerahasiaan, maka identitas Pelapor beserta laporan yang disampaiannya hanya diketahui oleh Tim WBS Konsultan dan/atau Petugas WBS BNI.
2. Untuk memperlancar proses tindak lanjut atas Tindak Pelanggaran yang dilaporkannya, Petugas WBS BNI dapat meminta tambahan informasi kepada Pelapor melalui Tim WBS Konsultan untuk Pelapor *Partial anonymity* atau Petugas WBS BNI dapat menghubungi langsung Pelapor yang mengungkapkan identitasnya secara *full disclosure*.
3. Kepada Pelapor diberikan hak untuk memantau perkembangan tindak lanjut tindakan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan *email* yang disediakan dengan menyebutkan kode uniknya.
4. Jangka waktu untuk mendapatkan tanggapan paling lambat 15 hari kerja setelah laporan diterima.

Tindakan Terhadap Pelapor yang Terindikasi Memfitnah

Sanksi dapat diberikan kepada Pelapor apabila terbukti bahwa laporan yang disampaikan ternyata fitnah dan terbukti bahwa laporan yang disampaikan mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan Kebijakan WBS. Sanksi dimaksud mengacu pada ketentuan yang berlaku di BNI.

Selama tahun 2013, laporan tindak pelanggaran yang diterima BNI melalui WBS adalah sebanyak 51 (lima puluh satu) laporan. Laporan tindak pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan proses investigasi yang dilakukan oleh *Compliance Officer* (CO)

8. Protection shall not be provided or discontinued in the future in the event that there is an evident that the report of violation is counterfeit/slander or having objective diverging from that of WBS policy.

Handling of Report

1. To maintain confidentiality, the identity of the whistleblower and nature of the lodged report shall only be known to the WBS Consultant Team and/or the BNI WBS Officer.
2. To expedite the processing of follow-up of lodged report of violation, the WBS BNI officer is allow to inquire further information to the whistleblower through the WBS Consultant Team for Partial anonymity whistleblower or WBS BNI officer is allow to make direct contact dapat with the whistleblower who reveal his/her identity in a full disclosure.
3. Whistleblower reserves the rights to monitor the progress of the follow-up action on the lodged report by phone and email by mentioning his/her unique code.
4. Respond shall be provided within 15 working days upon receiving the report.

Sanction to Whistleblower with Indication of Defamation

Sanctions may be liable to the whistleblower when it is proven that the filed report is unfounded and constitutes defamation, and that the reporting had a different motive in contradiction with the purpose and objective of the WBS policy. Sanctions imposed shall refer to policies applicable to BNI.

During 2013, lodged report on violation through WBS was 51 (fifty one) reports. The lodged report on violation is followed-up with investigation conducted by the Compliance Officer (CO), serving in the unit

yang bertugas pada unit dimana terjadinya tindak pelanggaran tersebut. Berdasarkan hasil investigasi oleh CO dapat diketahui kebenaran dari laporan tersebut.

in which the commission of the violation. Based on the results of the investigation performed by CO, the truth of the report can be revealed.

Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, maka perkembangan tindak lanjut laporan WBS sebagai berikut:

Based on the results of the investigation, the progress of follow-up on WBS report are as follows:

Progres Penanganan Laporan Whistle Blowing System (WBS to CEO) Tahun 2013

The Progress of the Handling of Whistle Blowing System (WBS to CEO) Reports in 2013

No.	Jenis Tindak Pelanggaran Type of Fraud	Status Status								
		Jumlah Laporan Number of Report	Dalam Proses In Progress	Penyelesaian Settlement						Lain-lain* Other*
				Terbukti Proven				Tidak cukup bukti/ Kebenaran tidak Terbukti Not Enough Evidence for Conviction		
				Teguran Warning	Konseling Counselling	Sanksi Administratif Administrative Sanction	Lainnya Other			
1.	Benturan kepentingan Conflict of Interest	7	1	-	-	-	-	4	2	
2.	Kelakuan tidak etis Unethical Conduct	7	-	-	2	1	-	4	-	
3.	Kecurangan Frauds	13	1	-	1	1	-	7	3	
4.	Penyuapan/gratifikasi Bribery/Gratification	6	-	-	-	2	-	4	-	
5.	Pelanggaran aturan/ hukum Law/regulation violation	18	1	-	3	2	1	10	1	
Total		51	3	-	6	6	1	29	6	

> **Laporan Keuangan**

Financial Statements

&

> **Laporan Investasi**

> Laporan Keuangan

Financial Statements

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/
DEFINED CONTRIBUTION PLAN

31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
31 DECEMBER 2013 AND 2012



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN PT BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) Tbk**

**MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN PT BANK NEGARA
INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betty Noorbaiti Alwi
Alamat kantor : Jl. Jendral Sudirman Kav. 1
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat rumah : Jl. Tebet Barat Dalam V/28
RT 009/RW 004 – Tebet Barat
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021)-5729695
Jabatan : Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus Dana
Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk

We, the undersigned:

Name : Betty Noorbaiti Alwi
Office address : Jl. Jendral Sudirman Kav. 1
Jakarta 12920, Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Barat Dalam V/28
RT 009/RW 004 – Tebet Barat
Jakarta Selatan
Telephone : (021)-5729695
Title : Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus Dana
Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI");
2. Laporan keuangan DPLK BNI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang "Otoritas Jasa Keuangan") No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 mengenai Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan DPLK BNI telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan DPLK BNI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal DPLK BNI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "DPLK BNI");
2. DPLK BNI's financial statements have been prepared and presented in accordance with Regulation of the Chairman of Indonesia Capital market and Financial Institutions Supervisory Board (now "Indonesia Financial Services Authority") No. PER-05/BL/2012 dated 17 October 2012 regarding Financial Statements Preparation and Valuation Basis for Investment in Pension Fund;
3. a. All information in the DPLK BNI's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. DPLK BNI's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for DPLK BNI's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 April/April 2014

Atas nama dan mewakili pengurus DPLK BNI/For and on behalf of DPLK BNI's management



Betty Noorbaiti Alwi
Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



**LAPORAN INDEPENDEN AUDITOR
KEPADA DEWAN PENGAWAS**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE BOARD OF SUPERVISORS OF**

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

Kami telah mengaudit laporan aset neto Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Program Pensiun Iuran Pasti ("DPLK BNI") pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan neraca pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta perhitungan hasil usaha dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang disusun berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang "Otoritas Jasa Keuangan") No. PER-05/BL/2012 tertanggal 17 Oktober 2012 ("Peraturan"). Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus DPLK BNI. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh pengurus, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan di atas, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Program Pensiun Iuran Pasti tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan neraca tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan dasar akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.

We have audited the accompanying statements of net assets of Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Defined Contribution Plan ("DPLK BNI") as at 31 December 2013 and 2012, and the related statements of changes in net assets for the years ended 31 December 2013 and 2012 and the accompanying balance sheets as at 31 December 2013 and 2012, and the related statements of income and statements of cash flows for the years ended 31 December 2013 and 2012, which have been prepared based on Regulation of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (now "Indonesia Financial Services Authority") No. PER-05/BL/2012 dated 17 October 2012 (the "Regulation"). These financial statements are the responsibility of DPLK BNI's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

As described in Note 2 to the financial statements, these financial statements were prepared in accordance with the above Regulation, which is a comprehensive basis of accounting other than Indonesian Financial Accounting Standards.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the net assets of Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Defined Contribution Plan as at 31 December 2013 and 2012 and the changes in its net assets for the years ended 31 December 2013 and 2012, and the balance sheets as at 31 December 2013 and 2012 and the results of its operation and its cash flows for the years ended 31 December 2013 and 2012 on the basis of accounting described in Note 2.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Laporan ini dimaksudkan semata-mata untuk informasi dan penggunaan oleh pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Program Pensiun Iuran Pasti dan Otoritas Jasa Keuangan, dan tidak dimaksudkan untuk dan tidak seharusnya digunakan oleh pihak lain selain pihak-pihak tersebut.

This report is intended solely for the information and use of the management of Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Defined Contribution Plan and the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used by anyone other than specified parties.

Jakarta, 4 April / April 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the net assets, changes in net assets, balance sheets and the related results of its operations and cash flows in accordance with accounting framework outside the Regulation. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit the financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Regulation and the Indonesian auditing standards and their application in practice.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**LAPORAN ASET NETO
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF NET ASSETS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
INVESTASI (NILAI WAJAR)				INVESTMENTS (FAIR VALUE)
Surat Berharga Negara	1,303,068,544,466	6c	1,193,896,348,552	<i>Government Securities</i>
Deposito berjangka	5,393,300,000,000	6a	5,177,300,000,000	<i>Time deposits</i>
Obligasi	1,378,394,484,000	6b	869,834,227,000	<i>Bonds</i>
Sukuk	75,948,379,000	6b	28,601,858,000	<i>Sharia bonds</i>
Reksadana	1,431,632,385	6d	-	<i>Mutual funds</i>
TOTAL INVESTASI	8,152,143,039,851		7,269,632,433,552	TOTAL INVESTMENTS
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI				CURRENT ASSETS EXCLUDING INVESTMENTS
Kas di bank	16,342,477,518	8	6,353,251,732	<i>Cash in bank</i>
Piutang hasil investasi	58,994,578,650	9	46,935,969,388	<i>Investment income receivables</i>
TOTAL ASET TERSEDIA	8,227,480,096,019		7,322,921,654,672	TOTAL ASSETS AVAILABLE
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN				LIABILITY EXCLUDING PENSION BENEFITS OBLIGATIONS
Beban yang masih harus dibayar	560,278		516,428	<i>Accrued expenses</i>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	560,278		516,428	TOTAL LIABILITIES EXCLUDING PENSION BENEFITS OBLIGATIONS
ASET NETO	8,227,479,535,741		7,322,921,138,244	NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENAMBAHAN				ADDITIONS
Pendapatan investasi				<i>Investment income</i>
Bunga/bagi hasil	577,882,812,627		463,790,546,585	<i>Interest/profit sharing</i>
Total pendapatan investasi	577,882,812,627		463,790,546,585	<i>Total investment income</i>
 (Penurunan)/kenaikan nilai investasi	 (343,851,436,302)	 7	 12,804,220,625	 <i>(Decrease)/increase in investment</i>
Iuran	1,516,579,145,191	10	1,296,985,040,198	<i>Employer contributions</i>
Pendapatan lain di luar investasi	110,899,936		165,428,421	<i>Other income excluding investment</i>
Pengalihan dana dari dana pensiun lain	1,135,895,645	10,11	3,930,108,166	 <i>Funds transferred from other pension funds</i>
TOTAL PENAMBAHAN	1,751,857,317,097		1,777,675,343,995	TOTAL ADDITIONS
PENGURANGAN				DEDUCTIONS
Beban investasi	2,509,535,923	12c	2,786,793,703	<i>Investment expenses</i>
Beban operasional	65,339,223,502	12b	57,102,209,065	<i>Operational expenses</i>
Beban di luar investasi dan operasional	451,299,277		381,728,074	<i>Expenses excluding investment and operational</i>
Pembayaran manfaat pensiun	642,884,604,315	10	434,180,405,094	<i>Pension benefits payments</i>
Penarikan iuran	132,838,649,643	10	113,109,118,192	<i>Withdrawal of pension contributions</i>
Pengalihan dana ke dana pensiun lain	3,275,606,940	10	30,616,228,638	 <i>Funds transferred to other pension funds</i>
TOTAL PENGURANGAN	847,298,919,600		638,176,482,766	TOTAL DEDUCTIONS
KENAIKAN ASET NETO	904,558,397,497		1,139,498,861,229	INCREASE IN NET ASSETS
ASET NETO AWAL TAHUN	7,322,921,138,244		6,183,422,277,015	NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ASET NETO AKHIR TAHUN	8,227,479,535,741		7,322,921,138,244	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

NERACA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
ASET				ASSETS
INVESTASI (BIAYA PEROLEHAN)				INVESTMENTS (AT COST)
Surat Berharga Negara	1,414,526,174,347	6c	1,059,130,123,246	<i>Government Securities</i>
Deposito berjangka	5,393,300,000,000	6a	5,177,300,000,000	<i>Time deposits</i>
Obligasi	1,435,566,750,000	6b	831,131,684,000	<i>Bonds</i>
Sukuk	76,000,000,000	6b	27,000,000,000	<i>Sharia bonds</i>
Reksadana	<u>1,530,925,500</u>	6d	<u>-</u>	<i>Mutual Fund</i>
TOTAL INVESTASI	8,320,923,849,847		7,094,561,807,246	TOTAL INVESTMENTS
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	<u>(168,780,809,996)</u>	7	<u>175,070,626,306</u>	INVESTMENTS VALUATION DIFFERENCE
	<u>8,152,143,039,851</u>		<u>7,269,632,433,552</u>	
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI				CURRENT ASSETS EXCLUDING INVESTMENTS
Kas di Bank	16,342,477,518	8	6,353,251,732	<i>Cash in Bank</i>
Piutang hasil investasi	<u>58,994,578,650</u>	9	<u>46,935,969,388</u>	<i>Investment income receivables</i>
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	<u>75,337,056,168</u>		<u>53,289,221,120</u>	TOTAL CURRENT ASSETS EXCLUDING INVESTMENTS
TOTAL ASET	<u>8,227,480,096,019</u>		<u>7,322,921,654,672</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas manfaat pensiun				Pension benefits obligations
Akumulasi iuran	5,949,950,065,845		4,993,824,794,921	<i>Accumulated contributions</i>
Hasil usaha	2,410,551,888,242		2,113,852,287,065	<i>Accumulated earnings</i>
Pengalihan dana dari dana pensiun lain	<u>35,758,391,650</u>		<u>40,173,429,952</u>	<i>Funds transferred from other pension funds</i>
TOTAL LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	<u>8,396,260,345,737</u>	10	<u>7,147,850,511,938</u>	TOTAL PENSION BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN				LIABILITY EXCLUDING PENSION BENEFITS OBLIGATIONS
Beban yang masih harus dibayar	<u>560,278</u>		<u>516,428</u>	<i>Accrued expenses</i>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	<u>560,278</u>		<u>516,428</u>	TOTAL LIABILITY EXCLUDING PENSION BENEFITS OBLIGATIONS
(BEBAN)/PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	<u>(168,780,809,996)</u>	7	<u>175,070,626,306</u>	UNREALIZED (EXPENSE)/ INCOME
TOTAL LIABILITAS	<u>8,227,480,096,019</u>		<u>7,322,921,654,672</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Bunga	<u>577,882,812,627</u>		<u>463,790,546,585</u>	<i>Interest</i>
Total pendapatan investasi	577,882,812,627		463,790,546,585	<i>Total investment income</i>
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT EXPENSES
Beban investasi	<u>(2,509,535,923)</u>	12c	<u>(2,786,793,703)</u>	<i>investment expenses</i>
HASIL USAHA INVESTASI	575,373,276,704		461,003,752,882	INVESTMENT INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Beban jasa kepada Pendiri	(65,339,223,502)	12b	(57,102,209,065)	<i>Administration fee to Founder</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME AND EXPENSES
Pendapatan lain di luar investasi:				<i>Other non-investment income:</i>
Bunga jasa giro	110,899,936		165,428,421	<i>Interest on current account</i>
Beban di luar investasi dan operasional	<u>(451,299,277)</u>		<u>(381,728,074)</u>	<i>Non-investment and non-operational expense</i>
HASIL USAHA SEBELUM BEBAN PAJAK	509,693,653,861		403,685,244,164	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	TAX EXPENSE
HASIL USAHA NETO	<u>509,693,653,861</u>		<u>403,685,244,164</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga/bagi hasil	565,824,247,215		456,249,381,225	<i>Interest income/profit sharing</i>
Pelepasan investasi	266,259,000,000		275,632,000,000	<i>Redemption of investments</i>
Penanaman investasi	(1,492,621,042,601)		(1,390,095,882,427)	<i>Purchase of investments</i>
Pembayaran beban investasi	<u>(2,509,535,923)</u>	12c	<u>(2,786,793,703)</u>	<i>Payments of investment expenses</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(663,047,331,309)</u>		<u>(661,001,294,905)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran beban operasional	(65,339,223,502)	12b	(57,102,209,065)	<i>Payment of operating expenses</i>
Pendapatan lain di luar investasi	110,899,936		165,428,421	<i>Other income excluding investment</i>
Beban di luar investasi dan operasional	<u>(451,299,277)</u>		<u>(381,728,074)</u>	<i>Other expenses other than investment and operational</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(65,679,622,843)</u>		<u>(57,318,508,718)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan iuran	1,516,579,145,191	10	1,296,985,040,198	<i>Contributions received</i>
Penerimaan pengalihan dana dari dana pensiun lain	1,135,895,645	10	3,930,108,166	<i>Funds transferred from other pension funds</i>
Pembayaran pengalihan dana ke dana pensiun lain	(3,275,606,940)	10	(30,616,228,638)	<i>Funds transferred to other pension funds</i>
Pembayaran manfaat pensiun	(642,884,604,315)	10	(434,180,405,094)	<i>Pension benefits payments</i>
Penarikan iuran	<u>(132,838,649,643)</u>	10	<u>(113,109,118,192)</u>	<i>Withdrawal of pension contributions</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>738,716,179,938</u>		<u>723,009,396,440</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DI BANK	9,989,225,786		4,689,592,817	NET INCREASE IN CASH IN BANK
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>6,353,251,732</u>		<u>1,663,658,915</u>	CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>16,342,477,518</u>	8	<u>6,353,251,732</u>	CASH IN BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi umum

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI" atau "Dana Pensiun") didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Pendiri") berdasarkan Keputusan Pendiri No. KP/137/DIR/R tanggal 9 Juni 1993 dalam kerangka Undang-undang Dana Pensiun No. 11/1992 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Peraturan Dana Pensiun ("PDP") DPLK BNI telah disahkan oleh Pendiri dengan Surat Keputusan No. KP/184/DIR tanggal 6 September 1993, kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-301/KM.17/1993 tanggal 28 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 4 Maret 1994, Tambahan No. 14/DAPEN. Peraturan ini kemudian diubah berdasarkan Keputusan Pendiri No. KP/085/DIR/R tanggal 24 April 2009 yang disahkan oleh Menteri Keuangan No. KEP-106/KM.10/2009, tanggal 13 Mei 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 21.

Pada tahun 2010 terdapat perubahan pada PDP DPLK BNI yang telah disahkan oleh Pendiri dengan Surat Keputusan No. KP/141/DIR/R tanggal 9 Juli 2010, kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-447/ KM.10/2010 tanggal 12 Agustus 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2010, Tambahan No. 26.

Perubahan terakhir PDP DPLK BNI telah disahkan oleh Pendiri dengan Surat Keputusan No. KP/373/DIR/R tanggal 12 Juli 2012, kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-766/ KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012, terkait dengan perubahan arahan investasi DPLK BNI.

DPLK BNI berkedudukan di Kantor Besar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Lantai 24, Jakarta 10220, Indonesia.

1. GENERAL

a. General information

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI" or "Pension Fund") was established by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("the Founder") based on Decision Decree No. KP/137/DIR/R dated 9 June 1993 under the Pension Law No. 11/1992 and its implementing regulations.

DPLK BNI's pension fund regulations ("PDP") were approved by the Founder under Decision Decree No. KP/184/DIR dated 6 September 1993, was then approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under decree No. Kep-301/KM.17/1993 dated 28 December 1993 and published in State Gazette No. 18 on 4 March 1994, Supplementary No. 14/DAPEN. This regulation was amended based on Decision Decree No. KP/085/DIR/R dated 24 April 2009 as approved by the Ministry of Finance No. KEP-106/KM.10/2009, dated 13 May 2009 and was published in Supplement No. 21 of the State Gazette No. 50 dated 23 June 2009.

In 2010, there were amendment on PDP DPLK BNI that was approved by the Founder under Decision Letter No. KP/141/DIR/R dated 9 July 2010, was approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under decree No. KEP-447/KM.10/2010 dated 12 August 2010 and was published in Supplement No. 26 of the State Gazette No. 74 dated 14 September 2010.

The last amendment for PDP DPLK BNI was approved by the Founder under Decision Letter No. KP/373/DIR/R dated 12 July 2012, was approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under decree No. KEP-766/KM.10/2012 dated 28 December 2012, concerning the changes in the DPLK BNI's investment guidelines.

DPLK BNI is located at the Head Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, 24th Floor, Jakarta 10220, Indonesia.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Jenis program dan jumlah peserta

DPLK BNI didirikan untuk menerima dan menginvestasikan iuran anggota serta membayar pensiun kepada anggota yang berhak. Peserta dapat memilih satu dari tujuh (2012: enam) jenis investasi terdaftar yang dikelola oleh DPLK BNI.

Peserta DPLK BNI adalah karyawan dari pemberi kerja yang mensponsori dana pensiun dan karyawan dari pemberi kerja yang tidak mensponsori dana pensiun atau peserta perorangan.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, DPLK BNI mengelola iuran masing-masing dari 645.590 (tidak diaudit) peserta dan 602.722 (tidak diaudit) peserta.

b. Program type and number of participants

DPLK BNI was established to receive and invest contributions from participants and to pay pension benefits to the entitled participants. Participants can choose one out of seven (2012: six) listed investment packages managed by DPLK BNI.

DPLK BNI's participants are employees of companies who sponsor a pension fund and employee of companies who do not sponsor the pension fund or individual participants.

In 31 December 2013 and 2012, DPLK BNI manages contributions from 645,590 (unaudited) participants and 602,722 (unaudited) participants, respectively.

c. Pengurus dan Dewan Pengawas

Peraturan DPLK BNI menetapkan bahwa Pengurus DPLK BNI adalah Direksi Pendiri, dan Dewan Pengawas DPLK BNI adalah Dewan Komisaris Pendiri. Susunan Pengurus dan Dewan Pengawas DPLK BNI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. Management and Board of Supervisors

DPLK BNI's regulation determines that the Management of DPLK BNI is the Board of Directors of the Founder, and the Board of Supervisors of DPLK BNI is the Board of Commissioners of the Founder. The composition of the Management and Board of Supervisors of DPLK BNI as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

2013 dan/and 2012

Pengurus

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Gatot M. Suwondo
Felisa Salim
Darmadi Sutanto
Krishna R. Suparto
Adi Setianto
Yap Tjay Soen
Honggo Widjojo Kangmasto
Ahdi Jumhari Luddin
Suwoko Singoastro
Sutanto

Management

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member

2013 dan/and 2012

Dewan Pengawas

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Peter B. Stok
Tirta Hidayat
Fero Poerbonegoro
Achil R. Djayadiningrat
B.S Kusmuljono
A. Pandu Djajanto
Daniel Theodore Sparringa

Board of Supervisors

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

**Pejabat Pelaksana
Tugas Pengurus**

Betty Noorbaiti Alwi

Acting Management

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Keanggotaan DPLK BNI

Peserta berhak atas manfaat pensiun normal jika peserta telah mencapai usia pensiun normal sesuai dengan pilihan peserta.

Manfaat pensiun dipercepat timbul apabila peserta tidak menyetor iuran setelah mencapai usia sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum mencapai usia pensiun normal. Apabila peserta tidak lagi membayar iuran pensiun sebelum mencapai usia pensiun dipercepat, peserta berhak untuk mendapatkan manfaat pensiun berupa akumulasi iuran saja dan akumulasi hasil pengembangan pada saat peserta mencapai usia pensiun normal.

Apabila peserta tidak lagi membayar iuran dikarenakan cacat tubuh, peserta berhak atas manfaat pensiun cacat.

e. Iuran

Berdasarkan persyaratan-persyaratan pada DPLK BNI, setiap pemberi kerja atau peserta perorangan akan membayar iuran atas nama peserta. Pemberi kerja atau peserta perorangan dapat memilih cara-cara pembayaran iuran sebagai berikut:

- sejumlah persentase tertentu dari penghasilan peserta;
- sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap peserta.

Iuran peserta dapat berupa iuran dari pemberi kerja yang bertanggung jawab sepenuhnya atas iuran, atau iuran peserta sendiri dan pemberi kerja atas nama peserta, dimana peserta akan membayar sebagian iuran melalui pemotongan gaji peserta tersebut.

Iuran peserta dapat berlanjut hingga peserta mencapai usia pensiun yang dipilih oleh peserta (sekurang-kurangnya 45 tahun). Pada usia yang dipilih tersebut, manfaat pensiun akan dibayarkan sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun, melalui suatu kombinasi pembayaran sekaligus dan kontrak anuitas yang dibeli oleh peserta.

1. GENERAL (continued)

d. DPLK BNI Participations

A participant is entitled to receive a normal retirement benefit if the normal pension age as determined by the participant has been attained.

The early pension benefit arises if the participants do not pay the contributions after reaching the age of at least 10 years prior to the normal pension age. If a participant ceases in paying his pension contributions before his early pension age, he is only entitled to receive the accumulated contributions and the accumulated investment income when the normal pension age has been attained.

If a participant ceases paying pension contribution because of a deformity, the participant is eligible for a deformity pension benefit.

e. Contributions

Under the terms of DPLK BNI, each sponsoring employer or individual participant agrees to make contributions in the name of the participants. The sponsoring employer or individual participant may choose to make contributions as follows:

- *as a fixed percentage of the participant's income;*
- *as a fixed payment for each participant.*

The contributions may be either non-contributory, in which the sponsoring employer is solely responsible for the contributions, or contributory, in which the participant is responsible for a portion of the contribution through payroll deductions.

Contributions may continue until the participant reaches the pension age stipulated by the participant (minimum of 45 years). At which time, the retirement benefit will be paid out in accordance with the Pension Law, through a combination of a lump sum payment and an annuity contract purchased by the participant.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Kebijakan pendanaan

Sumber pendanaan DPLK BNI terutama berasal dari iuran peserta, pengalihan dana dari dana pensiun lain, dan hasil investasi. Besarnya iuran pembukaan rekening peserta ditetapkan minimal sebesar Rp 250.000 (2012: Rp 50.000).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan Keuangan DPLK BNI ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Pengurus pada tanggal 4 April 2014.

Kebijakan akuntansi dan laporan keuangan DPLK BNI disusun berdasarkan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang "Otoritas Jasa Keuangan") No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 mengenai Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam hal peraturan tersebut tidak mengatur secara khusus mengenai penyajian dan/atau pengungkapan transaksi atau peristiwa tertentu, peraturan menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus dan telah disusun dengan dasar harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

1. GENERAL (continued)

f. Funding policy

The sources of funds of DPLK BNI are mainly from participants' contributions, funds transferred from other pension funds, and investment income. Participants contribution were determined at a minimum of Rp 250,000 (2012: Rp 50,000).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The DPLK BNI's financial statements were completed and authorised for issuance by the Management on 4 April 2014.

Accounting policies and financial statements of DPLK BNI have been prepared in accordance with Regulation of the Chairman of Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now "Indonesia Financial Services Authority") No. PER-05/BL/2012 dated 17 October 2012 regarding Financial Statements Preparation and Valuation Basis for Investment in Pension Fund, which is a comprehensive basis of accounting other than Indonesian Financial Accounting Standards.

In the event that the regulation does not specifically regulate the presentation and/or disclosures of specific transactions or event, the regulation stated that the financial statements is prepared in accordance with the generally accepted accounting standards.

Significant accounting policies that have been consistently adopted in the preparation of the financial statements as at and for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated and have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, except for investments which are stated on the fair value.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas dibuat dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan kegiatan investasi, operasional, dan pendanaan. Nilai kas pada akhir tahun mencerminkan nilai saldo akun "kas di bank" pada laporan aset neto dan neraca.

Peraturan mensyaratkan laporan keuangan program iuran pasti mencakup:

- a) laporan aset neto;
- b) laporan perubahan aset neto;
- c) catatan atas laporan keuangan;
- d) neraca;
- e) perhitungan hasil usaha;
- f) laporan arus kas.

**Revisi dan pencabutan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi dan pencabutan atas standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Revisi PSAK 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,
- Revisi PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- Pencabutan PSAK 51 (Revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

Atas revisi dan pencabutan standar akuntansi di atas, tidak terdapat dampak terhadap laporan keuangan Dana Pensiun.

b. Investasi

Sesuai dengan arahan investasi yang ditetapkan oleh Pendiri, investasi ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka, obligasi dari institusi-institusi tertentu, sukuk, Surat Berharga Negara dan reksadana selama jangka waktu tertentu yang telah disetujui oleh Pengurus DPLK BNI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial
statements (continued)**

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows based on investment, operating and financing activities. The amount of cash at the end of the year reflects the balance of "cash in bank" account in the statements of net assets and balance sheets.

The regulation requires the financial statement of a defined contribution plan consists of:

- a) a statement of net assets;*
- b) a statement of changes in net assets;*
- c) notes to the financial statements;*
- d) a balance sheet;*
- e) a statement of income;*
- f) a statement of cash flows.*

**Revision and withdrawal of the Statements
of Financial Accounting Standards (SFAS)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision and withdrawal of the following accounting standards which were effective as at 1 January 2013:

- Revision to SFAS 38 – Business Combination of Entities Under Common Control,*
- Revision to SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures,*
- Withdrawal of SFAS 51 (Revised 2003) of Accounting for Quasi Reorganisation.*

There is no impact to the Pension Fund's financial statements on the revised and withdrawal of the accounting standards above.

b. Investments

In accordance with the investment guidelines established by the Founder, all investments are placed in the form of time deposits, bonds from certain institutions, sharia bonds, Government Securities and mutual funds, during a certain period of time as approved by DPLK BNI's Management.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Investasi (lanjutan)

Untuk tujuan penyusunan laporan aset neto dan laporan perubahan aset neto, investasi DPLK BNI dinilai sebagai berikut:

- Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal.
- Surat Berharga Negara berupa obligasi yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar pada tanggal laporan.
- Obligasi dari institusi-institusi tertentu dan sukuk, dinilai berdasarkan nilai pasar pada tanggal laporan.
- Reksadana dinilai berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan.

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki oleh DPLK BNI mempunyai jatuh tempo yang pendek, sehingga nilai tercatat atas deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

Dalam neraca, investasi disajikan dengan menggunakan harga perolehan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar disajikan di neraca pada akun "Selisih Penilaian Investasi" dan akun lawan (*contra account*) "(Beban)/Pendapatan Yang Belum Direalisasi".

c. Liabilitas manfaat pensiun

Liabilitas manfaat pensiun dari DPLK BNI terdiri dari:

1. Akumulasi iuran, dicatat berdasarkan akumulasi dana aktual yang telah dihimpun dari para peserta;
2. Akumulasi hasil usaha, merupakan akumulasi hasil investasi dari dana peserta setelah dikurangi dengan beban investasi, operasional, dan lain-lain; dan
3. Pengalihan dana dari dana pensiun lainnya, dicatat berdasarkan jumlah aktual yang dialihkan ke DPLK BNI.

d. Aset neto

Aset neto merupakan jumlah seluruh aset Dana Pensiun dikurangi dengan seluruh liabilitas di luar liabilitas manfaat pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Investments (continued)

For the purpose of preparing the statements of net assets and statements of changes in net assets, the investments of DPLK BNI are measured as follows:

- *Time deposits are stated at nominal amounts.*
- *Government Securities such as bonds which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at market value as of the reporting date.*
- *Bonds from certain institutions and sharia bonds are stated at market value as of the reporting date.*
- *Mutual funds are stated at net asset value as of the reporting date.*

All time deposits owned by DPLK BNI have a short term maturity; therefore the carrying amounts of time deposits approximate their fair value.

In the balance sheets, investments are valued using historical cost. The difference between historical cost and fair value is presented as "Investments Valuation Difference" account in the balance sheets with contra account "Unrealized (Expense)/Income".

c. Pension benefit liabilities

Pension benefit liabilities of DPLK BNI comprised of:

1. *Accumulated contributions, recorded on the basis of actual accumulated funds contributed by members;*
2. *Accumulated net income, represents accumulated investment income from member contributions, less investments, operational, and other expenses; and*
3. *Funds transferred from other pension funds, recorded on the basis of actual amounts transferred to DPLK BNI.*

d. Net assets

Net assets represent all the Pension Fund assets less all liabilities excluding pension benefit liabilities.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

DPLK BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Dana Pensiun;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci.

- vi. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

f. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan ("UU Pajak Penghasilan"), penghasilan dari modal yang ditanamkan dalam bidang-bidang tertentu oleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 651/KMK.04/1994 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009, penghasilan Dana Pensiun yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan adalah penghasilan yang berasal dari penanaman dalam deposito, sertifikat deposito dan tabungan pada bank konvensional atau syariah di Indonesia; Sertifikat Bank Indonesia, obligasi, sukuk, Surat Berharga Syariah dan Surat Perbendaharaan Negara yang diperdagangkan dan/atau dilaporkan perdagangannya pada Bursa Efek Indonesia; atau dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with related parties

The Pension Fund enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 7 (Revised 2010) "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Pension Fund;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and*
- v. key management personnel.*

- vi. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.*

Significant transactions with related parties have been disclosed in the notes of financial statements.

f. Taxation

Based on Law No. 7 Year 1983 of the Republic of Indonesia as amended by Law No. 36 Year 2008 concerning income tax (the "Income Tax Law"), income derived from funds invested in certain instruments by a Pension Fund which its establishment was approved by the Ministry of Finance is exempted from income tax.

Based on the Ministry of Finance Decree No. 651/KMK.04/1994 as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 234/PMK.03/2009 dated 29 December 2009, income of tax-exempted Pension Fund income, is income derived from placements in time deposits, certificates of deposit, and saving accounts in conventional or sharia banks in Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, bonds, sharia bonds, sharia securities, and Treasury Bills which are traded and/or which trading are reported on the Indonesian Stock Exchange; or dividends earned from shares of companies listed in the Indonesian Stock Exchange.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 1998, dimana peraturan tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang bukan merupakan objek pajak atau pengenaan pajaknya bersifat final, atau telah dikenakan pemotongan atau pemungutan pajak penghasilan bersifat final, tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dengan demikian, tidak terdapat utang pajak kini sehubungan dengan penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 karena semua penghasilan DPLK BNI berasal dari sumber yang dibebaskan dari pajak penghasilan.

Tidak ada pengakuan pajak tangguhan karena tidak terdapat beda temporer pada tanggal laporan keuangan antara nilai aset dan kewajiban secara perpajakan dan nilai yang tercantum dalam laporan keuangan untuk tujuan komersial.

g. Pendapatan dan beban

Pendapatan investasi dan beban diakui atas dasar akrual.

h. Metode pendistribusian hasil investasi

Hasil investasi didistribusikan ke rekening masing-masing peserta, sesuai dengan jumlah dana peserta dan paket investasi.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Pengurus dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Pengurus membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Taxation (continued)

Based on the Income Tax Law and Government Regulation No. 83 Year 1998, which regulation has been amended several times, and the latest by Government Regulation No. 94 Year 2010 dated 30 December 2010, expenses incurred to obtain, collect and maintain income which is exempted from income tax or which income has been subject to final income tax, cannot be deducted from gross income in the computation of taxable income.

As such, there is no current income tax payable in respect of income for the years ended 31 December 2013 and 2012 as all income of DPLK BNI was earned from tax-exempted income sources.

There is no recognition of deferred income tax as there were no temporary differences as of financial statements date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

g. Revenue and expenses

Investment income and expenses are recognized on accrual basis.

h. Investment income distribution method

Investment income will be distributed to each participant account, based on the participant's contribution amount and investment package.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require Management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Pengurus atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan yang tidak mempunyai harga pasar atau yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, diperlukan teknik penilaian tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh nilai wajar aset keuangan dapat ditentukan berdasarkan kuotasi pasar pada tanggal-tanggal tersebut.

4. KEBIJAKAN PENDANAAN

a. Ikhtisar demografi peserta

Pada tanggal 31 Desember 2013, 25.722 orang peserta (tidak diaudit) DPLK BNI menerima manfaat pensiun dengan jumlah sebesar Rp 642.884.604.315 (2012: 21.293 orang peserta (tidak diaudit) dengan jumlah sebesar Rp 434.180.405.094).

b. Perhitungan manfaat pensiun

Peserta perorangan dapat menarik sebagian dana dari DPLK BNI, dengan maksimum penarikan sebesar 10% dari akumulasi iuran apabila telah menjadi peserta dua tahun. Sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012, penarikan iuran sebagian yang terjadi masing-masing sebesar Rp 132.838.649.643 dan Rp 113.109.118.192.

Manfaat pensiun dan pengalihan dana kepada dana pensiun lain dihitung berdasarkan jumlah akumulasi iuran pensiun, pengalihan dari dana pensiun lainnya (jika ada) dan hasil pendapatan investasi selama masa kepesertaan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS** (continued)

Although these estimates and assumptions are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Source of uncertainty in estimates

Determining fair values of financial instruments

The determination of the fair value of the financial assets where there is no observable market price or are traded infrequently and lack of price information, require certain valuation techniques.

As at 31 December 2013 and 2012, all fair values of financial assets can be calculated based on quoted market price at the respected date.

4. FUNDING POLICY

a. Summary of participants demography

As of 31 December 2013, 25,722 of DPLK BNI's participants (unaudited) received retirement pension benefits amounting to Rp 642,884,604,315 (2012: 21,293 participants (unaudited) amounting to Rp 434,180,405,094).

b. Pension benefit calculation

Individual participants may partially withdraw up to 10% of their accumulated contributions if have participated for two years. As of 31 December 2013 and 2012, the partial withdrawal amounted to Rp. 132,838,649,643 and Rp 113,109,118,192 respectively.

Pension benefits and funds transferred to other pension funds are calculated based on the sum of accumulated pension contributions, funds transferred from other pension funds (if applicable) and investment income during the period of participation.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KEBIJAKAN INVESTASI

Peraturan DPLK BNI yang diatur dalam Keputusan Pendiri DPLK BNI dengan Surat Keputusan No.KP/184/DIR tanggal 6 September 1993 yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. Kep-301/KM.17/1993 tanggal 28 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 4 Maret 1994, Tambahan No. 14/DAPEN telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan sampai dengan tahun 2010 adalah berdasarkan Keputusan Pendiri No.KP/141/DIR/R yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-447/KM.10/2010 tanggal 12 Agustus 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 14 September 2010, Tambahan No. 26. Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menyediakan jenis investasi yang dapat dipilih sebagai berikut:

- Deposito terdiri dari jenis investasi deposito berjangka pada bank, *deposit on call* pada bank dan/atau sertifikat deposito pada bank;
- Deposito syariah terdiri dari jenis investasi deposito berjangka syariah, *deposit on call* syariah pada bank umum syariah dan/atau unit usaha syariah;
- Pasar uang terdiri dari jenis investasi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Pasar uang syariah terdiri dari jenis investasi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Surat Berharga Negara Syariah, sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Obligasi terdiri dari jenis investasi Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Obligasi syariah terdiri dari jenis investasi surat berharga syariah negara dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Saham adalah jenis investasi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menempatkan investasi dalam bentuk deposito, pasar uang, obligasi dan saham dengan beberapa pilihan paket investasi bagi pesertanya dengan komposisi sebagai berikut:

5. INVESTMENT POLICY

DPLK BNI regulation as regulated by the Founder of DPLK BNI under Decision Decree No.KP/184/DIR dated 6 September 1993 was then approved by the Ministry of Finance under Decision Letter No. Kep-301/KM.17/1993 dated 28 December 1993 and was published in Supplement No. 14/DAPEN of the State Gazette No. 18 dated 4 March 1994, Supplementary No. 14/DAPEN has been amended several times with the amendment up to 2010 was based on Decision Decree No.KP/141/DIR/R approved by the Ministry of Finance under Decision Letter No. KEP-447/KM.10/2010 dated 12 August 2010 and was published in Supplement No. 26 of the State Gazette No. 74 dated 14 September 2010, Supplementary No.26. Based on the regulation mentioned, DPLK BNI provides several investment instruments which can be selected as follows:

- *Time deposits, comprised of deposits with banks, deposits on call at the bank and/or certificate of deposits in banks;*
- *Sharia deposits, comprised of sharia time deposits, sharia deposit on call at the sharia bank and/or sharia business unit;*
- *Money markets, comprised of Certificates of Bank Indonesia, Government Securities, bonds listed in Indonesia Stock Exchange and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange which has a period within or less than 1 (one) year;*
- *Sharia money market, comprised of Wadiah Certificates of Bank Indonesia, Sharia Government Securities, sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange which has a period within or less than 1 (one) year;*
- *Bonds, comprised of Government Securities, bonds listed in Indonesia Stock Exchange and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange;*
- *Sharia bonds, comprised of Sharia Government Bonds and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange;*
- *Shares are those shares listed in Indonesia Stock Exchange.*

Based on the preceeding regulation, DPLK BNI provides investment instruments in time deposits, money markets, bonds and shares divided into several investment packages for participants with the following composition:

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KEBIJAKAN INVESTASI (lanjutan)

- Paket: Deposito dan Pasar Uang Obligasi	75% 25%
- Paket: Deposito dan Pasar Uang Obligasi	65% 35%
- Paket: Deposito dan Pasar Uang Obligasi	50% 50%
- Paket: Deposito dan Pasar Uang	100%
- Paket: Deposito dan Pasar Uang Obligasi dan/atau Saham	70% 30%
- Paket: Deposito Syariah dan Pasar Uang Syariah, dan/atau Obligasi Syariah	100%

Perubahan terakhir pada peraturan DPLK BNI pada tahun 2012 adalah berdasarkan Keputusan Pendiri No.KP/373/DIR/R yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-766/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan mulai diterapkan setelah tanggal 28 Desember 2012. Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menyediakan jenis investasi yang dapat dipilih sebagai berikut:

- Deposito terdiri dari investasi deposito berjangka pada bank, *deposit on call* pada bank dan/atau sertifikat deposito pada bank;
- Deposito syariah terdiri dari investasi deposito berjangka syariah, *deposit on call* syariah pada bank umum syariah dan/atau unit usaha syariah;
- Pasar uang terdiri dari investasi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Pasar uang syariah terdiri dari investasi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Surat Berharga Negara Syariah, sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Obligasi terdiri dari investasi Surat Berharga Negara, obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Obligasi syariah terdiri dari investasi surat berharga syariah negara dan/atau sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Saham merupakan investasi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Reksadana adalah terdiri dari investasi reksadana saham dan/atau reksadana campuran.
- Reksadana syariah terdiri dari investasi reksadana saham syariah dan/atau reksadana campuran.

5. INVESTMENT POLICY (continued)

- Package: <i>Time Deposits and Money Markets</i> <i>Bonds</i>	75% 25%
- Package: <i>Time Deposits and Money Markets</i> <i>Bonds</i>	65% 35%
- Package: <i>Time Deposits and Money Markets</i> <i>Bonds</i>	50% 50%
- Package: <i>Time Deposits and Money Markets</i>	100%
- Package: <i>Time Deposits and Money Markets</i> <i>Bonds and/or Shares</i>	70% 30%
- Package: <i>Sharia Deposits and Sharia Money</i> <i>Markets and/or Sharia Bonds</i>	100%

There was amendment on DPLK BNI regulation in 2012 based on Decision Decree No.KP/373/DIR/R which was approved by the Ministry of Finance under Decision Letter No. KEP-766/KM.10/2012 dated 28 December 2012 which was implemented after 28 December 2012. Based on the regulation mentioned, DPLK BNI provides several investment instruments which can be selected as follows:

- *Time deposits, comprised of deposits with banks, deposits on call at the bank and/or certificate of deposits in banks;*
- *Sharia deposits, comprised of sharia time deposits, sharia deposit on call at the sharia bank and/or sharia business unit;*
- *Money markets, comprised of Certificates of Bank Indonesia, Government Securities, bonds listed in Indonesia Stock Exchange and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange which has a period within or less than 1 (one) year;*
- *Sharia money market, comprised of Wadiah Certificates of Bank Indonesia, Sharia Government Securities, sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange which has a period within or less than 1 (one) year;*
- *Bonds, comprised of Government Securities, bonds listed in Indonesia Stock Exchange and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange;*
- *Sharia bonds, comprised of Sharia Government Bonds and/or sharia bonds listed in Indonesia Stock Exchange;*
- *Shares represent shares listed in Indonesia Stock Exchange.*
- *Mutual fund comprised of stock mutual fund and/or mix mutual fund*
- *Sharia mutual fund comprised of sharia stock mutual fund and/or sharia mix mutual fund*

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KEBIJAKAN INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menempatkan investasi dalam bentuk deposito, pasar uang, obligasi dan saham dengan beberapa pilihan paket investasi bagi pesertanya dengan komposisi sebagai berikut:

- Paket:		
Deposito dan Pasar Uang	75%	
Obligasi	25%	
- Paket:		
Deposito dan Pasar Uang	50%	
Obligasi	50%	
- Paket:		
Deposito dan Pasar Uang	100%	
- Paket:		
Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/ atau Obligasi Syariah	100%	
- Paket:		
Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/ atau Obligasi Syariah	50%	
Reksadana Syariah	50%	
- Paket:		
Deposito dan/atau Pasar Uang	50%	
Reksadana dan/atau Saham	50%	
- Paket:		
Obligasi	50%	
Reksadana dan/atau Saham	50%	

5. INVESTMENT POLICY (continued)

Based on the preceeding regulation, DPLK BNI provides investment instruments in time deposits, money markets, bonds and shares divided into several investment packages for participants with the following composition:

	- Package:
Time Deposits and Money Markets	Bonds
	- Package:
Time Deposits and Money Markets	Bonds
	- Package:
Time Deposits and Money Markets	- Package:
Sharia Deposits, Sharia Money Markets and/or Sharia Bonds	- Package:
Sharia Deposits, Sharia Money Markets and/or Sharia Obligation Sharia Mutual Fund	- Package:
Time Deposits and Money Markets Mutual Fund and/ or shares	- Package:
Mutual Fund and/ or Shares	

6. INVESTASI

Investasi terdiri dari deposito berjangka, obligasi, sukuk, Surat Berharga Negara dan reksadana dengan perincian sebagai berikut:

a. Deposito berjangka

	2013	2012
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,258,200,000,000	1,250,700,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,148,500,000,000	1,073,200,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	989,250,000,000	902,150,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	886,350,000,000	1,191,450,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	461,000,000,000	505,500,000,000
PT Bank BTN Syariah	207,500,000,000	90,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	105,500,000,000	154,300,000,000
PT Bank BRI Syariah	87,000,000,000	-
	<u>5,143,300,000,000</u>	<u>5,167,300,000,000</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250,000,000,000	10,000,000,000
	<u>250,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>
Total deposito berjangka	<u><u>5,393,300,000,000</u></u>	<u><u>5,177,300,000,000</u></u>

6. INVESTMENTS

Investments consist of time deposits, bonds, sharia bonds, Government Securities and mutual funds with details as follows:

a. Time deposits

	Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BTN Syariah	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BNI Syariah	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	PT Bank BRI Syariah
	Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	Total time deposits

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

Suku bunga tahunan deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,70% sampai 11,00% pada tahun 2013 (2012: 5,50% sampai 8,70%).

The annual interest rates of time deposits are ranging from 4.70% to 11.00% in 2013 (2012: 5.50% to 8.70%).

Deposito berjangka terdiri dari deposito dengan jangka waktu antara 1 sampai 12 bulan.

Time deposits consist of deposits with maturity periods between 1 to 12 months.

b. Obligasi dan sukuk

b. Bonds and sharia bonds

b1. Obligasi

b1. Bonds

Rincian obligasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of bonds as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun:					Maturities within 1 year:
Pihak berelasi					Related parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	60,000,000,000	59,748,610,000	2,023,000,000	2,035,986,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Indosat Tbk	24,000,000,000	25,033,550,000	13,146,500,000	14,165,200,000	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24,187,250,000	23,570,492,000	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23,000,000,000	23,174,478,000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Pegadaian (Persero)	10,000,000,000	10,160,790,000	1,000,000,000	1,002,174,000	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank DKI	10,000,000,000	10,019,420,000	6,000,000,000	6,022,224,000	PT Bank DKI
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,000,000,000	5,082,215,000	-	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5,000,000,000	4,981,925,000	2,000,000,000	2,037,596,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,000,000,000	3,046,263,000	10,000,000,000	10,285,690,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	21,395,434,000	23,456,480,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	<u>164,187,250,000</u>	<u>164,817,743,000</u>	<u>55,564,934,000</u>	<u>59,005,350,000</u>	
Pihak ketiga					Third parties
PT Toyota Astra Financial Services	29,000,000,000	28,818,315,000	20,000,000,000	20,136,220,000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25,000,000,000	25,528,575,000	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra Sedaya Finance	20,000,000,000	19,960,380,000	15,000,000,000	15,026,440,000	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20,000,000,000	19,911,600,000	15,000,000,000	15,095,070,000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15,000,000,000	14,895,390,000	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Medco Energi International Tbk	10,000,000,000	10,254,570,000	-	-	PT Medco Energi International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	9,868,460,000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,000,000,000	7,981,704,000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Salim Ivomas Pratama	5,000,000,000	5,099,625,000	-	-	PT Salim Ivomas Pratama
PT Surya Artha Nusantara Finance	5,000,000,000	4,999,345,000	9,000,000,000	9,011,079,000	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Berlian Laju Tanker Tbk	7,000,000,000	1,512,000,000	7,000,000,000	1,512,000,000	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	25,000,000,000	25,386,835,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	20,000,000,000	20,361,780,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>154,000,000,000</u>	<u>148,829,964,000</u>	<u>111,000,000,000</u>	<u>106,529,424,000</u>	
	<u>318,187,250,000</u>	<u>313,647,707,000</u>	<u>166,564,934,000</u>	<u>165,534,774,000</u>	

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Obligasi (lanjutan)

b1. Bonds (continued)

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu antara 1 sampai 5 tahun:					Maturities between 1 to 5 years:
Pihak berelasi					Related parties
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	120,288,500,000	121,034,435,000	25,288,500,000	30,073,059,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	71,070,000,000	69,821,322,000	61,070,000,000	66,216,786,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	64,000,000,000	59,964,168,000	25,000,000,000	24,967,720,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	59,000,000,000	56,132,074,000	49,000,000,000	51,654,758,000	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36,000,000,000	36,767,009,000	50,187,250,000	52,975,402,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank DKI	20,130,000,000	19,716,660,000	30,130,000,000	30,952,250,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15,000,000,000	15,022,800,000	38,000,000,000	39,828,906,000	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	14,000,000,000	13,061,510,000	-	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	9,331,700,000	-	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	-	-	24,000,000,000	26,044,850,000	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	-	5,000,000,000	5,329,955,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	3,000,000,000	3,197,997,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>409,488,500,000</u>	<u>400,851,678,000</u>	<u>310,675,750,000</u>	<u>331,241,683,000</u>	
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	74,000,000,000	68,919,409,000	15,000,000,000	15,287,910,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64,000,000,000	64,423,082,000	24,000,000,000	24,436,882,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Astra Sedaya Finance	40,000,000,000	38,191,920,000	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Permata Tbk	35,000,000,000	34,929,020,000	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31,900,000,000	30,844,080,000	31,900,000,000	33,154,376,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29,012,000,000	26,982,702,000	54,012,000,000	56,105,766,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	19,968,980,000	20,000,000,000	20,988,920,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance	20,000,000,000	19,962,200,000	-	-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000,000,000	14,594,810,000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,000,000,000	9,728,620,000	25,000,000,000	25,177,190,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Medco Energi International Tbk	5,004,000,000	4,763,475,000	15,004,000,000	15,830,340,000	PT Medco Energi International Tbk
PT Salim Ivomas Pratama	-	-	5,000,000,000	5,345,110,000	PT Salim Ivomas Pratama
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	5,000,000,000	5,018,755,000	PT Surya Artha Nusantara Finance
	<u>343,916,000,000</u>	<u>333,308,298,000</u>	<u>194,916,000,000</u>	<u>201,345,249,000</u>	
	<u>753,404,500,000</u>	<u>734,159,976,000</u>	<u>505,591,750,000</u>	<u>532,586,932,000</u>	

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Obligasi (lanjutan)

b1. Bonds (continued)

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun:					Maturities more than 5 years:
Pihak berelasi					Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	155,000,000,000	137,907,885,000	75,000,000,000	79,839,245,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	82,000,000,000	72,010,990,000	2,000,000,000	2,037,594,000	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	73,000,000,000	69,512,839,000	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,000,000,000	19,996,580,000	20,000,000,000	22,881,880,000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	20,975,000,000	19,492,158,000	20,975,000,000	23,297,652,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	7,000,000,000	6,470,877,000	21,000,000,000	22,341,130,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6,000,000,000	5,195,472,000	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	20,000,000,000	21,315,020,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	363,975,000,000	330,586,801,000	158,975,000,000	171,712,521,000	
Total obligasi	1,435,566,750,000	1,378,394,484,000	831,131,684,000	869,834,227,000	Total bonds

Suku bunga tahunan obligasi tersebut berkisar antara 6,15% sampai 14,25% pada tahun 2013 (2012: 6,30% sampai 14,25%).

The annual interest rates of bonds are ranging from 6.15% to 14.25% in 2013 (2012: 6.30% to 14.25%).

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut :

In 2013 and 2012, the bond ratings are as follows:

	2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan II Tahap II A	Pefindo	idAA+	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan II Tahap II A
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan II Tahap II B	Pefindo	idAA+	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan II Tahap II B
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAA-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I A
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAA-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B
PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap III A	Pefindo	idAA+	PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap III A
PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan II Tahap I C	Pefindo	idAA+	PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan II Tahap I C
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII C	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII C
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIV	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIV
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XV	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XV
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap II	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap II
PT Bank DKI VI A	Pefindo	idA+	PT Bank DKI VI A
PT Bank DKI VI B	Pefindo	idA+	PT Bank DKI VI B
PT Bank Danamon Indonesia Tbk II B	Pefindo	idAA+	PT Bank Danamon Indonesia Tbk II B
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV C	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV C
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV D	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV D
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I C	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I C
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I D	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I D
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I B

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b1. Obligasi (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Bonds (continued)

In 2013 and 2012, the bond ratings are as follows: (continued)

2013			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I C	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I C
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap III A	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap III A
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VI B	Pefindo	idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VI B
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII A	Pefindo	idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII A
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII B	Pefindo	idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII B
PT Bank CIMB Niaga Tbk I A	Pefindo	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk IA
PT Bank CIMB Niaga Tbk I B	Pefindo	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk I B
PT Bank CIMB Niaga Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Berkelanjutan I Tahap I A
PT Bank CIMB Niaga Tbk Berkelanjutan I Tahap II C	Pefindo	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Berkelanjutan I Tahap II C
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAAA	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I A
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	Pefindo	idAAA	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II A
PT Bank OCBC NISP Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk I Berkelanjutan I Tahap I A
PT Bank OCBC NISP Tbk Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk I Berkelanjutan I Tahap I B
PT Bank OCBC NISP Tbk Berkelanjutan I Tahap I C	Pefindo	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk I Berkelanjutan I Tahap I C
PT Bank Permata Tbk I B	Pefindo	idAA+	PT Bank Permata Tbk I B
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III B	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III B
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap II A
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap III A	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap III A
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap III B	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap III B
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan II Tahap I A	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan II Tahap I A
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan II Tahap I B	Fitch	AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan II Tahap I B
PT Berlian Laju Tanker Tbk III	Pefindo	idD	PT Berlian Laju Tanker Tbk III
PT Indofood Sukses Makmur Tbk V	Pefindo	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk V
PT Indofood Sukses Makmur Tbk VI	Pefindo	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk VI
PT Indosat Tbk V A	Pefindo	idAA+	PT Indosat Tbk V A
PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIII R	Pefindo	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIII R
PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIV JM 10	Pefindo	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIV JM 10
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I C	Pefindo	idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I C
PT Medco Energi International Tbk II B	Pefindo	idAA-	PT Medco Energi International Tbk II B
PT Medco Energi International Tbk III	Pefindo	idAA-	PT Medco Energi International Tbk III
PT Bank Pan Indonesia Tbk IV	Pefindo	idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk IV
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I	Pefindo	idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I
Perum Pegadaian XII A	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian XII A
Perum Pegadaian XIII A1	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian XIII A1
Perum Pegadaian XIII B	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian XIII B
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I B
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II B	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II B
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II C	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II C
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II D	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II D
Perum Pegadaian Berkelanjutan II Tahap I C	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan II Tahap I C
Perum Pegadaian Berkelanjutan II Tahap I D	Pefindo	idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan II Tahap I D
PT Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo	idAA+	PT Pupuk Kalimantan Timur II

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b1. Obligasi (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Bonds (continued)

In 2013 and 2012, the bond ratings are as follows: (continued)

	2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) VII	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) VII
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XI A	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XI A
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XII A	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XII A
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I A
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I B
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B	Pefindo	idAAA	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B
PT Surya Artha Nusantara Finance II B	Pefindo	idAA-	PT Surya Artha Nusantara Finance II B
PT Salim Ivomas Pratama Tbk I	Pefindo	idAA	PT Salim Ivomas Pratama Tbk I
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A	Fitch	AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B	Fitch	AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap I A	Pefindo	idAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap I A
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II B	Pefindo	idAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II B
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II C	Pefindo	idAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II C
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II D	Pefindo	idAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap II D
PT Toyota Astra Financial Services III A	Fitch	AAA(idn)	PT Toyota Astra Financial Services III A
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk II B	Pefindo	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk II B
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I	Fitch	A(idn)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I
	2012		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk IV C	Pefindo	idAA+	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk IV C
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAA+	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Berkelanjutan I Tahap I A
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAA	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I A
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo	idAA	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I B
PT Astra Sedaya Finance XI C	Pefindo	idAA+	PT Astra Sedaya Finance XI C
PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo	idAA+	PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap I A
PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap II A	Pefindo	idAA+	PT Astra Sedaya Finance Berkelanjutan I Tahap II A
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII B	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII B
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII C	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIII C
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIV	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XIV
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XV	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk XV
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I	Pefindo	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I
PT Bank DKI V A	Pefindo	idA+	PT Bank DKI V A
PT Bank DKI VI A	Pefindo	idA+	PT Bank DKI VI A
PT Bank DKI VI B	Pefindo	idA+	PT Bank DKI VI B
PT Bank Danamon Indonesia Tbk II A	Pefindo	idAA+	PT Bank Danamon Indonesia Tbk II A
PT Bank Danamon Indonesia Tbk II B	Pefindo	idAA+	PT Bank Danamon Indonesia Tbk II B
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV C	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV C
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV D	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia IV D
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I B	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I B
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I C	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I C
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I D	Pefindo	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia I D

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b1. Obligasi (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Bonds (continued)

In 2013 and 2012, the bond ratings are as follows: (continued)

		2012			
		Peringkat/ Agencies		Peringkat/ Rating	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo		idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I B	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I C	Pefindo		idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan I Tahap I C	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VI B	Pefindo		idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VI B	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII A	Pefindo		idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII A	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII B	Pefindo		idAA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk VII B	
PT Bank CIMB Niaga Tbk I A	Pefindo		idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk IA	
PT Bank CIMB Niaga Tbk I B	Pefindo		idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk I B	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo		idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk I Berkelanjutan I Tahap I A	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	Pefindo		idAA+	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I A	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	Pefindo		idAA+	PT Bank Internasional Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk II A	Fitch		AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk II A	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III A	Fitch		AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III A	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III B	Fitch		AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk III B	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	Fitch		AA-(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Tahap II A	
PT Berlian Laju Tanker Tbk III	Pefindo		idD	PT Berlian Laju Tanker Tbk III	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk IV	Pefindo		idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk IV	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk V	Pefindo		idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk V	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk VI	Pefindo		idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk VI	
PT Indosat Tbk V A	Pefindo		idAA+	PT Indosat Tbk V A	
PT Indosat Tbk VI A	Pefindo		idAA+	PT Indosat Tbk VI A	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk XI P	Pefindo		idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk XI P	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIII R	Pefindo		idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIII R	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIV JM 10	Pefindo		idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk XIV JM 10	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk I JM Tanpa Bunga	Pefindo		idAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk I JM Tanpa Bunga	
PT Medco Energi International Tbk II B	Pefindo		idAA-	PT Medco Energi International Tbk II B	
PT Medco Energi International Tbk III	Pefindo		idAA-	PT Medco Energi International Tbk III	
PT Bank Pan Indonesia Tbk IV	Pefindo		idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk IV	
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I	Pefindo		idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan I Tahap I	
Perum Pegadaian XII A	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian XII A	
Perum Pegadaian XIII A1	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian XIII A1	
Perum Pegadaian XIII B	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian XIII B	
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I B	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap I B	
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II A	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II A	
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II B	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II B	
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II C	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II C	
Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II D	Pefindo		idAA+	Perum Pegadaian Berkelanjutan I Tahap II D	
PT Pupuk Kalimantan Timur II	Pefindo		idAA	PT Pupuk Kalimantan Timur II	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) VII	Pefindo		idAA+	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) VII	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	Pefindo		idAA+	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) IX A	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XI A	Pefindo		idAA+	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XI A	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XII A	Pefindo		idAA+	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) XII A	
PT Surya Artha Nusantara Finance II A	Pefindo		idAA-	PT Surya Artha Nusantara Finance II A	
PT Surya Artha Nusantara Finance II B	Pefindo		idAA-	PT Surya Artha Nusantara Finance II B	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk I	Pefindo		idAA	PT Salim Ivomas Pratama Tbk I	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap I B	Fitch		AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap I B	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A	Fitch		AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II A	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B	Fitch		AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan I Tahap II B	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap I A	Fitch		AA(idn)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Berkelanjutan II Tahap I A	
PT Toyota Astra Financial Services I B	Pefindo		idAA	PT Toyota Astra Financial Services I B	

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b1. Obligasi (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b1. Bonds (continued)

In 2013 and 2012, the bond ratings are as follows: (continued)

	2012		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
PT Toyota Astra Financial Services II A	Pefindo	idAA	PT Toyota Astra Financial Services II A
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk II B	Pefindo	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk II B

b2. Sukuk

Rincian sukuk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

b2. Sharia bonds

The details of sharia bonds as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun:					
<i>Maturities within 1 year:</i>					
Related parties					
Pihak berelasi					
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000,000,000	10,164,430,000	-	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indosat Tbk	<u>2,000,000,000</u>	<u>2,041,990,000</u>	-	-	PT Indosat Tbk
	<u>12,000,000,000</u>	<u>12,206,420,000</u>	-	-	
Pihak ketiga					Third parties
PT Salim Ivomas Pratama	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,112,545,000</u>	-	-	PT Salim Ivomas Pratama
	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,112,545,000</u>	-	-	
	<u>17,000,000,000</u>	<u>17,318,965,000</u>	-	-	
Jatuh tempo dalam waktu antara 1 sampai 5 tahun:					
<i>Maturities between 1 to 5 years:</i>					
Related parties					
Pihak berelasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,000,000,000	18,128,408,000	8,000,000,000	8,379,736,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indosat Tbk	-	-	2,000,000,000	2,140,188,000	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	-	<u>10,000,000,000</u>	<u>10,703,590,000</u>	PT Pupuk Kalimantan Timur
	<u>18,000,000,000</u>	<u>18,128,408,000</u>	<u>20,000,000,000</u>	<u>21,223,514,000</u>	
Pihak ketiga					Third parties
PT Mayora Indah Tbk	2,000,000,000	1,908,760,000	2,000,000,000	2,035,564,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Salim Ivomas Pratama	-	-	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,342,780,000</u>	PT Salim Ivomas Pratama
	<u>2,000,000,000</u>	<u>1,908,760,000</u>	<u>7,000,000,000</u>	<u>7,378,344,000</u>	
	<u>20,000,000,000</u>	<u>20,037,168,000</u>	<u>27,000,000,000</u>	<u>28,601,858,000</u>	
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun:					
<i>Maturities more than 5 years:</i>					
Related parties					
Pihak berelasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>39,000,000,000</u>	<u>38,592,246,000</u>	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>39,000,000,000</u>	<u>38,592,246,000</u>	-	-	
Total sukuk	<u>76,000,000,000</u>	<u>75,948,379,000</u>	<u>27,000,000,000</u>	<u>28,601,858,000</u>	Total sharia bonds

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Obligasi dan sukuk (lanjutan)

b. Bonds and sharia bonds (continued)

b2. Sukuk (lanjutan)

b2. Sharia bonds (continued)

Bagi hasil tahunan sukuk berkisar antara 8,00% sampai 11,65% pada tahun 2013 (2012: 8,25% sampai 11,65%).

The annual profit sharing of sharia bonds are ranging from 8.00% to 11.65% in 2013 (2012: 8.25% to 11.65%).

Pada tahun 2013 dan 2012, rincian peringkat sukuk adalah sebagai berikut :

In 2013 and 2012, the sharia bonds ratings are as follows:

		2013			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah IV A	Pefindo		idAA+ (sy)	PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah IV A	
PT Mayora Indah Tbk Sukuk II	Pefindo		idAA- (sy)	PT Mayora Indah Tbk Sukuk II	
PT Pupuk Kalimantan Timur Sukuk Ijarah I	Pefindo		idAA+ (sy)	PT Pupuk Kalimantan Timur Sukuk Ijarah I	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah V A	Pefindo		idAAA (sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah V A	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk Sukuk Ijarah I	Pefindo		idAA (sy)	PT Salim Ivomas Pratama Tbk Sukuk Ijarah I	

		2012			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah IV A	Pefindo		idAA+ (sy)	PT Indosat Tbk Sukuk Ijarah IV A	
PT Mayora Indah Tbk Sukuk II	Pefindo		idAA- (sy)	PT Mayora Indah Tbk Sukuk II	
PT Pupuk Kalimantan Timur Sukuk Ijarah I	Pefindo		idAA (sy)	PT Pupuk Kalimantan Timur Sukuk Ijarah I	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah V A	Pefindo		idAA+ (sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah V A	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk Sukuk Ijarah I	Pefindo		idAA (sy)	PT Salim Ivomas Pratama Tbk Sukuk Ijarah I	

c. Surat Berharga Negara

c. Government Securities

Surat Berharga Negara yang dimiliki DPLK BNI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Government Securities held by DPLK BNI as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Obligasi Pemerintah

Government Bonds

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun:					Maturities within 1 year:
FR0026	72,208,620,000	78,233,108,000	-	-	FR0026
SR003	24,000,000,000	24,067,224,000	-	-	SR003
ORI008	22,000,000,000	21,896,160,000	-	-	ORI008
FR0019	-	-	14,500,000,000	15,717,915,000	FR0019
FR0020	-	-	9,692,500,000	10,940,890,000	FR0020
FR0033	-	-	42,767,500,000	45,858,240,000	FR0033
FR0049	-	-	18,320,000,000	20,690,920,000	FR0049
ORI007	-	-	12,000,000,000	12,247,164,000	ORI007
SR002	-	-	25,000,000,000	25,162,150,000	SR002
ZC005	-	-	17,279,930,358	27,056,601,925	ZC005
	118,208,620,000	124,196,492,000	139,559,930,358	157,673,880,925	

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

c. Surat Berharga Negara (lanjutan)

c. Government Securities (continued)

Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Government Bonds (continued)

	2013		2012		
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Jatuh tempo dalam waktu antara 1 sampai 5 tahun:					Maturities between 1 to 5 years:
FR0048	72,247,009,254	78,953,130,998	-	-	FR0048
FR0027	70,563,670,400	78,270,125,400	70,563,670,400	84,844,356,600	FR0027
FR0028	59,890,135,624	66,278,246,760	59,890,135,624	75,729,734,088	FR0028
FR0030	38,483,060,000	42,569,520,000	38,483,060,000	47,610,960,000	FR0030
PBS001	37,979,638,722	35,206,477,640	-	-	PBS001
IFR005	29,359,027,518	29,094,604,172	29,359,027,518	32,563,592,278	IFR005
IFR003	23,784,767,406	23,775,980,426	23,784,767,406	25,826,726,794	IFR003
FR0055	22,491,597,000	22,774,255,000	22,491,597,000	25,140,403,000	FR0055
SR0004	7,000,000,000	6,790,833,000	7,000,000,000	7,197,862,000	SR0004
FR0026	-	-	72,208,620,000	84,406,284,000	FR0026
ORI008	-	-	22,000,000,000	22,866,712,000	ORI008
SR0003	-	-	24,000,000,000	24,935,928,000	SR0003
	361.798.905.924	383.713.173.396	369.780.877.948	431.122.558.760	
Jatuh tempo dalam waktu 5 sampai 10 tahun:					Maturities between 5 to 10 years:
PBS002	73,597,453,340	63,023,973,444	73,597,453,340	76,802,457,912	PBS002
FR0053	62,875,389,402	62,037,729,312	62,875,389,402	75,467,771,772	FR0053
FR0061	70,245,086,647	61,086,343,317	70,245,086,647	75,798,705,000	FR0061
FR0063	52,224,720,516	46,576,526,919	-	-	FR0063
FR0043	4,967,500,000	5,537,200,000	4,967,500,000	6,824,230,000	FR0043
FR0048	-	-	72,247,009,254	91,916,936,646	FR0048
PBS001	-	-	37,979,638,722	39,387,664,742	PBS001
	263.910.149.905	238.261.772.992	321.912.077.365	366.197.766.072	
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 10 tahun:					Maturities more than 10 years:
FR0065	232,876,658,495	185,163,208,523	-	-	FR0065
FR0064	160,113,656,992	127,841,220,000	50,320,262,530	52,591,606,980	FR0064
PBS003	90,850,750,000	71,234,328,000	62,845,710,000	63,355,955,000	PBS003
FR0059	79,164,094,529	65,527,374,055	79,164,094,529	84,558,145,815	FR0059
FR0071	50,928,665,000	50,458,000,000	-	-	FR0071
FR0068	27,554,673,502	28,502,975,500	-	-	FR0068
FR0058	29,120,000,000	28,170,000,000	-	-	FR0058
FR0063	-	-	35,547,170,516	38,396,435,000	FR0063
	670.608.498.518	556.897.106.078	227.877.237.575	238.902.142.795	
Total Obligasi Pemerintah	1.414.526.174.347	1.303.068.544.466	1.059.130.123.246	1.193.896.348.552	Total Government Bonds

Suku bunga tahunan Surat Berharga Negara tersebut berkisar antara 4,45% sampai 11,00% pada tahun 2013 (2012: 4,45% sampai 14,28%).

The annual interest rates of Government Securities are ranging from 4.45% to 11.00% in 2013 (2012: 4.45% to 14.28%).

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

d. Reksadana

Reksadana yang dimiliki DPLK BNI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS (continued)

d. Mutual fund

Mutual funds held by DPLK BNI as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Schroder Dana Prestasi	385,000,000	365,775,072	-	-	Schroder Dana Prestasi
BNP Paribas Pesona Syariah	371,245,100	340,369,042	-	-	- BNP Paribas Pesona Syariah
Schroder Dana Istimewa	369,360,000	333,680,186	-	-	- Schroder Dana Istimewa
Schroder Syariah Balanced Fund	246,865,000	238,775,649	-	-	Schroder Syariah Balanced Fund
BNP Paribas Pesona	<u>158,455,400</u>	<u>153,032,436</u>	-	-	- BNP Paribas Pesona
	<u>1,530,925,500</u>	<u>1,431,632,385</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

7. SELISIH PENILAIAN INVESTASI

7. INVESTMENTS VALUATION DIFFERENCE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perubahan selisih penilaian investasi			Movement of investments valuation difference
Saldo awal tahun (Penurunan)/kenaikan tahun berjalan - neto	175,070,626,306	162,266,405,681	Balance at beginning of year (Decrease)/increase during the year - net
	<u>(343,851,436,302)</u>	<u>12,804,220,625</u>	
Saldo akhir tahun	<u>(168,780,809,996)</u>	<u>175,070,626,306</u>	Balance at end of year

8. KAS DI BANK

8. CASH IN BANK

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>16,342,477,518</u>	<u>6,353,251,732</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kas di bank merupakan rekening giro yang digunakan untuk penempatan dan penarikan investasi, penerimaan iuran serta pembayaran manfaat kepada peserta.

Cash in bank are current accounts used for investment placements and withdrawals, contribution receipt and payments of benefits to participants.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Deposito berjangka	21,130,213,310	17,154,725,160	Time deposits
Surat Berharga Negara	24,633,201,519	21,221,285,378	Government Securities
Obligasi dan sukuk	<u>13,231,163,821</u>	<u>8,559,958,850</u>	Bonds and sharia bonds
Total piutang hasil investasi	<u>58,994,578,650</u>	<u>46,935,969,388</u>	Total investment income receivables

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS MANFAAT PENSIUN

10. PENSION BENEFITS OBLIGATIONS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	7,147,850,511,938	6,021,155,871,334	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerimaan iuran	1,516,579,145,191	1,296,985,040,198	<i>Contributions received</i>
Pembayaran manfaat pensiun	(642,884,604,315)	(434,180,405,094)	<i>Pension benefits payments</i>
Penarikan iuran	(132,838,649,643)	(113,109,118,192)	<i>Withdrawal of pension contribution</i>
Pengalihan dana ke dana pensiun lain	<u>(3,275,606,940)</u>	<u>(30,616,228,638)</u>	<i>Funds transferred to other pension funds</i>
	<u>7,885,430,796,231</u>	<u>6,740,235,159,608</u>	
Hasil usaha neto	509,693,653,861	403,685,244,164	<i>Net Income</i>
Pengalihan dana dari dana pensiun lain	<u>1,135,895,645</u>	<u>3,930,108,166</u>	<i>Funds transferred from other pension funds</i>
Saldo akhir tahun	<u>8,396,260,345,737</u>	<u>7,147,850,511,938</u>	<i>Balance at end of year</i>

11. PENGALIHAN DANA DARI DANA PENSIUN LAIN

11. FUNDS TRANSFERRED FROM OTHER PENSION FUNDS

Dana yang ditransfer dari dana pensiun lain merupakan akumulasi kontribusi yang dialihkan dari dana pensiun lain. Dana yang diterima dari dana pensiun lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Funds transferred from other pension funds represent accumulated contributions transferred from other pension funds. The funds received from the other pension funds during the year are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>791,407,197</u>	<u>1,060,121,067</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
DP Benefit 2000	122,372,972	7,404,592	<i>DP Benefit 2000</i>
PT Jiwasraya	73,651,836	-	<i>PT Jiwasraya</i>
PT Galva	57,524,751	24,080,195	<i>PT Galva</i>
DP Wyeth	36,842,689	-	<i>DP Wyeth</i>
DP Citas Otis	30,715,140	-	<i>DP Citas Otis</i>
DP Abbot Indonesia	23,381,060	157,445,237	<i>DP Abbot Indonesia</i>
PT Karya Graha Nusantara	-	2,315,242,348	<i>PT Karya Graha Nusantara</i>
DP Zeneca Pharma	-	341,717,709	<i>DP Zeneca Pharma</i>
DP Citibank	-	12,406,138	<i>DP Citibank</i>
DP Ramayana	-	<u>11,690,880</u>	<i>DP Ramayana</i>
	<u>344,488,448</u>	<u>2,869,987,099</u>	
Total pengalihan dana dari dana pensiun lain	<u>1,135,895,645</u>	<u>3,930,108,166</u>	<i>Total funds transferred from other pension funds</i>

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

12. RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. Jenis hubungan dan transaksi pihak berelasi

a. Type of relationships and related parties transactions

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pendiri, Pengurus dan Dewan Pengawas/ <i>Founder, Management, and Board of Supervisors</i>	Kas di bank, deposito berjangka, beban operasional (beban jasa kepada Pendiri), beban investasi/ <i>Cash in bank, time deposits, operational expense (administration fee to Founder), investment expense</i>
PT Bank BNI Syariah	Dimiliki oleh Pendiri/ <i>Owned by Founder</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank DKI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka, obligasi/ <i>Time deposits, bonds</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka, obligasi/ <i>Time deposits, bonds</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PT Bank BRI Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka, obligasi/ <i>Time deposits, bonds</i>
PT Bank BTN Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Deposito berjangka, obligasi/ <i>Time deposits, bonds</i>
PT Indosat Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
PT Pegadaian (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

12. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan dan transaksi pihak berelasi
(lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The amounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Types of relationship</u>	<u>Transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of the Republic of Indonesia	Obligasi dan sukuk/ Bonds and sharia bonds
PT Pupuk Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Obligasi dan sukuk/ Bonds and sharia bonds
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of the Republic of Indonesia	Obligasi/Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Obligasi/Bonds

Rincian saldo transaksi DPLK BNI dengan pihak-pihak berelasi telah disajikan pada masing-masing catatan atas laporan keuangan.

Detail of transactions between DPLK BNI with its related parties have been presented in each of the notes to financial statements.

b. Beban operasional (beban jasa kepada Pendiri)

b. Operating expenses (administration fee to the Founder)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>65,339,223,502</u>	<u>57,102,209,065</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pendiri berhak membebaskan biaya operasional atas penyelenggaraan jasa administrasi berupa biaya administrasi setinggi-tingginya sebesar Rp10.000 per bulan dan atas pengelolaan dana aktivitas DPLK BNI berupa biaya pengelolaan dana setinggi-tingginya 1% per tahun dari total dana peserta kepada DPLK BNI.

The Founder is entitled to charge operational fees for rendering the administrative services at the maximum of Rp10,000 per month and for the management fees on the management activity of DPLK BNI at the maximum of 1% per annum of the total participants to the Pension Fund.

c. Beban investasi

c. Investment expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,509,535,923</u>	<u>2,786,793,703</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

12. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Beban investasi (lanjutan)

c. Investment expense (continued)

Berdasarkan Perjanjian Penitipan Surat Berharga No. OPR/066/CST/2013, tanggal 27 Juni 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Divisi Operasional menyediakan jasa penyimpanan atau penitipan serta administrasi investasi milik DPLK BNI. Investasi DPLK BNI yang disimpan pada BNI Divisi Operasional adalah sertifikat deposito berjangka dan surat berharga (obligasi perusahaan dan Obligasi Pemerintah).

Based on Custodian Agreement No. OPR/066/CST/2013 dated 27 June 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through Operational Division provides safe keeping or custodian and administration services of the investments owned by DPLK BNI. Investments of DPLK BNI kept by BNI Operational Division are certificates of time deposits and marketable securities (corporate bonds and Government Bonds).

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

13. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas DPLK BNI mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan risiko keuangan DPLK BNI dimaksudkan untuk mengurangi potensi kerugian yang berdampak pada dana dari Peserta dan Mitra Pendiri. DPLK BNI menetapkan standar kualitas penempatan investasi dan bekerja sama dengan pihak yang memiliki kompetensi dalam mengelola investasi.

DPLK BNI's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. DPLK BNI's financial risk policies are designed to minimise potential adverse effects on Member and Partner's fund. DPLK BNI determine specific standard quality of investment placements and cooperate with competent parties in managing investment.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

DPLK BNI tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing karena hanya menggunakan satu mata uang, yaitu Rupiah untuk seluruh kegiatan arus kas masuk dan keluar dari Dana Pensiun.

DPLK BNI does not have any foreign exchange risk as the cash inflows and outflows are using the same currency which is Rupiah for all Pension Fund's activities.

Risiko suku bunga atas arus kas

Interest rate risk to cash flows

DPLK BNI tidak terekspos risiko suku bunga atas arus kas yang berasal dari investasi dalam bentuk surat utang, baik berupa obligasi maupun Surat Berharga Negara yang mempunyai suku bunga tetap.

DPLK BNI is not exposed to interest rate risk to cash flows derived from investment in bonds, including bonds and Government Securities that have fixed interest rate.

Risiko suku bunga atas nilai wajar

Interest rate risk to fair value

DPLK BNI terekspos risiko suku bunga atas nilai wajar yang berasal dari investasi dalam bentuk surat utang, baik berupa obligasi maupun Surat Berharga Negara. Dana Pensiun memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

DPLK BNI is exposed to interest rate risk to fair value derived from investment in bonds, including bonds and Government Securities. Interest rate movement is monitored to minimise any negative impact to the Pension Fund.

Investasi yang memiliki risiko suku bunga atas nilai wajar antara lain adalah obligasi maupun Surat Berharga Negara yang mempunyai suku bunga tetap.

Investment that have exposures to interest rate risks to fair value includes bonds and Government Securities that have fixed interest rate.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar (lanjutan)

Perhitungan sensitivitas peningkatan/ (penurunan) nilai wajar investasi menggunakan asumsi bahwa pembayaran kupon obligasi adalah pada setiap bulannya. Perhitungan dilakukan dengan mengkategorikan investasi obligasi menurut tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas peningkatan/(penurunan) nilai wajar investasi atas investasi DPLK BNI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan suku bunga:

	2013		
	Pengaruh terhadap peningkatan/(penurunan) nilai investasi Dana Pensiun/Impact to increase/(decrease) in investment value		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
Investasi	<u>(115.522.918,153)</u>	<u>126.377.669,304</u>	<i>Investment</i>
2012			
	Pengaruh terhadap peningkatan/(penurunan) nilai investasi Dana Pensiun/Impact to increase/(decrease) in investment value		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
Investasi	<u>(24.230.692,986)</u>	<u>29.421.896,036</u>	<i>Investment</i>

(ii) Risiko kredit

DPLK BNI memiliki risiko kredit yang berasal dari investasi dalam bentuk obligasi dan sukuk. Risiko kredit timbul apabila perusahaan yang menerbitkan surat utang mengalami gagal bayar baik kupon maupun pokok. Dana Pensiun memonitor kondisi keuangan dan peringkat perusahaan untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan selain investasi pada Surat Berharga Negara karena Negara dianggap tidak mempunyai risiko kredit.

13. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk to fair value (continued)

The sensitivity of increase/(decrease) in investments' fair value calculation are using the assumption that the coupon payment for each investment in bonds are on a monthly basis. The calculation categorised the investments in bonds based on the maturity of the bonds.

The table below shows the sensitivity of DPLK BNI's increase/(decrease) in investments' fair value as at 31 December 2013 and 2012 to movement of interest rate:

(ii) Credit risk

DPLK BNI is exposed to credit risk derived from investment in bonds and sharia bonds. The credit risk arises if the issuing company fail to pay either the coupon and/or the principal. The financial conditions and rating of the invested companies are monitored to minimise any negative impact to the Pension Fund.

Maximum credit exposure is approximately the carrying value of financial assets except for Government Securities, of which is presumed not exposed to credit risk.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagian besar aset-aset keuangan Dana Pensiun dikategorikan sebagai belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas untuk menyesuaikan antara kebutuhan dana dan sumber dana, dilakukan dengan menetapkan alokasi investasi sesuai kebutuhan dana tanpa mempengaruhi hasil pengembangan yang telah direncanakan. DPLK BNI memonitor profil jatuh tempo investasi dalam bentuk deposito berjangka, obligasi dan sukuk untuk memastikan tersedianya pendanaan.

DPLK BNI menjaga likuiditas dengan menginvestasikan sebagian besar dananya pada instrumen keuangan yang memiliki likuiditas yang baik.

14. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Deposito berjangka, kas di bank, piutang hasil investasi, dan beban yang masih harus dibayar mempunyai jatuh tempo yang pendek, sehingga nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh DPLK BNI pada tanggal laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya.

DPLK BNI menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1.

13. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As at 31 December 2013 and 2012, majority of the Pension Fund's financial assets are categorised as neither past due nor impaired.

(iii) Liquidity risk

Management of liquidity risk is to align funding requirement and funding sources by allocating investments according to the need of fund without affecting the return of investment plan. DPLK BNI monitors maturity profile of investment of time deposits, bonds, and sharia bonds to ensure the availability of funding.

DPLK BNI maintains the liquidity by investing most of the fund in financial instrument which have good liquidity.

14. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Time deposits, cash in bank, investment income receivables and accrued expense have a short term maturity, therefore the carrying amounts of the financial assets and liabilities owned by DPLK BNI at the financial reporting date approximate their fair value.

DPLK BNI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2013 and 2012, all financial assets measured at fair value are using the level 1 fair value hierarchy.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI/DEFINED CONTRIBUTION PLAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27 "Pergalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" *)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" *)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" *)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" *)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" *)

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

ISAK 27, 28, 29 dan PSAK 102 (revisi 2013) berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Pengurus masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Dana Pensiun.

**15. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- *IFAS 27 "Transfer assets from customer"*
- *IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"*
- *IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"*
- *SFAS 102 "Murabahah Accounting"*
- *SFAS 65 "Consolidated financial statements" *)*
- *SFAS 66 "Joint arrangements" *)*
- *SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" *)*
- *SFAS 68 "Fair value measurement"*
- *SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" *)*
- *SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" *)*
- *SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" *)*
- *SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" *)*

*) *Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

IFAS 27, 28, 29 and SFAS 102 (revised 2013) will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, Management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

> Laporan Investasi Dana Pensiun

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI

LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013

PERNYATAAN PENGURUS

Kami selaku Pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Program Pensiun Iuran Pasti ("DPLK BNI") menyatakan bahwa pernyataan pengurus ini mencakup pelaksanaan kegiatan investasi DPLK BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pengurus bertanggung jawab sepenuhnya atas kepatuhan pelaksanaan kegiatan investasi DPLK BNI.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan investasi tersebut, kami menyatakan bahwa portofolio investasi DPLK BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, telah sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturannya dan Keputusan Pendiri DPLK BNI No. KP/184/DIR tanggal 6 September 1993 yang disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-301/KM.17/1993 tanggal 28 Desember 1993 yang diubah dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/085/DIR/R tanggal 24 April 2009 yang disahkan oleh Menteri Keuangan No. KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009, yang kemudian diubah dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/141/DIR/R tanggal 9 Juli 2010 yang disahkan oleh Menteri Keuangan No. KEP-447/KM.10/2010 tanggal 12 Agustus 2010, serta perubahan terakhir dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/373/DIR/R tanggal 12 Juli 2012 yang disahkan oleh Menteri Keuangan No. KEP-766/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Peraturan Dana Pensiun dari DPLK BNI.

Jakarta, 4 April 2014

**PENGURUSDANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**



Betty Noorbaiti Alwi

Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



**LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
KEPADA DEWAN PENGAWAS**

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI**

Kami telah memeriksa asersi Pengurus Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Program Pensiun Iuran Pasti (“Pengurus”) tentang kepatuhan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Program Pensiun Iuran Pasti (“DPLK BNI”) terhadap Undang-Undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pelaksanaannya, dan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/184/DIR tanggal 6 September 1993 yang telah diubah dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/085/DIR/R tanggal 24 April 2009, dan kemudian diubah dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/141/DIR/R tanggal 9 Juli 2010, serta perubahan terakhir dengan Keputusan Pendiri DPLK BNI No.KP/373/DIR/R tanggal 12 Juli 2012 Tentang Peraturan Dana Pensiun Dari DPLK BNI, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercantum dalam Pernyataan Pengurus terlampir. Pengurus bertanggung jawab atas kepatuhan DPLK BNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Pernyataan Pengurus tentang kepatuhan DPLK BNI berdasarkan pemeriksaan kami.

Kami melaksanakan pemeriksaan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Oleh karena itu mencakup pemeriksaan, berdasarkan pengujian, bukti tentang kepatuhan DPLK BNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut dan pelaksanaan prosedur lain berdasarkan pertimbangan kami sesuai dengan keadaan. Kami yakin bahwa pemeriksaan kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat. Kami tidak melakukan pemeriksaan secara hukum atas kepatuhan DPLK BNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak memberikan penentuan hukum atas kepatuhan tersebut.

Menurut pendapat kami, Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa DPLK BNI telah mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Pemeriksaan kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas Pernyataan Pengurus. Laporan portofolio investasi, laporan hasil investasi, analisis investasi, dan pengungkapan atas laporan investasi terlampir disajikan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yang telah menjadi objek prosedur pemeriksaan yang kami terapkan dalam pemeriksaan Pernyataan Pengurus. Namun demikian, sesuai dengan sifat perikatan berdasarkan ketentuan yang berlaku, informasi tersebut tidak untuk diberi pendapat.

JAKARTA
4 April 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP. 0223

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

N20140404001/DC2/HSH/2014

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI DANA PENSIUN
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

No	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2013	Per 31 Desember 2012
1	Surat Berharga Negara	1.303.068.544.466	1.193.896.348.552
2	Tabungan	--	--
3	<i>Deposit on Call</i>	--	--
4	Deposito Berjangka	5.393.300.000.000	5.177.300.000.000
5	Sertifikat Deposito	--	--
6	Sertifikat Bank Indonesia	--	--
7	Saham	--	--
8	Obligasi	1.378.394.484.000	869.834.227.000
9	Sukuk	75.948.379.000	28.601.858.000
10	Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksa dana Saham dan Reksadana Campuran	1.431.632.385	--
11	Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan Tetap dan Reksadana Indeks	--	--
12	Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	--	--
13	Reksadana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	--	--
14	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	--	--
15	Unit Penyertaan Reksadana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	--	--
16	Kontrak Opsi Saham	--	--
17	Penempatan Langsung pada Saham	--	--
18	Tanah	--	--
19	Bangunan	--	--
20	Tanah dan Bangunan	--	--
21	Surat Pengakuan Hutang	--	--
	Total Investasi	8.152.143.039.851	7.269.632.433.552

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN HASIL INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

No	Jenis Investasi	Hasil investasi yang terealisasi					Hasil/(Rugi) Investasi Yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih
		Bunga	Dividen	Sewa	Laba/Rugi Pelepasan	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10) = (3)+(4)+ (5)+ (6)+(7)+(8)-(9)
1	Surat Berharga Negara	114.951.232.718	--	--	--	--	(246.223.855.187)	441.015.573	(131.713.638.042)
2	Tabungan	--	--	--	--	--	--	--	--
3	<i>Deposit on Call</i>	456.926.371	--	--	--	--	--	--	456.926.371
4	Deposito Berjangka	357.929.524.551	--	--	--	--	--	1.690.153.000	356.239.371.551
5	Sertifikat Deposito	--	--	--	--	--	--	--	--
6	Sertifikat Bank Indonesia	--	--	--	--	--	--	--	--
7	Saham	--	--	--	--	--	--	--	--
8	Obligasi	101.161.628.983	--	--	--	--	(95.874.809.000)	367.245.522	4.919.574.461
9	Sukuk	3.383.500.004	--	--	--	--	(1.653.479.000)	11.121.828	1.718.899.176
	Unit Penyertaan Reksadana pada :								
10	Pendapatan Tetap, Reksadana Saham dan Reksadana Campuran	--	--	--	--	--	(99.293.115)	--	(99.293.115)
11	Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan Tetap dan Reksadana Indeks	--	--	--	--	--	--	--	--
12	Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	--	--	--	--	--	--	--	--
13	Reksadana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	--	--	--	--	--	--	--	--
14	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	--	--	--	--	--	--	--	--
15	Unit Penyertaan Reksadana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	--	--	--	--	--	--	--	--
16	Kontrak Opsi Saham	--	--	--	--	--	--	--	--
17	Penempatan Langsung pada Saham	--	--	--	--	--	--	--	--
18	Tanah	--	--	--	--	--	--	--	--
19	Bangunan	--	--	--	--	--	--	--	--
20	Tanah dan Bangunan	--	--	--	--	--	--	--	--
21	Surat Pengakuan Hutang	--	--	--	--	--	--	--	--
	(a) Total	577.882.812.627	--	--	--	--	(343.851.436.302)	2.509.535.923	231.521.840.402
	(b) Total investasi awal tahun								7.269.632.433.552
	(c) Total investasi akhir tahun								8.152.143.039.851
	(d) Rata-rata investasi = ((b)+ (c)) : 2								7.710.887.736.702
	(e) ROI = $\frac{(a)}{(d)} \times 100\%$								3,00

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI

1.1 ANALISIS ATAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO INVESTASI

Peraturan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK BNI) dituangkan dalam Buku Pedoman Perusahaan yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-301/KM.17/1993 tanggal 28 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 4 Maret 1994, Tambahan No. 14/DAPEN.

Peraturan ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir pada peraturan DPLK BNI adalah berdasarkan Keputusan Pendiri No. KP/373/DIR/R yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-766/KM.10/2012, tanggal 28 Desember 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 18 Januari 2013, Tambahan No. 12/DP. Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menyediakan pilihan investasi sebagai berikut:

- Deposito adalah terdiri dari jenis investasi Deposito Berjangka pada Bank, *Deposit on Call* pada Bank dan/atau Sertifikat Deposito pada Bank;
- Deposito Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Deposito Berjangka Syariah, *Deposit on Call* Syariah pada Bank Umum Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah;
- Pasar Uang adalah terdiri dari jenis investasi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Pasar Uang Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Surat Berharga Negara Syariah, Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Obligasi adalah terdiri dari jenis investasi Surat Berharga Negara, Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- Obligasi Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Surat Berharga Syariah Negara dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- Saham adalah jenis investasi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
- Reksadana adalah terdiri dari jenis investasi Reksadana Saham, dan/atau Reksadana Campuran;
- Reksadana Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Reksadana Saham Syariah, dan/atau Reksadana Campuran Syariah;

Berdasarkan peraturan tersebut, DPLK BNI menempatkan investasi dalam bentuk deposito, pasar uang, obligasi dan saham dengan beberapa pilihan paket investasi bagi pesertanya dengan komposisi sebagai berikut:

Paket	Komposisi				
	Deposito dan/atau Pasar Uang	Obligasi	Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah	Reksadana dan/atau Saham	Reksadana Syariah
- Paket	75%	25%	-	-	-
- Paket	50%	50%	-	-	-
- Paket	100%	-	-	-	-
- Paket	-	-	100%	-	-
- Paket	-	-	50%	-	50%
- Paket	50%	-	-	50%	-
- Paket	-	50%	-	50%	-

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.1 ANALISIS ATAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO INVESTASI (lanjutan)

Bagi Peserta Kelompok, komposisi persentase paket investasi obligasi dalam pilihan paket investasi dimaksud, dapat diperkenankan melebihi 50% atau setinggi-tingginya 75%, dengan ketentuan lebih lanjut diatur oleh Pengurus.

a. Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Jenis Investasi	Arahan Investasi No. DLK/1/6936 berlaku efektif mulai tanggal 19 Juli 2011		Issuer (Bank/Penerbit)
	Minimum	Maksimum	
Deposito berjangka, dan atau Sertifikat Deposito	25%	100%	Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
	0%	75%	Bank Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Nasional Devisa/Non Devisa dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
	0%	20%	Bank asing dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
Sertifikat Bank Indonesia	0%	100%	Bank Indonesia
<i>Deposit on call</i>	0%	100%	Bank BUMN/BUMD
	0%	75%	Bank BUMS Nasional Devisa/Non Devisa dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
Obligasi/Surat Berharga	25%	100%	Pemerintah Republik Indonesia
	0%	75%	BUMN/BUMD dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
	0%	75%	BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
Sukuk	25%	100%	Pemerintah Republik Indonesia
	0%	75%	BUMN/BUMD dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
	0%	75%	BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	0%	100%	BUMN/ BUMD
	0%	100%	BUMS
Unit Penyertaan Reksadana	0%	100%	BUMN
	0%	75%	BUMS

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.1 ANALISIS ATAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO INVESTASI (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Investasi (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko investasi ini telah sesuai dengan Peraturan DPLK BNI yang telah disahkan dengan Surat Keputusan No. KEP-766/KM.10/2012, tanggal 28 Desember 2012.

b. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Berikut ini adalah *Checklist* Analisis Investasi DPLK BNI untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Dana Pensiun telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko?	√	--
2	Apakah investasi Dana Pensiun telah sesuai dengan ketentuan dalam Arahan Investasi?	√	--
	2.1. Apakah hasil investasi telah mencapai sasaran investasi yang ditetapkan dalam Arahan Investasi?	√	--
	2.2. Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang ditempatkan untuk setiap jenis investasi sesuai dengan Arahan Investasi?	√	--
	2.3. Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang ada pada satu pihak sesuai dengan Arahan Investasi?	√	--
	2.4. Apakah Dana Pensiun tidak melanggar penempatan pada objek investasi yang dilarang sebagaimana diatur dalam Arahan Investasi?	√	--
	2.5. Apakah likuiditas minimum pada akhir periode telah sesuai dengan ketentuan dalam Arahan Investasi?	√	--
	2.6. Apakah telah dilakukan pengkajian yang memadai untuk penempatan dan pelepasan investasi?	√	--
	2.7. Apakah Pengurus menggunakan tenaga ahli, penasihat, lembaga keuangan dan jasa lain dalam pengelolaan investasi sesuai dengan Arahan Investasi?	--	--
3	(Khusus untuk Program Pensiun Iuran Pasti - PPIP) Apakah alokasi hasil investasi ke rekening peserta sesuai dengan ketentuan?	√	--
4	Apakah pada saat penempatan, seluruh investasi pada obligasi, sukuk dan efek beragun aset dari KIK EBA ditempatkan pada efek yang berperingkat minimal A?	√	--
5	Apakah seluruh investasi pada efek beragun aset dari KIK EBA dan unit penyertaan investasi real estat berbentuk KIK telah ditempatkan pada efek yang melalui penawaran umum?	--	--

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.1 ANALISIS ATAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO INVESTASI (lanjutan)

b. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi (lanjutan)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
6	Pada saat melakukan penempatan investasi pada kontrak opsi saham:		
	6.1. Apakah kontrak opsi saham tersebut ditempatkan pada opsi jual atas saham yang dimiliki oleh Dana Pensiun?	--	--
	6.2. Apakah Dana Pensiun memiliki investasi saham paling rendah 10% dari total investasi?	--	--
7	Pada saat melakukan penempatan investasi pada reksadana berbentuk KIK penyertaan terbatas:		
	7.1. Apakah Dana Pensiun memiliki investasi paling rendah Rp. 200 milyar?	--	--
	7.2. Apakah Dana Pensiun memiliki manajemen risiko yang memadai?	--	--
8	Apakah dasar penilaian investasi telah sesuai dengan ketentuan?	√	--

Dalam pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, DPLK BNI telah melaksanakan kebijakan manajemen risiko investasi sesuai dengan Peraturan DPLK BNI yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan Arahan Investasi yang telah ditetapkan oleh Pengurus.

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi

a.1. Berikut ini adalah batasan-batasan kualitatif per jenis investasi sehubungan dengan investasi yang dimiliki DPLK BNI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2008 (PMK No. 199), tanggal 5 Desember 2008 mengenai "Investasi Dana Pensiun" dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.PER-05/BL/2012, tanggal 17 Oktober 2012 mengenai "Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun" ("Perundang-undangan") serta Arahan Investasi No. DLK/1/6936 yang berlaku efektif pada 19 Juli 2011 ("Arahan Investasi") DPLK BNI:

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
1.	Surat Berharga Negara	Diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk surat utang negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Surat Utang Negara dan surat berharga syariah negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Surat Berharga Syariah Negara.	Diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi (lanjutan)

a.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kualitatif per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
2.	Tabungan	Pada Bank sebagaimana dimaksud UU Perbankan.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
3.	<i>Deposit on call</i>	Pada Bank sebagaimana dimaksud UU Perbankan.	Pada Bank dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> .
4.	Deposito Berjangka	Pada Bank sebagaimana dimaksud UU Perbankan.	Pada Bank dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> .
5.	Sertifikat deposito	Pada Bank sebagaimana dimaksud dalam UU Perbankan.	Pada Bank dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> .
6.	Sertifikat Bank Indonesia	Diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Diterbitkan oleh Bank Indonesia.
7.	Saham	Tercatat di bursa efek di Indonesia sebagaimana dimaksud Undang-undang tentang Pasar Modal.	Tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
8.	Obligasi	<ol style="list-style-type: none"> Tercatat di bursa efek di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Pasar Modal. Obligasi memiliki peringkat sekurang-kurangnya A atau yang setara dari lembaga pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pada BUMN/BUMD/ BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>. Rating obligasi yang <i>issuer</i>-nya BUMN/ BUMD/ BUMS dalam kategori <i>Investment Grade</i> atau minimal idA atau setara dari lembaga pemeringkat Efek yang telah mendapat izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
9.	Sukuk	<ol style="list-style-type: none"> Tercatat di bursa efek di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Pasar Modal. Sukuk memiliki peringkat sekurang-kurangnya A atau yang setara dari lembaga pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pada BUMN/BUMD/ BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>. Rating obligasi yang <i>issuer</i>-nya BUMN/ BUMD/ BUMS dalam kategori <i>Investment Grade</i> atau minimal idA atau setara dari lembaga pemeringkat Efek yang telah mendapat izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi (lanjutan)

a.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kualitatif per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
10.	Unit penyertaan reksadana	<p>Investasi pada reksadana dapat dilakukan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran, dan Reksadana Saham; 2. Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks; 3. Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas; 4. Reksadana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek. <p>Investasi pada reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas hanya dapat dilakukan oleh Dana Pensiun yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jumlah investasi paling sedikit Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah). 2. Memiliki manajemen risiko yang memadai. 	Sebagaimana dimaksud Undang-undang Pasar Modal.
11.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset memiliki peringkat sekurang-kurangnya A atau yang setara dari lembaga pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2. Hanya dapat ditempatkan pada Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. 	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi (lanjutan)

a.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kualitatif per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
12.	Unit Penyertaan Dana Investasi <i>Real Estate</i> berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	Hanya dapat ditempatkan pada Unit Penyertaan Dana Investasi <i>Real Estate</i> berbentuk kontrak investasi kolektif yang dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
13.	Kontrak opsi saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercatat di bursa efek di Indonesia sebagaimana dimaksud Undang-undang tentang Pasar Modal. 2. Tidak dilakukan untuk tujuan spekulasi dan hanya dapat ditempatkan pada opsi jual (<i>put option</i>) dalam rangka lindung nilai atas investasi yang telah dimiliki Dana Pensiun, yang dibuktikan dengan dokumen strategi lindung nilai. Hanya dapat dilakukan oleh Dana Pensiun yang telah memiliki investasi pada saham paling rendah 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi Dana Pensiun. 	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi (lanjutan)

a.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kualitatif per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
14.	Penempatan langsung pada saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya dapat dilakukan pada saham yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan saham yang dimaksud tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia maupun di luar negeri. 2. Dalam hal Dana Pensiun memiliki penempatan langsung pada saham dan Dana Pensiun merupakan pemegang saham terbesar atau memiliki paling rendah 25% (dua puluh lima per seratus) saham dari perusahaan dimaksud, Dana Pensiun harus: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki wakil pada anak perusahaan untuk memelihara dan menjaga kepentingan Dana Pensiun selaku pemegang saham berdasarkan perjanjian tertulis, dan b. Memiliki hak untuk mendapatkan informasi keuangan dan bisnis dari anak perusahaan secara berkala berdasarkan perjanjian tertulis. 	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
15.	Tanah dan/atau bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlokasi di Indonesia. 2. Dilengkapi dengan bukti kepemilikan atas nama Dana Pensiun. 3. Memberikan penghasilan ke dana pensiun atau bertambah nilainya karena pembangunan, penggunaan dan/atau pengelolaan oleh pihak lain yang dilakukan melalui transaksi yang didasarkan pada harga pasar yang berlaku. 4. Transaksi tersebut di atas harus didasarkan pada perjanjian yang sah di hadapan notaris. 5. Tidak dilakukan pada tanah, bangunan serta tanah dan bangunan yang diagunkan, dalam sengketa atau diblokir pihak lain. 	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

a. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kualitatif per Jenis Investasi (lanjutan)

a.2. Analisis kesesuaian mengenai batasan kualitatif per jenis investasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan atas pelaksanaan aktivitas investasi periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan terhadap batasan kualitatif per jenis investasi menurut ketentuan perundang-undangan dan peraturan DPLK BNI, tidak terdapat ketidaksesuaian. Semua jenis investasi ditanamkan sesuai dengan batasan kualitatif per jenis investasi menurut ketentuan perundang-undangan dan pilihan jenis investasi peserta DPLK BNI pada tanggal investasi awal.

b. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi per Jenis Investasi

b.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kuantitatif investasi per jenis investasi:

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Batasan yang diatur Arahan Investasi
1.	Surat Berharga Negara	100%	- 25% - 100% pada Pemerintah Republik Indonesia
2.	Tabungan	Tidak diatur	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.
3.	<i>Deposit on call</i> pada Bank	Tidak diatur	- 0% - 100% pada Bank BUMN/BUMD - 0% - 75% pada Bank BUMS Nasional Devisa/Non Devisa dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
4.	Deposito berjangka pada Bank	Tidak diatur	- 25% - 100% pada Bank BUMN/BUMD - 0% - 75% pada Bank Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Nasional Devisa/Non Devisa dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> - 0%- 20% pada Bank asing dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
5.	Sertifikat deposito pada Bank	Tidak diatur	- 25% - 100% pada Bank BUMN/BUMD - 0% - 75% pada Bank Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) Nasional Devisa/Non Devisa dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> - 0%- 20% pada Bank asing dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
6.	Sertifikat Bank Indonesia	Tidak diatur	0% - 100%
7.	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	Tidak diatur	- 0% - 100% pada BUMN/BUMD - 0% - 100% pada BUMS

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

b. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi per Jenis Investasi (lanjutan)

b.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kuantitatif investasi per jenis investasi: (lanjutan)

No	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Batasan yang diatur Arahan Investasi
8.	Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	Tidak diatur	- 0% - 75% pada BUMN/BUMD dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> - 0% - 75% pada BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
9.	Sukuk	Tidak diatur	- 0% - 75% pada BUMN/BUMD dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i> - 0% - 75% pada BUMS dengan <i>level of risk</i> yang <i>favourable</i>
10	Unit penyertaan reksadana: 1. Reksadana Pasar Uang dan Reksa dana Saham; 2. Reksadana Pendapatan Tetap dan Reksadana Campuran; 3. Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks; 4. Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas; 5. Reksadana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek.	Tidak diatur Tidak diatur Tidak diatur 10% Tidak diatur	- 0% - 100% pada BUMN - 0% - 75% pada BUMS
11.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	Tidak diatur	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.
12.	Unit Penyertaan Dana Investasi <i>Real Estate</i> berbentuk kontrak investasi kolektif	Tidak diatur	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.
13.	Kontrak Opsi Saham	Tidak diatur	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.
14.	Penempatan langsung pada saham dan surat pengakuan hutang yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia	10% (hanya untuk investasi pada penempatan langsung saja) sedangkan atas investasi pada surat pengakuan hutang merupakan investasi yang tidak diperkenankan oleh Undang-undang.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.
15.	Tanah dan/atau bangunan	15%	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

b. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi per Jenis Investasi (lanjutan)

b.2. Analisis kesesuaian mengenai batasan kuantitatif investasi per jenis investasi

Berikut adalah hasil analisis kesesuaian investasi DPLK BNI terhadap batasan kuantitatif investasi per jenis untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk posisi setiap akhir bulan:

No	Tanggal Ketidaksesuaian	Jenis Investasi (% dari total Investasi)		
		Reksadana Berbentuk KIK Penyertaan Terbatas	Penempatan Langsung Pada Saham	Tanah dan atau Bangunan
(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Berdasarkan analisis kesesuaian investasi terhadap batasan kuantitatif investasi per jenis menunjukkan bahwa pelaksanaan investasi DPLK BNI selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan telah sesuai dengan batasan investasi yang diatur oleh peraturan perundang-undangan mengenai batasan kuantitatif investasi per jenis investasi.

c. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi Per Pihak

c.1. Berikut adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan kuantitatif investasi per pihak:

Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Batasan yang Diatur Arahan Investasi
<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah investasi pada satu pihak tidak boleh melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi dana pensiun yang ditentukan pada saat dilakukan penempatan investasi. - Seluruh investasi Dana Pensiun dapat ditempatkan pada Surat Berharga Negara. - Jumlah investasi penempatan langsung pada saham pada satu pihak tidak boleh melebihi 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi Dana Pensiun yang ditentukan pada saat dilakukan penempatan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah investasi pada satu pihak tidak boleh melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi DPLK BNI. - Penempatan investasi pada Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dapat melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi DPLK BNI. - Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.

c. 2. Analisis kesesuaian investasi terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak.

Berikut adalah hasil analisis kesesuaian investasi DPLK BNI terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak untuk posisi per 31 Desember 2013:

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

c. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi Per Pihak (lanjutan)

c. 2. Analisis kesesuaian investasi terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak. (lanjutan)

NO	NAMA PIHAK	JUMLAH	%
1	OBLIGASI PEMERINTAH RI	1.303.068.544.466	15,98
2	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	1.258.200.000.000	15,43
3	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK	1.234.804.148.000	15,15
4	PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	1.148.500.000.000	14,09
5	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	989.250.000.000	12,14
6	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK	499.197.278.000	6,12
7	PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	250.000.000.000	3,07
8	PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)	186.570.994.000	2,29
9	PT JASA MARGA (PERSERO) TBK	140.526.593.000	1,72
10	PT PEGADAIAN (PERSERO)	138.303.854.000	1,70
11	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA	129.569.932.000	1,59
12	PT BANK BNI SYARIAH	105.500.000.000	1,29
13	PT BANK BRI SYARIAH	87.000.000.000	1,07
14	PT BANK CIMB NIAGA TBK	74.291.542.000	0,91
15	PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)	70.141.565.000	0,86
16	PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK	68.919.409.000	0,85
17	PT ASTRA SEDAYA FINANCE	58.152.300.000	0,71
18	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	52.511.277.000	0,64
19	PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK	39.873.800.000	0,49
20	PT BANK PERMATA TBK	34.929.020.000	0,43
21	PT BANK PAN INDONESIA TBK	30.844.080.000	0,38
22	PT BANK DKI	29.736.080.000	0,36
23	PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	28.818.315.000	0,35
24	PT INDOSAT TBK	27.075.540.000	0,33
25	PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA TBK	24.624.010.000	0,30
26	PT BANK OCBC NISP TBK	22.576.514.000	0,28
27	PT TELKOM TBK	19.996.580.000	0,25
28	PT BANK DANAMON INDONESIA TBK	19.968.980.000	0,25
29	PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	19.532.387.000	0,24
30	PT PUPUK KALIMATAN TIMUR	15.246.645.000	0,19
31	PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK	15.018.045.000	0,18
32	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	10.212.170.000	0,13
33	PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK	9.331.700.000	0,11
34	PT SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE	4.999.345.000	0,06
35	PT MAYORA INDAH TBK	1.908.760.000	0,02
36	PT BERLIAN LAJU TANKER TBK	1.512.000.000	0,02
37	PT SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT INDONESIA	938.230.907	0,01
38	PT BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS	493.401.478	0,01
	TOTAL	8.152.143.039.851	100,00

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

c. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Kuantitatif Investasi Per Pihak (lanjutan)

c. 2. Analisis kesesuaian investasi terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak. (lanjutan)

Berikut adalah hasil analisis kesesuaian investasi DPLK BNI terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak:

No	Tanggal Ketidaksesuaian	Nama Pihak	Investasi		
			Jenis	Nilai (Rp)	% dari Total Investasi
(--)	(--)	(--)	(--)	(--)	(--)

Berdasarkan analisis kesesuaian investasi terhadap batasan kuantitatif investasi per pihak menunjukkan bahwa pelaksanaan investasi DPLK BNI selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan telah sesuai dengan batasan investasi yang diatur oleh peraturan perundang-undangan mengenai batasan kuantitatif investasi per pihak.

d. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Investasi Khusus

d.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang batasan investasi khusus:

Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Batasan yang Diatur Arahan Investasi
Seluruh investasi dana pensiun yang ditempatkan pada: <ul style="list-style-type: none"> - semua pihak yang dalam tahun buku terakhir mengalami kerugian atau mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangannya; - penempatan langsung pada saham; - tanah, bangunan atau tanah dan bangunan; tidak boleh melebihi 25% dari jumlah investasi dana pensiun.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut arahan investasi.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

d. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Batasan Investasi Khusus (lanjutan)

d.2. Analisis kesesuaian investasi mengenai batasan investasi khusus

Berikut adalah analisis kesesuaian investasi DPLK BNI terhadap batasan investasi khusus per tanggal 31 Desember 2013 :

No	Jenis Investasi dengan Batasan Khusus	Jumlah
1	Investasi pada pihak yang merugi	(--)
2	Penempatan Langsung pada Saham	(--)
3	Tanah dan atau Bangunan	(--)
	Total Investasi dengan Batasan Khusus (a)	(--)
	Total Investasi Dana Pensiun (b)	(--)
	Persentase Investasi Batasan Khusus (a/b)	(--)

Berdasarkan analisis kesesuaian investasi dengan batasan investasi khusus, dalam pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, DPLK BNI tidak menempatkan dananya pada investasi dengan batasan investasi khusus.

e. Analisis Kesesuaian Dasar Penilaian Investasi per Jenis Investasi

e.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang dasar penilaian nilai wajar investasi per jenis investasi:

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
1.	Surat Berharga Negara	1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun.	1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun.
2.	Tabungan	Nilai nominal	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

e. Analisis Kesesuaian Dasar Penilaian Investasi per Jenis Investasi

e.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang dasar penilaian nilai wajar investasi per jenis investasi:

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
3.	<i>Deposit on call</i> pada Bank	Nilai nominal	Nilai nominal
4.	Deposito berjangka pada Bank	Nilai nominal	Nilai nominal
5.	Sertifikat deposito pada Bank	Nilai tunai	Nilai tunai
6.	Sertifikat Bank Indonesia	Nilai tunai	Nilai tunai
7.	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.	Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.
8.	Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal obligasi atau sukuk memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal obligasi atau sukuk memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun.
9.	Sukuk	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal obligasi atau sukuk memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau 2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal obligasi atau sukuk memiliki nilai penebusan tetap (<i>fixed redemption value</i>) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

e. Analisis Kesesuaian Dasar Penilaian Investasi per Jenis Investasi (lanjutan)

e.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang dasar penilaian nilai wajar investasi per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
10.	Unit penyertaan reksadana	<ol style="list-style-type: none"> 1) Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran dan Reksadana Saham berdasar nilai aktiva bersih; 2) Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks berdasar nilai aktiva bersih; 3) Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas berdasar nilai aktiva bersih; 4) Reksadana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Campuran dan Reksadana Saham berdasar nilai aktiva bersih; 2) Reksadana Terproteksi, Reksadana dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks berdasar nilai aktiva bersih; 3) Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas berdasar nilai aktiva bersih; 4) Reksadana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.
11.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia. 2) Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek, untuk efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia; 3) Nilai nominal, untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia 	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

e. Analisis Kesesuaian Dasar Penilaian Investasi per Jenis Investasi (lanjutan)

e.1. Berikut ini adalah ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang dasar penilaian nilai wajar investasi per jenis investasi: (lanjutan)

No.	Jenis Investasi	Batasan yang Diatur Perundang-undangan	Pilihan Jenis Investasi Peserta
12.	Unit Penyertaan Dana Investasi <i>Real Estate</i> berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia. 2) Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek, untuk efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia; 3) Nilai nominal, untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
13.	Kontrak Opsi Saham	Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
14.	Penempatan langsung pada saham	Nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.
15.	Tanah, bangunan, tanah dan bangunan	Nilai yang ditetapkan oleh penilai independen yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.	Tidak termasuk dalam investasi yang diperkenankan menurut pilihan jenis investasi peserta.

e.2. Analisis kesesuaian mengenai dasar penilaian investasi per jenis investasi

Berdasarkan analisis kesesuaian dasar penilaian per jenis investasi terhadap pelaksanaan aktivitas penilaian investasi DPLK BNI selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan, tidak terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan perundang-undangan dan pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

f. Analisis Investasi Langsung pada Pihak-pihak Terafiliasi

- f.1. Peraturan perundang-undangan dan arahan investasi tentang investasi langsung pada pihak-pihak terafiliasi:

Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun ("UU No. 11") pasal 31 ayat (3) huruf b:

Tidak satu bagian pun dari kekayaan dana pensiun dapat dipinjamkan atau diinvestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada surat berharga yang diterbitkan oleh, atau pada tanah dan bangunan yang dimiliki atau yang dipergunakan oleh orang atau badan yang tersebut di bawah ini:

- a. pengurus, pendiri, mitra pendiri atau penerima titipan;
- b. badan usaha yang lebih dari 25% sahamnya dimiliki oleh orang atau badan yang terdiri dari pendiri, mitra pendiri, pengurus, penerima titipan, atau serikat kerja yang anggotanya adalah peserta dana pensiun yang bersangkutan;
- c. pejabat atau direktur dari badan sebagaimana dimaksud di atas, serta keluarganya sampai derajat kedua menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk menantu dan ipar.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun ("UU No. 11") pasal 32 ayat (2):

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (3) tidak berlaku bagi investasi Dana Pensiun dalam bentuk surat berharga yang diperdagangkan di Pasar Modal di Indonesia.

- f.2. Analisis investasi langsung pada pihak-pihak terafiliasi

Berdasarkan analisis atas investasi langsung pada pihak-pihak terafiliasi terhadap pelaksanaan aktivitas investasi DPLK BNI selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan, DPLK BNI tidak memiliki penempatan langsung pada saham atau surat pengakuan hutang yang diterbitkan oleh, atau pada tanah dan bangunan yang dimiliki atau yang dipergunakan oleh badan hukum yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengurus, Dewan Pengurus, Pendiri, Mitra Pendiri atau Penerima Titipan dari Dana Pensiun yang bersangkutan.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

g. Analisis Kesesuaian Investasi dengan Ketentuan Objek Investasi yang Dilarang

g.1. Ketentuan perundang-undangan dan arahan investasi tentang ketentuan objek investasi yang dilarang

Berdasarkan PMK No. 199 Dana Pensiun dilarang melakukan transaksi derivatif atau memiliki instrumen derivatif, kecuali:

- a. Kontrak opsi saham
- b. Instrumen derivatif tersebut diperoleh dana pensiun sebagai instrumen yang melekat pada saham atau obligasi yang tercatat di Bursa Efek

Pilihan jenis investasi peserta DPLK BNI, tidak mengatur mengenai objek investasi yang dilarang, namun demikian, dalam melakukan kegiatan investasi, DPLK BNI mengacu pada perundang-undangan yang disebutkan diatas.

g.2. Analisis kesesuaian penempatan investasi pada objek investasi yang dilarang

Berdasarkan analisis kesesuaian penempatan investasi pada objek investasi yang dilarang, dalam pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, DPLK BNI tidak menempatkan dananya pada objek investasi yang dilarang.

h. Analisis Kesesuaian Investasi Dana Pensiun dengan Pilihan Jenis Investasi Peserta

h.1. Pilihan jenis investasi peserta

No.	Jenis / Paket Investasi **)	Jumlah		Jumlah Peserta	Akumulasi Dana Peserta (Rp)
		Rp	% *)		
1	Paket : 75% (Deposito dan Pasar Uang) dan 25% (Obligasi)				
	- Deposito Berjangka	625.151.416.092	75,72		
	- Surat Berharga Negara	92.895.982.068	11,25		
	- Obligasi	105.755.991.671	12,81		
	- Sukuk	1.823.271.739	0,22		
	Total Paket : 75% (Deposito dan PU) dan 25% (Obligasi)	825.626.661.570	100,00	59.090	825.626.661.570
2	Paket : 65% (Deposito dan Pasar Uang) dan 35% (Obligasi)				
	- Deposito Berjangka	62.381.880.755	66,44		
	- Surat Berharga Negara	14.974.285.794	15,95		
	- Obligasi	16.236.321.275	17,30		
	- Sukuk	293.900.678	0,31		
	Total Paket : 65% (Deposito dan PU) dan 35% (Obligasi)	93.886.388.502	100,00	7.172	93.886.388.502
3	Paket : 50% (Deposito dan Pasar Uang) dan 50% (Obligasi)				
	- Deposito Berjangka	2.487.441.567.227	52,09		
	- Surat Berharga Negara	1.108.883.326.233	23,22		
	- Obligasi	1.157.302.086.040	24,23		
	- Sukuk	21.764.080.489	0,46		
	Total Paket : 50% (Deposito dan PU) dan 50% (Obligasi)	4.775.391.059.989	100,00	407.189	4.775.391.059.989

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

h. Analisis Kesesuaian Investasi Dana Pensiun dengan Pilihan Jenis Investasi Peserta (lanjutan)

h.1. Pilihan jenis investasi peserta (lanjutan)

No.	Jenis / Paket Investasi **)	Jumlah		Jumlah Peserta	Akumulasi Dana Peserta (Rp)
		Rp	% *)		
4	Paket : 25% (Deposito dan Pasar Uang) dan 75% (Obligasi)				
	- Deposito Berjangka	39.038.811.545	26,90		
	- Surat Berharga Negara	52.209.653.206	35,98		
	- Obligasi	52.840.053.736	36,41		
	- Sukuk	1.024.720.156	0,71		
	Total Paket : 25% (Deposito dan PU) dan 75% (Obligasi)	145.113.238.643	100,00	5.884	145.113.238.643
5	Paket : 100% (Deposito dan Pasar Uang)				
	- Deposito Berjangka	2.078.140.501.204	97,93		
	- Surat Berharga Negara	-	-		
	- Obligasi	43.898.442.326	2,07		
	- Sukuk	-	-		
	Total Paket : 100% (Deposito dan Pasar Uang)	2.122.038.943.530	100,00	160.168	2.122.038.943.530
6	Paket : 70% (Deposito dan Pasar Uang) dan 30% (Obligasi dan/atau Saham)				
	- Deposito Berjangka	9.701.281.883	71,11		
	- Surat Berharga Negara	1.853.468.904	13,59		
	- Obligasi	2.051.501.830	15,03		
	- Sukuk	36.378.080	0,27		
	Total Paket : 70% (Deposito dan PU) dan 30% (Obligasi dan/atau Saham)	13.642.630.697	100,00	1.325	13.642.630.697
7	Paket : 100% (Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah)				
	- Deposito Berjangka Syariah	90.929.817.053	52,38		
	- Surat Berharga Syariah Negara	31.832.618.613	18,34		
	- Obligasi	-	-		
	- Sukuk	50.821.048.435	29,28		
	Total Paket : 100% (Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah)	173.583.484.101	100,00	4.861	173.583.484.101
8	Paket : 50% (Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah) dan 50% Reksadana Syariah				
	- Deposito Berjangka Syariah	320.182.947	26,90		
	- Surat Berharga Syariah Negara	112.089.323	9,42		
	- Obligasi	-	-		
	- Sukuk	178.951.565	15,03		
	Total Paket : 50% (Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah) dan 50% Reksadana Syariah	1.190.368.526	100,00	509	1.190.368.526
9	Paket : 50% (Deposito dan Pasar Uang) dan 50% (Reksadana dan/atau Saham)				
	- Deposito Berjangka	194.541.293	50,35		
	- Surat Berharga Negara	-	-		

**DANA Pensiun Lembaga Keuangan
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM Pensiun Iuran Pasti
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA Pensiun
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA Pensiun DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

h. Analisis Kesesuaian Investasi Dana Pensiun dengan Pilihan Jenis Investasi Peserta (lanjutan)

h.1. Pilihan jenis investasi peserta (lanjutan)

No.	Jenis / Paket Investasi **)	Jumlah		Jumlah Peserta	Akumulasi Dana Peserta (Rp)
		Rp	% *)		
	- Obligasi	4.109.472	1,06		
	- Sukuk	-	-		
	- Reksadana	187.718.506	48,59		
	Total Paket : 50% (Deposito dan/atau Pasar Uang) dan 50% (Reksadana dan/atau Saham)	386.369.271	100,00	156	386.369.271
10	Paket : 50% Obligasi dan 50% Reksadana dan/atau Saham				
	- Deposito Berjangka	-	-		
	- Surat Berharga Negara	307.120.325	23,92		
	- Obligasi	305.977.651	23,83		
	- Sukuk	6.027.858	0,47		
	- Reksadana	664.769.188	51,78		
	Total Paket : 50% Obligasi dan 50% Reksadana dan/atau Saham	1.283.895.022	100,00	236	1.283.895.022
	Total	8.152.143.039.851		645.590	8.152.143.039.851

*) Persentase dari total masing-masing paket

**) Pengelolaan dana/investasi dengan sistem *Pooled Funds*

h.2. Analisis kesesuaian investasi Dana Pensiun dengan Pilihan Jenis Investasi Peserta

Berdasarkan analisis kesesuaian investasi DPLK BNI dengan pilihan jenis investasi peserta selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan, terdapat perbedaan atas persentase investasi dana pensiun dengan pilihan jenis investasi peserta yang ditawarkan oleh masing-masing paket.

Perbedaan tersebut diperbolehkan sebagaimana telah diatur di dalam Arahan Investasi No. DLK/1/6936 yang berlaku efektif mulai tanggal 19 Juli 2011 dimana disebutkan bahwa kelebihan penempatan pada salah satu jenis/instrumen investasi yang merupakan pilihan peserta, pada dasarnya dilakukan sementara, dengan tujuan untuk:

- mengoptimalkan hasil pengembangan (*return*);
- mengantisipasi terhadap adanya instrumen investasi yang akan jatuh tempo;
- pilihan paket investasi yang diajukan oleh peserta; dan
- tersedianya dana (likuiditas) untuk memenuhi kewajiban kepada peserta, yaitu membayar manfaat pensiun atau pengalihan ke dana pensiun lain dengan jumlah relatif besar.

Sehingga, berdasarkan analisis kesesuaian investasi dana pensiun dengan pilihan jenis investasi peserta selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 untuk setiap posisi akhir bulan, DPLK BNI telah melaksanakan aktivitas investasi sesuai dengan pilihan jenis investasi peserta.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. ANALISIS INVESTASI (lanjutan)

1.2 ANALISIS ATAS KESESUAIAN INVESTASI DPLK BNI DENGAN PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN DI BIDANG INVESTASI DANA PENSIUN DAN PILIHAN JENIS INVESTASI PESERTA (lanjutan)

i. Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Alokasi Hasil Investasi ke Rekening Peserta dengan Ketentuan Alokasi

i.1. Ketentuan alokasi hasil investasi ke rekening peserta

Periode alokasi:

- Hari aktual adalah dari tanggal 1 sampai dengan tanggal akhir bulan berjalan
- Jumlah hari dalam 1 (satu) tahun adalah 365 hari

Formula pengalokasian hasil investasi dalam persentase:

$$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Jumlah Dana}} \times \frac{365}{\text{Jumlah Hari Aktual}} \times \frac{100}{\text{Besaran Persentase Alokasi Dana}} \times 100$$

i.2. Analisis kesesuaian alokasi hasil investasi ke rekening peserta dengan ketentuan alokasi

Berdasarkan analisis kesesuaian pelaksanaan alokasi hasil investasi ke rekening peserta dengan ketentuan alokasi, selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 DPLK BNI telah mengalokasikan seluruh hasil investasi bersih ke rekening peserta DPLK BNI.

2. PENGUNGKAPAN

2.1 PENJELASAN UMUM

a. Pembentukan Dana Pensiun

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Program Pensiun Iuran Pasti (DPLK BNI) adalah program pensiun iuran pasti yang didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pendiri) berdasarkan Surat Keputusan Pendiri No. KP/137/DIR/R, tanggal 9 Juni 1993 dalam rangka Undang-undang Dana Pensiun No. 11/1992 dan peraturan-peraturan pelaksanaannya. Peraturan Dana Pensiun (PDP) DPLK BNI telah disahkan oleh Pendiri dengan Surat Keputusan No. KP/184/DIR tanggal 6 September 1993, kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-301/KM.17/1993 tanggal 28 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 4 Maret 1994, Tambahan No. 14/DAPEN.

Peraturan ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dilakukan perubahan dengan Peraturan DPLK BNI berdasarkan Keputusan Pendiri No. KP/373/DIR/R tanggal 12 Juli 2012, kemudian disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-776/KM.10/2012, tanggal 28 Desember 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 18 Januari 2013, Tambahan No. 12/DP.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENGUNGKAPAN (lanjutan)

2.1 PENJELASAN UMUM (lanjutan)

a. Pembentukan Dana Pensiun (lanjutan)

DPLK BNI menyediakan pilihan paket investasi yang dapat dipilih, yaitu sebagai berikut:

- a. 75% (Deposito dan /atau Pasar Uang) dan 25% (Obligasi);
- b. 50% (Deposito dan/atau Pasar Uang) dan 50% (Obligasi);
- c. 100% (Deposito dan/atau Pasar Uang)
- d. 100% Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah;
- e. 50% (Deposito Syariah, Pasar Uang Syariah dan/atau Obligasi Syariah) dan 50% Reksadana Syariah;
- f. 50% (Deposito dan/atau Pasar Uang) dan 50% (Reksadana dan/atau Saham);
- g. 50% Obligasi dan 50% (Reksadana dan/atau Saham);

Jenis investasi dalam pilihan paket investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

- Deposito adalah terdiri dari jenis investasi Deposito Berjangka pada Bank, *Deposit on Call* pada Bank dan/atau Sertifikat Deposito pada Bank;
- Deposito Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Deposito Berjangka Syariah, *Deposit on Call* Syariah pada Bank Umum Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah;
- Pasar Uang adalah terdiri dari jenis investasi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Pasar Uang Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Surat Berharga Negara Syariah, Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia yang memiliki jangka waktu dalam atau kurang dari 1 (satu) tahun;
- Obligasi adalah terdiri dari jenis investasi Surat Berharga Negara, Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- Obligasi Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Surat Berharga Syariah Negara dan/atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- Saham adalah jenis investasi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
- Reksadana adalah terdiri dari jenis investasi Reksadana Saham, dan/atau Reksadana Campuran;
- Reksadana Syariah adalah terdiri dari jenis investasi Reksadana Saham Syariah , dan/atau Reksadana Campuran Syariah;

DPLK BNI didirikan untuk menerima dan menginvestasikan dana para peserta dan membayar manfaat pensiun kepada para peserta. Para peserta adalah karyawan dari pemberi kerja yang mensponsori dana pensiun dan karyawan dari pemberi kerja yang tidak mensponsori dana pensiun atau peserta perorangan.

DPLK BNI berkedudukan di Kantor Besar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Lantai 24, Jakarta, 10220, Indonesia.

**DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN INVESTASI DANA PENSIUN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENGUNGKAPAN (lanjutan)

2.1 PENJELASAN UMUM (lanjutan)

b. Nama Pengurus dan Dewan Pengawas

Peraturan DPLK BNI menetapkan bahwa Pengurus DPLK BNI adalah Direksi Pendiri dan Dewan Pengawas DPLK BNI adalah Dewan Komisaris Pendiri. Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Pengurus dan Dewan Pengawas DPLK BNI adalah sebagai berikut:

Pengurus

Ketua	:	Gatot M. Suwondo
Anggota	:	Felia Salim
Anggota	:	Krishna R. Suparto
Anggota	:	Yap Tjay Soen
Anggota	:	Ahdi Jumhari Luddin
Anggota	:	Suwoko Singoastro
Anggota	:	Darmadi Sutanto
Anggota	:	Honggo Widjojo Kangmasto
Anggota	:	Sutanto
Anggota	:	Adi Setianto

Dewan Pengawas

Ketua	:	Peter Benyamin Stok
Anggota	:	Tirta Hidayat
Anggota	:	Fero Poerbonegoro
Anggota	:	Achil R. Djayadiningrat
Anggota	:	B.S. Kusmuljono
Anggota	:	A. Pandu Djajanto
Anggota	:	Daniel T. Sparingga

Pejabat Pelaksana Tugas Pengurus : Betty Noorbaiti Alwi

2.2 PENGGUNAAN PENERIMAAN TITIPAN

Berdasarkan Perjanjian Surat Berharga No. OPR/066/CST/2013, tanggal 27 Juni 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Divisi Operasional menyediakan jasa penyimpanan atau penitipan serta administrasi investasi milik DPLK BNI. Investasi DPLK BNI yang disimpan pada Bank BNI melalui Divisi Operasional dalam bentuk sertifikat deposito berjangka, Sertifikat Bank Indonesia dan surat berharga (obligasi perusahaan, sukuk perusahaan dan Surat Berharga Negara) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

No	Nama Penerima Titipan	No. Kontrak	Tanggal Kontrak	Masa Perjanjian	Jenis Investasi	Jumlah Dana Dititipkan (Rp)	Jumlah Biaya yang Dibebankan ((Rp)
1	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Divisi Operasional	OPR/066/CST/2013	27/06/2013	1 (satu) tahun diperpanjang otomatis Diperpanjang otomatis	1. Surat Berharga Negara 2. Deposito Berjangka 3. Obligasi otomatis 4. Sukuk	1.303.068.544.466 5.393.300.000.000 1.378.394.484.000 75.948.379.000	422.115.577 1.675.872.000 367.245.522 11.121.828
Total						8.150.711.407.466	2.476.354.927

DPLK BNI



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BNI

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220, Indonesia

Tel. : (62-21) 2511946, 572 8387

Fax.: (62-21) 572 8805

www.bni.co.id